

# **STRATEGI ELEKTORAL PSI DALAM KAMPANYE PEMILU 2024**

**(Studi Kasus Tentang Pemilih Pemula di DKI Jakarta)**

## **SKRIPSI**

Program Sarjana (S-1)

Program Studi Ilmu Politik



Disusun Oleh :

**ANGGITA FEBRIYANA**

**1906016057**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2024**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UIN Walisongo Semarang

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Anggita Febriyana  
NIM : 1906016057  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Strategi Elektoral PSI Dalam Kampanye Pemilu 2024  
(Studi Kasus Tentang Pemilih Pemula di DKI Jakarta)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera dapat diujikan. Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 8 Maret 2024

Pembimbing,



**Rofiq, M.Si.**

NIP. 197303052023211007

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**STRATEGI ELEKTORAL PSI DALAM KAMPANYE PEMILU 2024  
(STUDI KASUS TENTANG PEMILIH PEMULA DI DKI JAKARTA)**

Disusun Oleh

**Anggita Febriyana**

1906016057

Telah dipertahankan di depan majelis penguji sidang skripsi pada tanggal 3 April 2024 dan telah dinyatakan lulus.

Ketua



Drs. Nur Syamsudin, M.A.

Sekretaris

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. Rofiq, M.Si.

Dr. Rofiq, M.Si.

Penguji

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Moh. Yamin Darsyah, M.Si.

Moh. Yamin Darsyah, M.Si.

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. Rofiq, M.Si.

Dr. Rofiq, M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya Anggita Febriyana menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “*Strategi Elektoral PSI Dalam Kampanye 2024 (Studi Kasus Tentang Pemilih Pemula di DKI Jakarta)*” merupakan hasil karya penulisan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya pihak lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Walisongo Semarang ataupun di lembaga pendidikan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbit manapun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 8 Maret 2024

Yang menyatakan,



Anggita Febriyana

1906016057

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Strategi Elektoral PSI Dalam Kampanye Pemilu 2024 (Studi Kasus Tentang Pemilihan Pemilu di DKI Jakarta)*". Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menjadi umat yang berakhlakul karimah, berpengetahuan, dan berintelektual.

Dengan selesainya skripsi ini merupakan sebuah nikmat yang luar biasa bagi penulis dan hasil akhir selama mengikuti proses perkuliahan di jurusan ilmu politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam proses pembelajaran di bangku perkuliahan ini dan dalam proses penyusunan skripsi ini, tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan pendidikan dan menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang, Ibu Dr. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum. yang telah memberikan berbagai ilmu, arahan, dan nasehat selama penulis menjalankan pendidikan di jurusan ilmu politik FISIP UIN Walisongo Semarang.
3. Kepala Jurusan Ilmu Politik FISIP UIN Walisongo Semarang, Bapak Drs. Nur Syamsudin, M.A. yang juga sekaligus wali dosen penulis yang telah memberikan dukungan dan berbagai ilmu kepada penulis dalam hal perkuliahan.
4. Dosen pembimbing penulis Bapak Dr. Rofiq, M.Si. yang telah memberikan berbagai ilmu, arahan, motivasi, dan dukungan untuk penulis selama penyusunan skripsi ini. Sehingga, penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan benar lancar.
5. Segenap jajaran Bapak/Ibu dosen FISIP UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu sehingga penulis mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap jajaran tenaga pendidikan dan Civitas Akademika FISIP UIN Walisongo Semarang yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala kebutuhan administratif dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Rochim dan Ibu Syarifah, nenek penulis Ibu Mujenah, dan keempat adik penulis Muhammad Iqbal Rivai, Bilqis Salwalia, Ayla Fatimah, Alm. Cleo Humairah, yang telah memberikan doa, kasih sayang dan dukungan baik dari segi moral maupun material yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga kedua orang tua, nenek, dan adik-adik penulis selalu diberikan perlindungan dan keberkahan.
8. Bro Gerald Ryan Wibinata, Bro Patriot Muslim, dan Sis Milen Putira selaku pengurus DPW PSI DKI Jakarta yang menjadi informan utama penulis yang telah mengizinkan dan memberikan berbagai informasi kepada penulis serta meluangkan waktunya untuk wawancara dengan penulis, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.
9. Teman-teman pemilih pemula Bilqis Salwalia, Iqbal Rivai, Miftah Maulida, Gizka Azizah, dan Ilfani Yulianti yang turut memberikan informasi kepada penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Rekan-rekan Ilmu Politik B dan seluruh rekan prodi Ilmu Politik 2019 yang telah memberikan canda tawa, dan semangat bagi penulis. Semoga kedepannya kita semua sukses, aamiin.
11. Teman seperjuangan penulis, Dwi Setiawan, Jelita Nur Oktaviani Preeslyana, Yanun Anbiya, Faradilla Nurahma, Auliya Saabiqotul Faizah, Selly Sekar Harum, Laila Syaharani Nasution, Faris Balya, Reza Khadafi, Hanif Dwi Kurniawan, Aditya Yuda, Ilham Citra Mulyawan, Farras Zaky, Jaisy Muhammad dan teman-teman lainnya, terima kasih telah menemani hari-hari penulis selama menjalani kehidupan rantauan di Semarang.
12. Sahabat penulis Amanda Fajriatul Adawiyah, Aulia Dwi Damayanti, Assa Saputri, Salwa Salsabila, dan Lu'lu Ilmaknun, terima kasih sudah menjadi teman dan pengingat yang baik selama ini. Semoga pertemanan kita sampai ke surga nanti, aamiin.
13. Rekan kerja penulis Istiadah dan Mba Nia, terima kasih sudah menemani penulis menyusun skripsi selama bekerja sama. Semoga kita selalu dilimpahkan dan dimudahkan rezekinya, aamiin.

14. Keluarga Besar DEMA FISIP 2022, terima kasih telah menjadi wadah untuk penulis agar tetap berkembang menumbuhkan skill-skill baru.
15. Keluarga Besar DEMA UIN Walisongo Semarang 2023, terima kasih sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyambung relasi dengan orang-orang baru.
16. Seluruh Pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, penulis sampaikan terima kasih.
17. *And last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

Setelah menyelesaikan skripsi ini dengan banyak tantangan dan perjuangan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi siapapun yang membacanya. Penulis memohon maaf apabila ada kesalahan yang penulis lakukan kepada pihak terkait. Dengan segala kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis mengucapkan terima kasih dan memanjatkan doa semoga apa yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dan berlimpah dari Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamua'alaikum, Wr.Wb.*

Semarang, 8 Maret 2024

Penulis,



Anggita Febriyana

NIM 1906016057

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Dengan mengucapkan doa dan syukur kepada Allah SWT, karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Abdul Rochim dan Ibu Syarifah yang telah membesarkan dan memperjuangkan segala hal untuk menjamin kehidupan saya, dan senantiasa selalu mendoakan dalam setiap langkah kehidupan saya tanpa lelah dan tanpa henti untuk kesuksesan saya. Terima kasih Ayah, Ibu.



## MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang yaa”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah ayat 6)

## ABSTRAK

Menjelang Pemilu 2024, berbagai partai politik sudah mulai bersiap untuk melaksanakan masa kampanye. Seperti yang dilakukan PSI, PSI merupakan partai yang melabeli dirinya sebagai partai anak muda. Terlihat dari tokoh-tokohnya lebih banyak kaum muda yang usianya masih dibawah 40 tahun. Pada Pemilu 2019 PSI menerima 1.8% suara nasional yang sah tetapi tidak memenuhi persyaratan sesuai UU No. 7 tahun 2017 untuk mendapatkan suara di parlemen sebesar minimal 4%. Namun, PSI memiliki suara terbanyak di wilayah kota seperti DKI Jakarta dengan 404,508 suara dan meraih delapan kursi di DPRD DKI Jakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi elektoral yang digunakan PSI dalam mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan PSI Jakarta menjalankan beberapa strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih. Pertama, strategi yang digunakan untuk mempertahankan adalah PSI Jakarta memastikan dewan-dewan PSI di DPRD DKI Jakarta bekerja dengan maksimal lalu mempublikasikan hasil kinerja tersebut. Kedua, cara PSI Jakarta untuk meningkatkan atau memperluas pasar agar menjangkau lebih banyak pemilih yaitu dengan melakukan pemetaan di pemukiman yang sebelumnya belum bisa dijangkau oleh PSI Jakarta, lalu menawarkan gagasan-gagasan untuk menciptakan Jakarta yang lebih baik dengan fokus keoptimisan, kebersihan, keamanan, dan kesejahteraan. PSI Jakarta juga memanfaatkan media sosial untuk menjalin komunikasi secara luas dan bergabung dengan komunitas-komunitas anak muda yang ada di DKI Jakarta sebagai cara untuk pendekatan.

**Kata Kunci: PSI, Strategi Elektoral, Pemilih Pemula, DKI Jakarta.**

## **ABSTRACT**

*Ahead of the 2024 elections, various political parties have begun preparing to carry out the campaign period. PSI is a party that labels itself as a party of young people. It can be seen from its figures that there are more young people whose ages are still under 40 years old. In the 2019 elections, PSI received 1.8% of the valid national vote but did not meet the requirements according to Law No. 7 of 2017 to get a vote in parliament of at least 4%. However, PSI had the most votes in urban areas such as DKI Jakarta with 404,508 votes and won eight seats in the DKI Jakarta DPRD.*

*The purpose of this research is to find out how the electoral strategy used by PSI in maintaining and increasing the participation of novice voters in the 2024 elections. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection in this study used observation, interview, and documentation study methods.*

*The results of this study show that PSI Jakarta carries out several strategies to maintain and increase voter participation. First, the strategy used to maintain is that PSI Jakarta ensures that PSI councils in the DKI Jakarta DPRD work optimally and then publicizes the results of this performance. Second, the way PSI Jakarta increases or expands the market to reach more voters is by conducting mapping in settlements that have not previously been reached by PSI Jakarta, then offering ideas to create a better Jakarta with a focus on optimism, cleanliness, security, and welfare. PSI Jakarta also utilizes social media to establish widespread communication and joins communities of young people in DKI Jakarta as a way to approach them*

**Keywords: PSI, Electoral Strategy, Young Voters, DKI Jakarta.**

## DAFTAR ISI

<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendektan Penelitian.....	9
2. Sumber dan Jenis Data .....	10
3. Teknik Pengumpulan data .....	10
4. Teknik Analisis Data.....	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	12
<b>BAB II.....</b>	<b>14</b>
<b>KERANGKA TEORI .....</b>	<b>14</b>
1. Strategi Politik Elektoral.....	14
2. Pemilih Pemula .....	18
<b>BAB III .....</b>	<b>21</b>
<b>LANDSCAPE PROVINSI DKI JAKARTA DAN PROFIL PSI.....</b>	<b>21</b>
A. Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta.....	21
1. Kondisi Geografis .....	21

2.	Kondisi Topografi.....	22
3.	Administrasi Wilayah Jakarta.....	22
4.	Kondisi Demografi.....	23
5.	Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya Provinsi DKI Jakarta .....	25
6.	Dinamika Politik Provinsi DKI Jakarta.....	26
B.	Profil Partai Solidaritas Indonesia .....	33
1.	Pembentukan PSI.....	33
2.	Struktur Kepengurusan PSI .....	35
3.	Partisipasi Dalam Pemilu .....	37
4.	Pandangan PSI.....	40
5.	Pencapaian PSI Jakarta.....	41
<b>BAB IV</b>	<b>.....</b>	<b>45</b>
<b>STRATEGI ELEKTORAL PSI JAKARTA DALAM KAMPANYE PEMILU 2024....</b>	<b>.....</b>	<b>45</b>
A.	Pandangan PSI Terhadap Pemilih Pemula.....	46
B.	Strategi Elektoral PSI Jakarta dalam Kampanye Pemilu 2024 .....	50
1.	Pra Kampanye.....	51
2.	Pelaksanaan Kampanye.....	85
3.	Strategi Mempertahankan Pemilih PSI Jakarta .....	90
4.	Strategi Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di DKI Jakarta .....	95
5.	Hambatan dan Tantangan PSI Jakarta.....	101
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>103</b>
<b>PENUTUP</b>	<b>.....</b>	<b>103</b>
A.	Kesimpulan .....	103
B.	Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>111</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>.....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 1. Pembagian Wilayah DKI Jakarta .....	23
Tabel 2. Jumlah Penduduk di DKI Jakarta.....	23
Tabel 3. Kepadatan Penduduk di DKI Jakarta.....	24
Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta ....	24
Tabel 5. Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta Pemilihan Umum Tahun 2019 dan 2024.....	27
Tabel 6. Jumlah Pemilih Pemilu 2019 Provinsi DKI Jakarta.....	30
Tabel. 7 Rekapitulasi DPT Provinsi DKI Jakarta Pemilu Tahun 2024.....	30
Tabel. 8 DPT Pemilu 2024 DKI Jakarta Berdasarkan Generasi.....	31
Tabel 9. Hasil Penetapan Jumlah Perolehan Suara Kursi di DPRD DKI Jakarta Tahun 2019	31
Tabel 10. Perolehan Suara Sah Partai Politik Pemilihan Umum DPRD DKI Jakarta Tahun 2024.....	32
Tabel 11. Struktur DPP PSI.....	35
Bagan 2. Struktur DPW PSI DKI Jakarta.....	36
Tabel 12. Struktur Pengurus Biro DPW PSI DKI Jakarta.....	36
Tabel 13. Perolehan Suara dan Kursi DPR RI Tahun 2019 .....	38
Tabel 14. 4 Provinsi Perolehan Suara Terbanyak PSI Tahun 2019.....	38
Tabel 15. Perolehan Kursi DPRD Provinsi Tahun 2019.....	38
Tabel 16. Perolehan Suara dan Kursi DPR RI Tahun 2024 .....	39
Tabel 17. 4 Provinsi Perolehan Suara Terbanyak PSI Tahun 2024.....	39
Tabel 18. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 1 .....	51
Tabel 19. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 2.....	54
Tabel 20. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 4.....	60
Tabel 21. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 5.....	63
Tabel 22. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 6.....	66
Tabel 23. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 7.....	69

Tabel 24. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 8.....	73
Tabel 25. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 9.....	77
Tabel 26. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 10.....	81
Tabel 27. Caleg PSI yang lolos DPRD DKI Jakarta 2024 .....	85
Tabel 28. Aleg PSI Terpilih di DPRD DKI Jakarta Tahun 2019 .....	94
Tabel 29. Aleg PSI Terpilih di DPRD DKI Jakarta Tahun 2024 .....	94
Tabel 30. Perolehan Suara Sah PSI DKI Jakarta Pada Pemilu 2019 & 2024 .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Provinsi DKI Jakarta .....	21
Gambar 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Pimpinan DPW PSI DKI Jakarta ....	111
Gambar 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Ketua Bappilu PSI Jakarta .....	112
Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Narasumber 1 (Bro Geraldi Ryan Wibinata, Sekretaris DPW PSI Jakarta) .....	113
Gambar 5. Dokumentasi Wawancara Narasumber 2 (Bro Patriot Muslim, Ketua Badan Pemenangan Pemilu PSI Jakarta) .....	113
Gambar 6. Dokumentasi Wawancara Narasumber 3 (Sis Milen Putira Padi Gunadi, Calon Legislatif PSI Jakarta Dapil 1 Wilayah Jakarta Pusat).....	113
Gambar 7. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 1 (Iqbal Rivai, 20 tahun, Karyawan PT. Skyworth Indonesia) .....	114
Gambar 8. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 2 (Bilqis Salwalia, 17 tahun, Siswi SMAN 107 Jakarta).....	114
Gambar 9. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 3 (Gizka Aziza, 18 tahun, Siswi SMAN 107 Jakarta) .....	114
Gambar 10. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 4 (Miftah Maulida, 17 tahun, Siswi SMAN 107 Jakarta).....	115
Gambar 11. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 5 (Ilfani Yulianti, 21 tahun, Mahasiswa UNKRIS) .....	115



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia telah memasuki tahun politik dimana pemilu serentak akan dilaksanakan pada tahun 2024 untuk mewujudkan hak politik warga negara dalam pemerintahan yang demokratis. Indonesia dapat menyelenggarakan pemilu setiap lima tahun sekali dengan baik tanpa adanya tindakan yang merugikan perwujudan hak-hak warga negara. Pemilu yang diselenggarakan setiap lima tahun sekali merupakan hal yang wajib dilaksanakan sebagaimana tertuang dalam Pasal 22E UUD 1945, yang menyatakan bahwa pemilu diselenggarakan untuk memilih Presiden, Wakil Presiden, DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota sesuai dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. (Bawaslu RI, 2023).

Pemilihan umum merupakan wujud nyata dari pelaksanaan demokratisasi di Indonesia, yang memberikan kesempatan kepada warga negara untuk berpartisipasi secara langsung dalam pemilihan pejabat publik. Hal ini membuktikan bahwa kedaulatan tetap berada di tangan rakyat. Demokrasi dan pemilihan umum yang demokratis adalah "*qonditio sine qua non*", yang satu tidak dapat hidup tanpa yang lain. Dalam pengertian ini, pemilu dipahami sebagai prosedur perwujudan demokrasi atau sebagai prosedur penyerahan kedaulatan rakyat kepada calon-calon tertentu untuk mengisi jabatan-jabatan politik (Mushadiqq Amir, 2020).

Partai politik adalah sarana utama di mana negara-negara demokratis menyelenggarakan pemilihan umum untuk memilih orang-orang yang diberi wewenang oleh rakyat untuk memimpin cabang legislatif atau eksekutif. Tahapan pemilu 2024 telah dimulai pada bulan Juni 2022, dan semua partai politik yang berpartisipasi dalam pemilu tersebut tentunya sudah mulai mempersiapkan diri untuk menghadapi pemilu legislatif. Seperti yang dilakukan oleh PSI yang telah melakukan verifikasi pendaftaran pemilu dan memilih orang-orang terbaik untuk menjadi calon legislatif dari PSI. PSI (Partai Solidaritas Indonesia) adalah partai politik yang bisa dibilang menjadi salah satu partai politik baru. PSI hadir membawa warna baru yang mengatasnamakan kebajikan dan keragaman. Disini PSI berusaha untuk membawa perubahan di perpolitikan Indonesia melalui gebrakan yang dibuat. Informasi yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pada tanggal 16 November 2014 Partai Solidaritas

Indonesia (PSI) dibentuk sesuai pada Akta Notaris Widyatmoko, S.H. Nomor 14 Tahun 2014 (Kompas.id, 2022). Menteri Hukum dan HAM Yasonna H Laoly menerangkan bahwasannya partai ini merupakan satu-satunya partai baru yang berhasil masuk ke pemilihan badan hukum setelah pemilihan presiden pada tahun 2014. Selain itu, Setelah memenuhi persyaratan administratif dan faktual yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum secara nasional, Partai Solidaritas Indonesia secara resmi berpartisipasi dalam pemilihan tahun 2019. (Kompas.com, 2016) dan mendapatkan nomor urut 11 pada pemilu (detik.com, 2018). Dan kini PSI mendapat nomor urut 15 untuk pemilu 2024 (kpu.go.id).

Perkembangan pemilihan umum tidak lepas dari partisipasi masyarakat yang dapat dilihat dari satu pemilihan umum ke pemilihan umum berikutnya. Dalam pemilu, semua orang memiliki hak untuk memilih dan dipilih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hak untuk memilih dan dipilih dilindungi dan diakui dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang diatur dalam Pasal 27 ayat 1, Pasal 28d ayat 3, dan Pasal 28e ayat 3. Lebih lanjut diatur dalam UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dalam pasal 43 ayat 1. Namun pada umumnya sasaran partisipan pada partai PSI lebih fokus pada remaja, perempuan, dan orang-orang dari berbagai agama. Tokoh-tokoh yang berada di PSI juga lebih banyak kaum muda yang usianya masih dibawah 40 tahun, seperti Bernadus Tri Utomo (Aktivis Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia), Widjanarko (Presidium 5 GEMA PAKTI), Anes Dwi Prasetya (Sekjen PP Himpunan Mahasiswa Buddhis Indonesia), dan masih banyak lainnya (detik.com, 2023). Tokoh-tokoh tersebut adalah bukti bahwa partai ini dapat mempengaruhi kaum remaja Indonesia agar bergabung dan menjadi anggota Partai Solidaritas Indonesia. Terbukti pada pemilu 2019 dengan 404,508 suara, PSI menjadi partai politik dengan suara terbanyak keempat di Provinsi DKI Jakarta dan memenangkan delapan kursi di Dewan DPRD DKI Jakarta, karena itu PSI dianggap telah berhasil menarik perhatian kaum muda khususnya di Provinsi DKI Jakarta.

Pemuda dalam kategori usia menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2009, pemuda adalah kelompok orang yang berusia antara 16 sampai 30 tahun. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat 65,82 juta pemuda di tahun 2022 atau hampir seperempat (24,00%) penduduk Indonesia yang berumur antara 16-30 tahun. Besarnya jumlah presentase pemuda di Indonesia menjadi sumber kekuatan pemuda. Jumlah pemuda di DKI Jakarta sendiri berjumlah sekitar 3.404.452 jiwa. Dari data keseluruhan DKI Jakarta pada tahun 2022 penduduknya menggapai 10,67 juta jiwa atau 3,87% dari

total populasi di Indonesia. Berdasarkan wilayahnya, area Timur Jakarta memiliki populasi terbesar di DKI Jakarta, dengan 3,08 juta orang, atau 28.86% dari total populasi DKI Jakarta (Jakarta.bps.go.id).

Sementara itu, pemilih pemula adalah mereka yang sudah memenuhi syarat untuk memilih, namun baru pertama kali menggunakan hak pilihnya. Mereka biasanya adalah pelajar yang berusia antara 17 hingga 21 tahun, namun ada juga anak muda lain yang akan menggunakan hak pilihnya untuk pertama kali dalam pemilu, yaitu mahasiswa semester pertama dan kategori anak muda lainnya yang belum genap berusia 17 tahun pada pemilu sebelumnya (KPU Unit 1, Pemilih Pemula. 2010: 48). Berdasarkan data olahan Pusat Data Informasi KPU yang bersumber dari Daftar Pemilih Pemilu (DP4) Pemilu 2019 dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri data pemilih pemula berjumlah 1.262.878 jiwa. Dan jumlah pemilih pemula di DKI Jakarta itu sendiri pada tahun 2019 berjumlah 33.855 (Media Indonesia, 2018). Kini tercatat Daftar Pemilih Tetap tingkat Provinsi DKI Jakarta pada Pemilu Tahun 2024, dari 8.252.897 pemilih terdapat 801.803 pemilih pemula (Jakarta.kpu.go.id).

Melihat kembali ke pemilihan umum sebelumnya dan melihat kendala atau isu-isu seputar pemilih pemula, pertama, pemilih pemula cenderung dipolitisasi dan digunakan sebagai komoditas politik untuk meningkatkan popularitas dan elektabilitas kandidat dalam pemilihan presiden dan parlemen. Kedua, Pemilih pemula rentan untuk didekati, dibujuk, dipengaruhi, dimobilisasi, dan sebagainya agar mereka mau berpartisipasi dalam kampanye. Padahal sebelumnya, peserta pemilu tidak secara eksplisit memperhatikan pemilih pemula. Ketiga, pemilih pemula masih belum tenang (labil) dan cenderung emosional. Ketika berbicara tentang pemilihan umum, di satu sisi, pemilih pemula ini sangat antusias dan ingin tahu tentang pemilu, terutama melalui media sosial; di sisi lain, mereka terjebak dalam pusaran antara gairah politik dan apatisisme politik. Karena antusiasme ini tidak selalu sama dengan perilaku politik yang sebenarnya. Bahkan, tidak jarang pemilih pemula, termasuk mahasiswa, lebih memilih untuk menjadi "golput" yang tidak menggunakan hak pilihnya. Dengan kata lain, antusiasme politik anak muda, terutama yang baru mengenal politik, dapat dilihat sebagai cerminan fenomena romantisme politik atau demokrasi yang sensasional. Keempat, sangat sering pemilih pemula menjadi sasaran politik transaksional, atau politik uang, yang melibatkan pemilih pemula. Ini dapat diprakarsai oleh partai politik, tim sukses, dan calo politik, tetapi juga bisa diprakarsai oleh pemilih pemula itu sendiri.

Perlu diingat bahwa pemilih pemula sangat memahami politik uang dan sumbernya. Namun, mereka biasanya menggunakan politik uang dalam jumlah kecil, recehan, atau eceran. Kelima, pemilih pemula belum memiliki pengalaman dalam berpartisipasi dalam proses pemilu, terutama memberikan suara di TPS. (Fahrudin, 2018).

Oleh karena itu, dalam mempersiapkan pemilu tahun 2024 kini PSI tengah fokus mencari suara milenial termasuk pemilih pemula yang cukup dominan dalam menentukan siapa pemenang di Pemilu tahun ini. Meskipun PSI menerima 1.8% suara nasional yang sah pada pemilu 2019 tetapi tidak memenuhi persyaratan sesuai UU No. 7 tahun 2017 untuk mendapatkan suara di parlemen sebesar minimal 4%. Namun, sebagian besar suara PSI berasal dari wilayah kota, menurut sebaran suara. DKI Jakarta memiliki hasil suara tertinggi PSI dan salah satu penyumbang suara terbanyak pertama dari Jakarta Barat dan kedua dari Jakarta Timur ([pemilu2019.kpu.go.id](http://pemilu2019.kpu.go.id)). Dan PSI menargetkan perolehan kursi di DPRD DKI pada Pemilu 2024 mendatang naik 100 persen dari delapan kursi pada Pemilu 2019 menjadi sekitar 16-20 kursi. Selain itu juga Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep menargetkan partainya lolos *Parliamentary Threshold* dan mampu menduduki kursi Senayan pada Pemilihan Legislatif tahun 2024. Menurut Saidiman, pengamat politik, setidaknya ada 45% pemilih yang tidak jelas dan pemilih swing yang dapat diperebutkan PSI dalam pemilu 2024 mendatang. Pemilih yang tidak putus asa adalah mereka yang belum memutuskan apa yang harus mereka lakukan, sementara pemilih swing adalah mereka yang rasional dan dapat mengubah keputusan mereka berdasarkan ide atau konsep tertentu ([bbc.com](http://bbc.com)).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis Bella dan Eko Harry (2020) mengungkapkan bahwa Partai Solidaritas Indonesia di Jakarta memiliki kemampuan untuk bersaing dengan partai lain dengan menekankan kelembagaannya dan membedakan dirinya dengan partai-partai lain yang sudah ada. Karena keputusannya untuk menjadi partai nasionalis, PSI Jakarta adalah partai yang tidak bias. Selain mengubah nama partai, PSI Jakarta secara aktif menggunakan sosial media untuk menarik perhatian publik, khususnya generasi muda. Hal ini berkaitan dengan strategi yang di rancang oleh PSI dalam meningkatkan partisipasi pada kaum muda. PSI adalah partai yang tersegmentasi karena sebagian besar pemilihnya adalah kelompok muda. Kelompok muda adalah orang-orang yang paling sering menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dan memiliki jaringan sosial yang luas dengan orang lain. Hal tersebut menjadikan kelompok muda lebih toleran dan terbuka terhadap perbedaan. Mereka lebih condong meminta lebih banyak kesetaraan dan inklusi politik, dan Partai

Solidaritas Indonesia muncul sebagai tanggapan terhadap kecenderungan transformasi sosial-politik generasi ini.

Melihat fenomena tersebut menjadikan suatu ketertarikan peneliti untuk meneliti PSI yang mengasosiasikan dirinya sebagai partai anak muda dengan adanya pemilih pemula menjelang Pemilu tahun 2024 yang akan datang. Penelitian ini penting karena akan menambahkan informasi atau kontribusi ke penelitian tentang strategi elektoral dalam kampanye pemilihan umum pada suatu partai.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan utama dari latar belakang yang disebutkan sebelumnya. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana strategi elektoral PSI DKI Jakarta dalam kampanye guna mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setelah menyusun masalah yang akan dibahas mengenai strategi elektoral Partai Solidaritas Indonesia untuk kampanye 2024 studi kasus pemilih pemula di DKI Jakarta, penulis akan menjelaskan tujuan dari tulisan ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi elektoral yang digunakan PSI dalam mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

### **1. Manfaat teoritis**

- a) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan disiplin keilmuan politik, khususnya memberikan informasi tentang bagaimana suatu partai politik menggunakan strategi elektoral.
- b) Tujuan kedua adalah untuk memberikan gambaran tentang cara-cara lain yang digunakan oleh partai politik untuk membangun strategi untuk menarik dan mempertahankan calon pemilih.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Secara praktis, ini diharapkan untuk berfungsi sebagai pedoman tentang bagaimana partai politik harus menggunakan strategi politik untuk mendorong partisipasi pemilih pemula.

- b) Selanjutnya, ini diharapkan untuk berfungsi sebagai sumber referensi bagi para peneliti lain yang akan membahas topik yang serupa tetapi dengan perspektif yang berbeda.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Terkait dengan penelitian tentang *electoral strategy* sudah banyak peneliti atau para sarjana yang melakukan penelitian tentang topik tersebut. Untuk mengetahui lebih dalam terkait strategi elektoral diperlukannya gambaran awal, seperti pada buku yang ditulis oleh Ridho Al-Hamdi (2022) yang berjudul “*Kuasa Padat Modal: Strategi Elektoral Partai dalam Sistem Liberal*”. Dalam buku ini dijelaskan secara konseptual, strategi elektoral merupakan strategi yang digunakan oleh partai politik dalam menghadapi momen demokrasi bernama pemilu. Dalam penerapannya biasanya strategi elektoral digunakan oleh partai guna meraih kesuksesan dalam pemilu. Jika membahas konteks elektoral maka kita tidak bisa lepas dari pembahasan tentang strategi kampanye.

Menyambung dari penelitian diatas ada banyak peneliti yang membahas tentang strategi kampanye seperti penelitian yang dilakukan oleh Fiktor Delasaro Maruhawa (2019) dengan judul “*Strategi Kampanye Partai Solidaritas Indonesia Pada Pileg DPRD DKI Jakarta di Dapil 5 Jakarta Timur*”. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa strategi politik itu sangat penting untuk menghadapi pemilihan umum karena keberhasilan suatu strategi politik itu akan menjadi hasil perolehan suara yang didapat dan itu yang menentukan kemenangan suatu partai. Dan peneliti menjabarkan bahwa PSI menggunakan strategi kampanye sebagai upaya guna menjalankan interaksi sosial untuk strategi kemenangan dalam pemilihan legislatif 2019 yang dilaksanakan di DKI Jakarta.

Dalam pembahasan yang menyangkut strategi yang dilakukan PSI ada pula penelitian yang telah dilakukan oleh Elizabeth Anggit Sekar Citra, Fitriyah, dan Laila Kholid Alfirdaus (2023) dalam judul “*Strategi Kampanye Politik Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Pada Pemilu Legislatif 2019*”. Ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan berbagai strategi yang digunakan PSI dalam kampanye politiknya untuk pemilihan legislatif tahun 2019. Hasilnya menunjukkan bahwa PSI menggunakan berbagai strategi, termasuk membuat citra *youth*, menggunakan *social media* sebagai alat kampanye, mendorong *minority vote*, melibatkan komunitas dalam pembiayaan dan kegiatan kampanye, *canvassing* rumah ke rumah, dan kampanye langsung.

Berkesinambungan dengan penelitian diatas, ada pula penelitian yang berkaitan dengan strategi kampanye kreatif yang dilakukan oleh Abdala Hamam, Cindy Elisia, dan Nurazizah (2020) dalam judul “*Strategi Kreatif Partai PSI Dalam Kampanye Politik 2019*”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kampanye kreatif seiring berkembangnya zaman serta cepatnya pertumbuhan jaringan dan penggunaan internet di Indonesia menjadikan strategi kampanye kreatif ini suatu pilihan yang terbaik. Pada dasarnya, kampanye kreatif adalah kampanye positif yang menggunakan seni dan ide seperti komik, permainan, video, lagu, humor (meme), poster, tulisan, kaos, dan berbagai macam hal kreatif lainnya. Dan dari studi ini menunjukkan hasil bahwa PSI mempunyai berbagai kampanye kreatif seperti media massa, kampanye poster, dan kampanye tertutup dan terbuka (Safari Toleransi).

Adapun strategi lainnya yang digunakan PSI dalam kampanye, yakni strategi komunikasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Haza Karimalla dan Sri Dwi Fajarini (2022) dalam judul “*Strategi Komunikasi Pemasaran Politik Partai Solidaritas Indonesia Dalam Membangun Citra Partai Politik Pada Segmentasi Generasi Milenial di Provinsi Bengkulu*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi upaya PSI dalam komunikasi politik dan strategi untuk menciptakan citra partai di kalangan *millennial generation*, mengingat fakta bahwa PSI adalah partai baru yang pertama kali berpartisipasi dalam pemilihan umum. Peneliti menemukan bahwa PSI memasarkan produk partai melalui berbagai cara, termasuk kampanye langsung dan media sosial.

Begitu pula dengan kajian yang dilakukan oleh Rachmad Iqbal Bhayangkara (2019) dengan judul “*Komunikasi Pemasaran Politik Partai Politik Baru di Indonesia (Studi Komunikasi Pemasaran Politik Partai Dengan Identitas Kepemudaan Pada Partai Solidaritas Indonesia)*”. Studi ini menemukan bahwa Partai Solidaritas Indonesia menggunakan citra anak muda sebagai identitas politik. Kemudian, menggunakan strategi ini dalam pemasaran politik kepada calon pemilih, khususnya kaum muda, untuk meningkatkan elektabilitas partai dalam pemilu. Selain itu, upaya pemasaran politik Partai Solidaritas Indonesia mendapat tanggapan dari beberapa anggota masyarakat dan elit politik.

Sejauh ini penelitian dari segi strategi yang dilakukan oleh instansi atau partai, dari beberapa penelitian lebih banyak yang menekankan pada strategi komunikasi, seperti pada kajian yang ditulis oleh Aditya (2020) dengan judul “*Analisis Strategi Komunikasi Partai Politik Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula (Studi Kasus DPD Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare)*”. Menurut

peneliti dalam penelitian ini, sangat sedikit pemilih pemula yang terlibat dalam politik di Kota Parepare. Oleh karena itu, Aditya berpendapat bahwa strategi komunikasi politik yang inovatif dan kreatif diperlukan untuk menarik minat pemilih pemula dari partai politik baru, terutama partai politik yang berfokus pada pemilih pemula seperti Partai Sokidaritas Indonesia. Aditya menemukan bahwa untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula, Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare, Sulawesi Selatan, menggunakan strategi komunikasi politik, yang juga meningkatkan perolehan suara melalui komunikator, pesan, saluran, komunikasi, dan efek dan feedback. Namun, secara keseluruhan, upaya Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare untuk mendapatkan suara pada pemilu serentak tahun 2019 tidak berhasil karena partai tersebut menghadapi tantangan baik dari dalam maupun dari luar. Namun, terutama, kehadiran ini telah meningkatkan partisipasi politik kaum muda dan calon pemilih baru di Kota Parepare.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Djoni Gunanto, Lusi Andriyani, M. Sahrul (2020) dengan judul “*Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Terpilih DPRD Tangerang Selatan Dalam Pemilu Tahun 2019 (Fraksi Partai Solidaritas Indonesia)*” juga menjelaskan terkait strategi yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia. Studi ini menemukan bahwa empat strategi berbeda digunakan oleh calon legislatif PSI terpilih untuk berkomunikasi politik yaitu, *Push Strategy* yang merupakan cara penyampaian pesan anti diskriminasi dan korupsi. *Pull Strategy* yang menggunakan media online dan media massa. *Pass Strategy* menggunakan jaringan partai dan komponen masyarakat, seperti tim pemenang di tingkat regional dan cabang, serta komunitas non-partai. Terakhir, mereka menggunakan taktik branding politik dengan membuat tagline "muda, religious, dan profesional."

Bukan hanya dalam partai-partai saja yang memiliki strategi guna meningkatkan partisipasi politik bagi pemilih pemula. Lembaga pemerintah seperti KPU juga memiliki strategi untuk meningkatkan partisipasi politik yang bisa menjadi acuan untuk partai-partai politik yang ingin menyusun strategy partisipasi politik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Maria Delsiana Bouk (2022) dengan judul “*Strategi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pilkada Di Kabupaten Malaka Tahun 2020*”. Penelitian ini menganalisis strategi KPU Kabupaten Malaka yang menggunakan teori Mohtar Mos'oe'd, yang terdiri dari dua dimensi: perencanaan dan pelaksanaan. Berlandaskan uraian data dan diskusi



penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa strategi tersebut gagal meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula dalam pilkada.

Sama halnya seperti penelitian diatas, lembaga lain seperti Kesbangpol juga memiliki rencana untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam politik. Seperti yang dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yeli Miftha Huljana dan Ikhsan Baharudin pada tahun 2022 dengan judul “*Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Aceh Barat dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kecamatan Juhan Pahlawan*”. Peneliti menjelaskan bahwa permasalahan yang ditekankan berdasarkan buku karya J. Salusu, hal ini merujuk pada teori Chandler Jr. yang terdiri dari tiga rambu: perumusan dan tujuan jangka panjang, aksi pemilih, dan mobilisasi sumber daya. Menurut penelitian ini, ada tiga indikator yang dapat diamati untuk menunjukkan strategi yang digunakan oleh Badan Kesatuan Nasional dan Politik Kabupaten Aceh Barat untuk meningkatkan partisipasi politik pemula: (1) tahap perumusan dan tujuan jangka panjang, pada tingkatan ini Kesbangpol Aceh Barat telah mengungkapkan rencana tindakan dalam menumbuhkan partisipasi politik pemilih pemula berupa Sosialisasi dan Forum Diskusi; (2) tahap aksi pemilih, pada tahap ini, menunjukkan kaum muda di Kabupaten Aceh Barat masih sangat kurang dalam partisipasi politik; dan (3) tahap mobilisasi sumber daya, pada tahap ini, Kesbangpol tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai dan fasilitas infrastruktur yang lengkap, yang menghambat kinerja mereka dalam menyelesaikan proses perencanaan kegiatan partisipasi politik.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi suatu konteks dengan memberikan tinjauan menyeluruh dan mendalam tentang kondisi dalam lingkungan alami (*natural setting*). Penelitian ini akan mengeksplorasi apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi (Nugrahani, F. & Hum, M., 2014: 3-4).

Penelitian kualitatif ini akan dilakukan melalui studi kasus. Studi kasus adalah pemeriksaan menyeluruh terhadap satu situasi, satu individu, atau tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu. Untuk sampai pada kesimpulan yang tepat, seperti yang dinyatakan oleh Sutedi (2009: 61), diperlukan analisis menyeluruh terhadap elemen yang berkaitan dengan kasus tersebut. Arikunto

(1986) juga menjelaskan bahwa studi kasus adalah pendekatan deskriptif yang melibatkan penelitian menyeluruh, menyeluruh, dan mendalam terhadap seseorang, organisasi, atau gejala tertentu dalam lingkup topik atau area terbatas.

## **2. Sumber dan Jenis Data**

### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2019), *primary data* adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada penerima data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari objek utama penelitian, Partai Solidaritas Indonesia Jakarta Timur. Namun, narasumber akan dipilih dengan mempertimbangkan subjek yang relevan dengan penelitian strategi politik. Narasumber juga harus memahami masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini. Wawancara akan melibatkan Sekretaris DPW PSI Jakarta, Ketua Badan Pemenangan Pemilu PSI Jakarta, caleg PSI Jakarta dapil 1, dan pemilih pemula.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber pendukung seperti arsip dokumen dan literatur, seperti yang dijelaskan Sugiyono (2019). Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpulan data.

## **3. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat sehingga dapat menjawab masalah penelitian, yaitu:

### **a. Observasi**

Pemusatan perhatian terhadap suatu objek dan penggunaan seluruh alat indera untuk mengumpulkan data disebut observasi dalam penelitian. Pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, atau jika perlu pengecap disebut observasi. Panduan observasi, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara adalah beberapa alat yang dapat digunakan dalam observasi. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk melihat dan mengamati subjek penelitian secara langsung, memungkinkan peneliti untuk mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk memperjelas hasil penelitian. Untuk melakukan observasi dalam penelitian kualitatif, peneliti harus terlebih dahulu memahami

apa yang dimaksud dengan "observasi" dan peran yang dimainkan oleh peneliti (Ulfatin, 2014).

Menurut Bungin yang dikutip oleh Rahardjo mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu :

- 1) Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi partisipan melibatkan keterlibatan peneliti dalam kehidupan sehari-hari informan melalui penginderaan dan pengamatan.
- 2) Observasi tidak terstruktur terjadi ketika peneliti membuat kesimpulan mereka hanya berdasarkan peristiwa di lapangan tanpa menggunakan pedoman observasi.
- 3) Observasi kelompok adalah ketika beberapa tim peneliti melakukan observasi bersama mengenai isu-isu yang diangkat oleh pertanyaan penelitian. (Rahardjo, 2011).

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019), Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang dilakukan dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan sehingga dapat berbagi ide dan informasi, yang memungkinkan konstruksi makna untuk topik tertentu. Untuk mendapatkan informasi tentang strategi PSI dalam kampanye 2024 untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula, penulis akan melakukan wawancara tidak terstruktur dengan teknik wawancara yang mendalam.

Peneliti akan mewawancarai informan secara langsung di kantor DPW PSI DKI Jakarta selama proses wawancara berlangsung. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dengan narasumber termasuk Sekretaris DPW PSI DKI Jakarta, Ketua Badan Pemenangan Pemilu PSI Jakarta, Caleg PSI Jakarta Dapil 1, dan pemilih pemula.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi, menurut Zaldafrial (2012), adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengumpulkan dan mengolah informasi atau data penting melalui dokumen penting yang tersimpan. Tujuan dari kegiatan dokumentasi ini adalah untuk menambah informasi yang ada dalam bentuk buku laporan jurnal kegiatan. Ini dapat menambah dan memperkuat temuan di bidang sebagai bukti kebenaran dan kevalidan data. Studi

dokumentasi dari sosialisasi atau platform terkait dengan strategi PSI yang digunakan dalam kampanye untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula akan membantu penulis mengembangkan analisis data yang relevan dengan kajian penelitian.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Setelah pengumpulan data melalui wawancara, selanjutnya, data diproses dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya sehingga data dan hasilnya dapat dipahami dengan mudah dan dikomunikasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah *inductive*, yang berarti data dipelajari sebelum digunakan untuk membuat hipotesis.

Menurut Miles dan Huberman (1992) ada tiga elemen analisis data kualitatif, yaitu :

##### **a. Reduksi Data**

*Data reduction* adalah jenis analisis yang meningkatkan, mengkategorikan, mengarah, menghilangkan yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data untuk mencapai kesimpulan akhir.

##### **b. Penyajian Data**

Setelah proses reduksi data, tahapan selanjutnya adalah proses penyajian data. Proses ini merupakan proses yang mengorganisasikan sekumpulan informasi sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan.

##### **c. Penarikan Kesimpulan**

Dalam penelitian kualitatif, langkah terakhir dari metode analisis data adalah menarik kesimpulan. Selama proses ini, temuan-temuan harus disusun dengan baik dan menyertakan penjelasan tentang strategi elektoral yang digunakan Partai Solidaritas Indonesia dalam kampanye pemilu 2024 untuk meningkatkan mempertahankan partisipasi pemilih pemula. Hal ini disebabkan fakta bahwa temuan peneliti harus dapat dipercaya.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini dibagi menjadi enam (6) bab, hal ini agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dari skripsi serta dapat memberikan gambaran secara menyeluruh.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

Pada bab ini akan menjelaskan teori yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data secara rinci dan menyeluruh terkait teori strategi politik Peter Schoder dalam konteks penyelenggaraan pemilu dan teori strategi ofensif dengan varian strategi perluasan pasar dan menembus pasar serta penjelasan tentang pemilih pemula.

## **BAB III**

### **LANDSCAPE PROVINSI DKI JAKARTA DAN PROFIL PSI**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum penjelasan terkait objek penelitian yang dilakukan oleh penulis. Gambaran tersebut meliputi kondisi-kondisi yang berada wilayah di provinsi DKI Jakarta dan menjelaskan sejarah terbangunnya PSI, visi misi yang dijalankannya, struktur kepengurusannya, dan laporan tahunannya.

## **BAB IV**

### **STRATEGI ELEKTORAL PSI JAKARTA DALAM KAMPANYE 2024**

Pada bab empat akan dijabarkan penjelasan secara rinci dan menyeluruh terkait strategi yang dilakukan PSI Jakarta dalam mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada Pemilu tahun 2024 yang akan mendatang. Dengan menjelaskan beberapa poin penting seperti perencanaan yang akan dilaksanakan, strategi yang akan digunakan, dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PSI Jakarta.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dan pada bab lima ini akan mencakup kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta saran yang menjadi penutup dari penulisan ini.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### 1. Strategi Politik Elektoral

Secara konseptual, strategi elektoral adalah taktik yang digunakan oleh partai politik ketika dihadapkan pada momen demokratis pemilihan umum. Penerapan strategi elektoral biasanya digunakan oleh partai politik untuk meraih kesuksesan elektoral, baik untuk meraih suara terbanyak sebagai partai berkuasa, atau untuk melewati ambang batas parlemen agar dapat menjadi bagian dari koalisi pemerintahan dan pada akhirnya menduduki jabatan eksekutif di kementerian atau komite di berbagai lembaga negara. Dalam konteks pemilu seperti ini, kita tidak dapat memisahkan diri dari diskusi tentang strategi pemilu, yang bertujuan untuk menggunakan sebanyak mungkin kekuasaan dan pengaruh untuk memenangkan suara terbanyak dan mendorong undang-undang yang dapat mengubah masyarakat. (Ridho Al-Hamdi, 2022).

Strategi kampanye itu sendiri merupakan bentuk khusus dari strategi politik. Peter Schroder mengatakan bahwa *political strategy* adalah strategi atau teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan politik. Guna merebut atau mempertahankan kekuasaan politik, strategi politik sering digunakan terutama selama pemilihan umum. Dalam bukunya, Schroder menjelaskan betapa pentingnya suatu strategi politik untuk mencapai tujuan politik, yang dimulai dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dia juga menjelaskan bahwa tujuan utama dari strategi politik adalah untuk memperoleh kekuasaan dan pengaruh sebanyak mungkin yang dapat dilegitimasi dengan dukungan dan perolehan suara yang maksimal dalam kompetisi politik. Untuk itu, dia percaya bahwa perencanaan untuk mencapai suatu tujuan harus dibuat dengan hati-hati.

Untuk dapat menetapkan pilihan yang tepat, partai politik harus memiliki kemampuan untuk mengenali dasar strategi yang diperlukan. Menurut jenisnya, Peter Schorder membagi strategi politik menjadi dua bagian, yaitu *offensive* dan *defensive*, untuk mencapai tujuan politik yang dimaksud. Berikut merupakan bagian-bagian *political strategy* menurut Peter Schroder :

##### 1) *Offensive Strategy*

*Offensive Strategy* (strategi menyerang) pada umumnya digunakan untuk partai yang ingin meningkatkan jumlah pemilihnya. Berhasilnya kampanye ditentukan oleh jumlah orang yang berpandangan positif terhadap

partai yang sebelumnya dibandingkan dengan mereka. Selain itu, *offensive strategy* yang dipakai selama penyampaian pendapat wajib menunjukkan perbedaan yang signifikan, menarik simpatisan dan masyarakat dari partai yang bersaing.

Dua jenis strategi ofensif adalah perluasan pasar dan menembus pasar. Pada dasarnya, setiap taktik yang digunakan selama kampanye pemilu harus menunjukkan perbedaan yang jelas dan menarik di antara partai-partai yang bersaing untuk mendapatkan pemilih mereka. Untuk menerapkan kebijakan, strategi ofensif harus menjual atau menunjukkan bahwa ada perbedaan dengan keadaan saat ini, atau status quo. Strategi ini juga harus menekankan keuntungan yang diharapkan dari partainya.

Pertama, strategi perluasan pasar adalah sebagai penambah asas tetap yang sudah ada dengan kelompok pemilih baru. Oleh karena itu, untuk pemilih yang selama ini memilih partai pesaing, harus ada tawaran baru atau tawaran yang lebih baik. Maka dari itu strategi ini juga digunakan dalam kampanye, di mana calon mempromosikan program dan memperkenalkan keunggulannya kepada masyarakat. Untuk membuat produk baru ini dengan menggunakan perubahan struktur atau nilai yang terjadi di masyarakat. Tidak mungkin mengangkat masalah yang tidak laku dijual untuk memperluas pasar. Menurut Schroder ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan konsekuensinya harus dipertimbangkan untuk partai itu sendiri, yaitu :

1. Platform partai harus menyertakan dan melengkapi program baru.
2. Profil partai juga akan berubah seiring dengan penampilan program baru, sehingga profil yang baru harus tetap dapat diterima oleh pemilih lama, sehingga peningkatan jumlah pemilih baru tidak diikuti oleh kehilangan pemilih lama atau penurunan total jumlah pemilih.
3. Individu tertentu harus selaras dengan program tertentu; ini harus menunjukkan keselarasan antara program dan individu.
4. Tidak mungkin program atau masalah baru muncul secara tiba-tiba. Para pemegang jabatan atau wakil rakyat yang terpilih harus sudah berlatih melalui program pengembangan SDM sebelumnya.

Selalu ada kesempatan untuk menarik anggota baru ke pasar dalam kampanye untuk memperluas pasar. Akibatnya, organisasi harus

mempersiapkan diri untuk menghadapi kelompok target baru ini. Anggota baru ini harus dirawat dan dijaga agar dapat berpartisipasi. Untuk mencapai hal ini, perlu diinvestasikan dalam bidang pengembangan (program), pengembangan pribadi (pelatihan atau pembinaan), dan humas/PR.

Kedua, strategi menembus pasar, partai memanfaatkan kandidat yang sudah dipilih sebelumnya untuk memaksimalkan peluang mereka. Mengambil keuntungan dari potensi yang sudah ada atau mengambil bagian dari kelompok target di mana keberhasilan telah terjadi sebelumnya bukanlah tujuan dari strategi menembus pasar ini. Sebaliknya, strategi ini tidak berfokus pada menarik pemilih lawan atau warga yang tidak aktif dengan menawarkan penawaran yang lebih baik atau baru. Menggali kelebihan kandidat, seperti kemampuan *public speaking*, organisasi, dan manajemen komunitas, harus diuji. Metode eksplorasi target pemilih, yang telah terbukti sukses sebelumnya, juga dapat digunakan untuk melakukannya. Misalnya, sasaran yang dapat ditargetkan adalah peningkatan hasil dalam kelompok target. Ini dapat mengarah pada pemasaran program yang lebih baik dan peningkatan keselarasan antara program dan individu, serta meningkatkan tekanan pada kelompok target. Berikut hal-hal yang perlu dilakukan sebuah partai, yaitu :

1. Meningkatkan motivasi multiplikator dan pemegang jabatan melalui peningkatan pemasaran dan keuntungan.
2. Memanfaatkan sarana komunikasi baru. Sebagai contoh, pada tahun 1980an di Sri Lanka, istilah "privatisasi" diganti dengan "peraknyatan".
3. Memberikan pelatihan atau pembinaan kepada "para penjual" kami sehingga mereka dapat lebih meyakinkan "para pembeli".
4. Menggunakan situasi tertentu atau membuat "musuh eksternal" untuk menggerakkan emosi target target

Menurut Peter Schorder, kedua pola strategi ofensif tersebut memiliki ciri khas sebagai berikut:

- a. Tidak pernah berhenti menunjukkan perbedaan yang jelas dan memikat kepada lawan politik yang berusaha untuk mengambil hati pemilihnya
- b. Tidak pernah berhenti menunjukkan manfaat kepada masyarakat yang hendak mendukung pihaknya



- c. Berusaha keras untuk memberikan keuntungan yang tidak dipunyai oleh lawannya
- d. Terus berusaha untuk meningkatkan agenda-agenda milik lawan politiknya.

## 2) *Defensive Strategy*

Jika partai pemerintah atau koalisi pemerintahan yang terdiri dari beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau jika pangsa pasar ingin dipertahankan, strategi defensif akan muncul. Selain itu, jika pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin ditutup, dan penutupan pasar ini diharapkan dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya, strategi defensif akan muncul.

Dalam strategi untuk mempertahankan pasar, partai yang mendukung pemerintah berusaha untuk memastikan bahwa pemilih setia kepada mereka dan mendorong mereka untuk terus mengikuti mereka, termasuk mereka yang telah memilih selama musim sebelumnya. Dalam strategi defensif, ini terjadi jika partai ingin mempertahankan dominasi atau keuntungan pasar agar tetap bertahan dan tidak kehilangan kekuatan. Partai pemerintah akan berusaha menghilangkan perbedaan dan menghilangkan oposisi. Pada akhirnya, akan ada banyak pilihan yang digunakan, dan salah satu dari banyak pilihan tersebut adalah strategi disinformasi. Partai-partai yang menggunakan taktik ofensif akan mengambil sikap yang berbeda dari partai yang ingin mempertahankan pasar. Partai-partai lain berusaha menonjolkan perbedaan untuk membuat kampanye mereka lebih menarik, tetapi partai-partai defensif justru berusaha untuk membuat perbedaan yang ada tidak terlihat.

Sementara itu, di sisi lain strategi melepas atau menyerahkan memiliki arti ganda. Pertama, ini terjadi ketika sebuah partai ingin bergabung dengan partai lain. Kedua, ini unik karena jarang berlangsung, tetapi lebih sering terjadi dalam pemilihan yang menggunakan suara kertas, yang mana kandidat terkuat hanya dapat mengikuti pemungutan suara putaran kedua. Mengenai hal tersebut, salah satu tindakan yang sering terjadi adalah menyerahkan pasar kepada pihak ketiga.

Tidak seperti *offensive strategy*, *defensive strategy* cenderung untuk mengurangi perbedaan sehingga tidak dapat diidentifikasi oleh pemilih.

Namun, kedua strategi ini biasanya digunakan bersamaan. Selain itu, *defensive strategy* dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

- a. Menjaga dan mempertahankan pemilih permanen dan meningkatkan solidaritas pemilih agar lawan politik tidak dapat mengambilnya dengan mudah
- b. Meningkatkan pemahaman pemilih tentang program-program yang unggul
- c. Melakukan operasi disinformasi, yaitu menyembunyikan perbedaan dengan musuh politik.

Schorder juga menyatakan bahwasannya pada beberapa situasi, baik partai politik maupun kandidat dapat menggunakan kedua strategi ofensif dan defensive, yang sering disebut sebagai strategi campuran atau kombinasi. Keputusan strategis seperti ini selalu membawa keberhasilan, meskipun selalu ada risiko. Salah satu syarat penting untuk menggunakan strategi ini adalah bahwa itu harus ditargetkan secara spesifik pada satu partai pada waktu tertentu tanpa tujuan apa pun, terlepas dari apakah itu diambil dalam sikap defensif atau ofensif.

Jika salah satu partai dalam koalisi pemerintahan menerapkan strategi defensif terhadap partai oposisi sambil menerapkan strategi ofensif terhadap mitra koalisinya, ini dapat menyebabkan strategi campuran. Dalam koalisi, mitra koalisi yang lebih kecil biasanya melakukan "kampanye pemilu internal" terhadap mitra koalisinya yang lebih besar, dan mitra koalisi yang lebih kecil ini seringkali mendapatkan manfaat dan keberhasilan. Jika perhatian terlalu tertumpu pada hal-hal yang tidak jelas, hal itu dapat menyebabkan masalah. Ini dapat menyebabkan partai oposisi mengabaikan kampanye penyerangan mereka.

## **2. Pemilih Pemula**

Kelompok pemilih pemula adalah salah satu kelompok yang terlibat dalam partisipasi politik. Rachmat dan Esther (2016) dalam Ahmad Nurcholis dan Tri Rizki Putra (2020) menyatakan bahwa pemilih pemula memiliki berbagai pengertian yang tersedia saat ini. Di Indonesia, ada tiga kategori pemilih pemula. Dalam penelitian ini, ada tiga jenis pemilih: pemilih rasional yang memilih partai berdasarkan pertimbangan dan pertimbangan mendalam; pemilih kritis emosional yang tetap idealis dan tidak kompromi; dan pemilih pemula, yang pertama kali memilih karena usia mereka. Menurut UU No. 10 Tahun 2008, pasal I, ayat 22, pemilih adalah warga negara

Indonesia yang telah genap berumur 17 tahun atau lebih atau sudah atau belum kawin. Selain itu, UU No. 10 Tahun 2008, pasal 19, ayat 1 dan 2, menetapkan bahwa pemilih yang berhak memilih adalah warga negara Indonesia yang telah didaftarkan dalam daftar pemilih oleh penyelenggara pemilu dan telah genap berumur tujuh belas tahun atau lebih pada hari pemungutan suara.

Didasarkan pada pemahaman ini, pemilih pemula adalah warga negara Indonesia yang terdaftar dalam daftar pilkada oleh penyelenggara pilkada. Selain itu, mereka adalah kelompok usia 17 hingga 21 tahun yang baru pertama kali mengikuti pemilihan suara sejak pilkada yang diadakan di Indonesia. Pemilih muda ini biasanya mahasiswa atau pekerja muda. Partisipasi politik pemuda dalam pemilu sangat penting karena mereka adalah pemeran perubahan yang harus mengawasi transisi demokrasi ke arah pemilu yang bebas dan adil. Untuk melakukannya, pemuda dapat ikut serta baik sebagai penyelenggara, peserta, maupun pengawas proses pilkada. Selain itu, sebagai pemuda harus menjadi individu yang bermoral yang menghargai pilihan yang berbeda, menghargai hak dan kewajiban orang lain, dan tidak terjebak pada pragmatisme politik (ML Irrubai, 2014).

Menurut Milbrath dalam Sastroatmodjo (1995: 92), empat alasan untuk berbagai tingkat partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan umum merupakan komponen pendukung partisipasi politik. Pertama dan terpenting, terima perangsang politik. Milbrath menyatakan bahwa keterbukaan dan kepekaan seseorang terhadap perangsang politik melalui kontak pribadi, organisasi, dan media massa akan memengaruhi keterlibatan politik mereka dan mendorong mereka untuk secara aktif terlibat dalam politik. Dengan mengikuti perkembangan politik secara aktif melalui media massa, seseorang akan memiliki referensi yang cukup aktual untuk menjadi anggota. Namun, perangsang-perangsang politik pasti berdampak pada sikap, pencerahan, nilai-nilai, pengalaman, dan kepribadian seseorang. Pemilih pemula dimotivasi untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum karena ada rangsangan dari media massa atau elektronik.

Menurut Milbrath, alasan kedua berkaitan dengan karakteristik sosial individu. Status sosial, suku, usia, jenis kelamin, agama, dan karakteristik sosial lainnya memengaruhi partisipasi politik. Pemilih pemula memiliki berbagai karakteristik sosial, tetapi kebanyakan dari mereka cukup memahami hak politik mereka sebagai anggota masyarakat. Mereka ingin menikah di TPS mereka, sesuai dengan undangan yang mereka terima, untuk berpartisipasi dalam pemilu. Ketiga, itu terkait dengan sistem

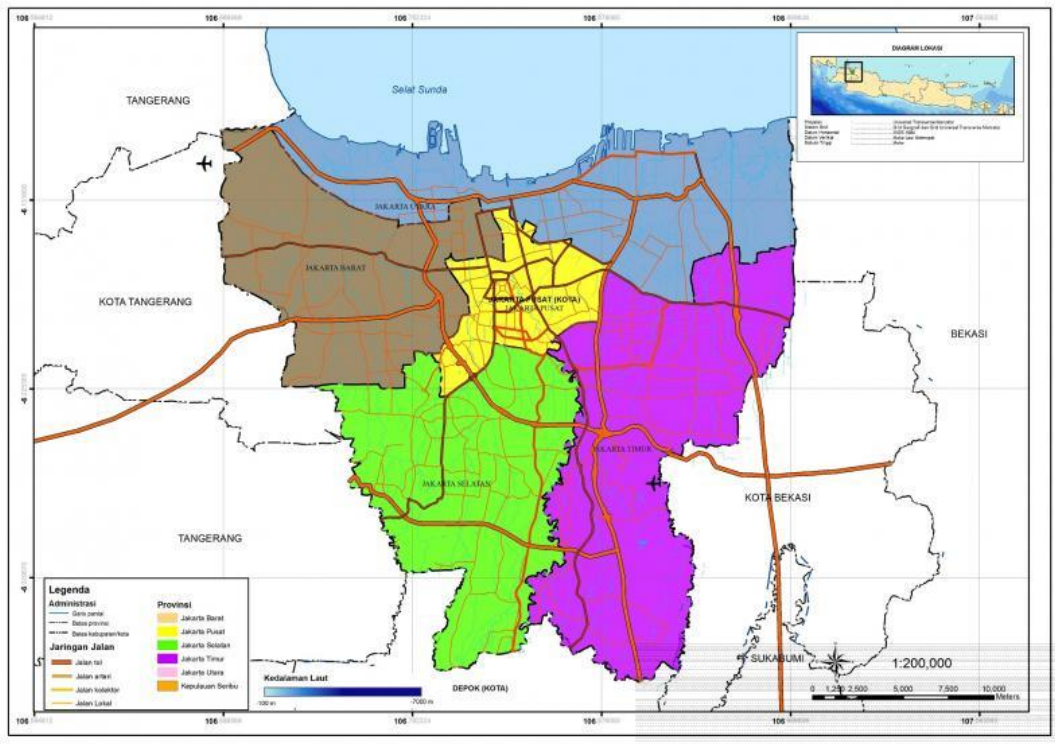
politik dan partai politik individu. Karena partai politik cenderung mencari dukungan massa dan memperjuangkan massa, orang lebih cenderung berpartisipasi dalam politik di negara demokratis. Pemilih pemula memiliki berbagai karakteristik sosial, tetapi banyak dari mereka sadar akan hak politik mereka dan peran mereka dalam masyarakat. Selain itu, alasan keempat Milbrath berasal dari perbedaan regional, yang merupakan elemen lingkungan yang mempengaruhi sifat dan perilaku seseorang. Dengan demikian, setiap orang, termasuk pemilih pemula, memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pemilu karena mereka melakukannya secara mandiri, tanpa bimbingan dari pihak lain atau entitas yang otoriter.

## BAB III

# LANDSCAPE PROVINSI DKI JAKARTA DAN PROFIL PSI

### A. Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta

Gambar 1. Peta Wilayah Provinsi DKI Jakarta



Sumber: Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah Koridor Wilayah Jawa

#### 1. Kondisi Geografis

Terletak di antara  $6^{\circ}20'$  Lintang Selatan dan  $106^{\circ}48'$  Bujur Timur, Provinsi DKI Jakarta berada di titik langit. Menurut SK Gubernur Nomor 171 tahun 2007, Provinsi DKI Jakarta memiliki luas 662,33 km<sup>2</sup> daratan dan 6.977,5 km<sup>2</sup> lautan. Di Kepulauan Seribu, DKI memiliki lebih dari 110 pulau. Ada sekitar 27 sungai, saluran, dan kanal yang digunakan untuk air minum, perikanan, dan bisnis perkotaan.

Provinsi DKI Jakarta terdiri dari lima wilayah kotamadya dan satu kabupaten administrasi. Jakarta Pusat memiliki luas 47,90 km<sup>2</sup>, Jakarta Utara 154,01 km<sup>2</sup>, Jakarta Barat 126,15 km<sup>2</sup>, Jakarta Selatan 145,73 km<sup>2</sup>, Jakarta Timur 187,73 km<sup>2</sup>, dan Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Provinsi DKI Jakarta memiliki batas-batas berdasarkan posisi geografisnya. Di sebelah utara, ia membentang dari

barat ke timur sepanjang  $\pm$  35 km, tempat bermuaranya 9 sungai dan 2 kanal yang berbatasan dengan Laut Jawa. Di sebelah selatan dan timur, ia berbatasan dengan wilayah Provinsi Jawa Barat, dan di sebelah barat dengan Provinsi Banten.

Keadaan Kota Jakarta umumnya beriklim panas dengan suhu udara rata-rata 28,5°C. Temperatur di Jakarta yang tercatat di tahun 2022 maksimum 35,4°C dan minimum 23,0°C, dengan kelembaban 34 sampai 100 persen. Dan memiliki curah hujan sebesar 2.136,3 mm (BPS Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2023).

## 2. Kondisi Topografi

Provinsi DKI Jakarta memiliki kemiringan lahan dan ketinggian topografi yang rendah. Sekitar 40% wilayahnya adalah dataran dengan permukaan tanah 11,5 meter di bawah muka laut pasang. Ketinggian rata-rata lahan adalah kurang lebih 7 meter di atas permukaan laut. Ini menghasilkan kemiringan tanah. Sekitar 0-3 persen wilayah Provinsi DKI Jakarta memiliki kecenderungan datar. Di wilayah hulu di mana sungai-sungai bermuara di Provinsi DKI Jakarta memiliki ketinggian yang cukup tinggi, sekitar 8-15 persen di Bogor dan Cibinong, dan lebih dari 15% di Ciawi-Puncak. Banjir di Jakarta terjadi tidak lepas dari kemiringan lerengnya; kemiringan lereng Jabodetabek relatif landai, dan Kota Jakarta masih tergolong dalam tingkat kemiringan lereng 0-3 persen. Kemiringan lahan ini, bersama dengan tiga belas sungai yang mengalir di wilayah Provinsi DKI Jakarta, meningkatkan risiko wilayah Jakarta tergenang air dan banjir pada musim hujan. Ini terutama berlaku dengan tingginya pertumbuhan wilayah di sekitar Jakarta, yang menyebabkan resapan air di dalam tanah menurun dan run off air meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan risiko banjir di wilayah Pro DKI Jakarta.

## 3. Administrasi Wilayah Jakarta

Wilayah Perencanaan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta terdiri dari lima kota administrasi dan satu kabupaten administrasi. Ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Area ini dibagi menjadi 44 kecamatan dan 267 kelurahan, masing-masing dengan rincian sebagai berikut.

**Tabel 1. Pembagian Wilayah DKI Jakarta**

<b>Kota/Kab</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>RW</b>	<b>RT</b>
Kepulauan Seribu	10,18	2	6	24	127
Jakarta Selatan	154,32	10	65	579	6.077
Jakarta Timur	182,70	10	65	709	7.929
Jakarta Pusat	52,38	8	44	389	4.559
Jakarta Barat	124,44	8	56	586	6.499
Jakarta Utara	139,99	6	31	454	5.279
<b>DKI Jakarta</b>	<b>664,01</b>	<b>44</b>	<b>267</b>	<b>2.741</b>	<b>30.470</b>

Sumber: Badan Ptistik Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022

#### 4. Kondisi Demografi

Hasil proyeksi penduduk interim 2020–2023 (Pertengahan/Juni) menunjukkan bahwa jumlah penduduk DKI Jakarta pada tahun 2022 akan mencapai 10.679.951 orang, dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 0,66%.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk di DKI Jakarta**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Penduduk</b>	
	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Kepulauan Seribu	28.240	28.925
Jakarta Selatan	2.233.855	2.244.623
Jakarta Timur	3.056.300	3.083.883.
Jakarta Pusat	1.066.460	1.079.995
Jakarta Barat	2.440.073	2.448.975
Jakarta Utara	1.784.753	1.793.550
<b>DKI Jakarta</b>	<b>10.609.681</b>	<b>10.679.951</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023

Kepadatan penduduk DKI Jakarta tahun 2022 adalah 16.084 jiwa setiap 1 km<sup>2</sup>. Kota Jakarta Pusat memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 20.618 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 3. Kepadatan Penduduk di DKI Jakarta**

Kabupaten/Kota	Kepadatan Penduduk	
	2021	2022
Kepulauan Seribu	2.774	2.841
Jakarta Selatan	14.475	14.545
Jakarta Timur	16.729	16.879.
Jakarta Pusat	20.360	20.618
Jakarta Barat	19.608	19.679
Jakarta Utara	12.749	12.811
<b>DKI Jakarta</b>	<b>15.978</b>	<b>16.084</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Populasi penduduk berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa penduduk dengan usia produktif (usia 15-65 tahun) mendominasi demografi di DKI Jakarta dengan jumlah penduduk usia produktif mencapai 75,91% dari total penduduk. Apabila dilakukan analisis lebih lanjut, demografi DKI Jakarta akan membentuk piramida stasioner yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan penduduk cenderung kecil dengan jumlah antara penduduk muda-dewasa-tua yang hampir sama.

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di DKI Jakarta**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	409.595	389.151	798.746
5-9	406.945	388.020	794.965
10-14	413.237	393.410	806.647
15-19	424.883	410.167	835.050
20-24	434.719	426.054	860.773
25-29	433.562	422.160	855.722
30-34	438.778	431.304	870.082
35-39	437.553	431.088	868.621
40-44	428.005	424.186	850.191
45-49	397.769	394.894	792.663
50-54	346.874	343.070	689.944



55-59	285.816	285.011	570.827
60-64	214.998	219.865	434.863
65-69	151.659	159.719	311.378
70-74	82.899	93.959	176.858
75+	68.597	92.024	160.621
<b>DKI Jakarta</b>	<b>5.375.869</b>	<b>5.304.082</b>	<b>10.679.951</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022

#### 5. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya Provinsi DKI Jakarta

Dalam posisi strategisnya sebagai ibu kota Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Provinsi DKI Jakarta juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan dengan tugas, hak, dan tanggung jawab khusus. Ini juga merupakan rumah bagi perwakilan negara asing dan lembaga internasional. Dengan peran ini, pembangunan di DKI Jakarta menghadapi masalah dan tantangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan daerah lain. Ini termasuk kemacetan, keamanan, transportasi, lingkungan, pengelolaan kawasan khusus, dan masalah sosial kemasyarakatan lainnya.

DKI Jakarta, sebagai pusat pemerintahan, berfungsi sebagai pusat kegiatan politik ASEAN dan sebagai pusat politik Asia-Pasifik di mana Kedutaan Besar negara-negara sahabat berada. Akibatnya, DKI Jakarta dapat dianggap sebagai kota internasional karena menjadi pusat akulturasi budaya domestik dan internasional. Jakarta juga menjadi pintu gerbang utama bagi Indonesia ke dunia internasional karena menjadi pusat aktivitas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan intelektual.

Karena memiliki potensi yang sangat besar, pembangunan DKI Jakarta diberikan prioritas yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya sebagai akibat dari peran strategis tersebut. Karena hampir 80% kegiatan ekonomi global di Indonesia berada di DKI Jakarta, DKI Jakarta berkontribusi paling besar pada perekonomian nasional, dengan kontribusi 18,64% dari PDB pada tahun 2020 dan 17,97% sampai triwulan III tahun 2021. Namun, sebagai Ibukota NKRI, pembangunan di DKI Jakarta menghadapi banyak masalah dan tantangan yang lebih kompleks daripada di daerah lain.

Prasarana dan sarana perkotaan yang memadai diperlukan karena banyaknya orang yang bergerak di sekitar kota dan melakukan banyak aktivitas. Akibatnya,

pembangunan masa depan Kota Jakarta akan berfokus pada konektivitas transportasi publik yang menghubungkan Jakarta dengan daerah sekitarnya. Hingga tahun 2030, Jakarta ingin membuat transportasi publiknya semakin mudah bagi semua orang. Dengan pengembangan Bus Rapid Transit (BRT) TransJakarta dan loop line KRL Jabodetabek, yang akan didukung oleh moda transportasi baru seperti MRT Jakarta, LRT Jakarta, dan LRT Jabodetabek.

Jakarta tidak akan kehilangan statusnya sebagai Kota Global yang berkontribusi besar pada perekonomian nasional karena perpindahan Ibu Kota Negara. Sebaliknya, Jakarta akan tetap menjadi fokus pembangunan sebagai pusat aktivitas bisnis dan keuangan regional dan global. Bahkan, Jakarta akan berfungsi sebagai pusat perekonomian bersama dengan kota-kota ASEAN lainnya.

## 6. Dinamika Politik Provinsi DKI Jakarta

### 1) Sejarah Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta

Pengembara Eropa pada abad ke-16 mencatat sejarah Jakarta. Pada saat itu, Jakarta, yang sering disebut sebagai "Kalapa", adalah pelabuhan utama kerajaan Sunda dan pusat perniagaan Portugis. Pada 22 Juni 1527, Pangeran Fatahillah menyerangnya. Pangeran Fatahillah mengubah nama Sunda Kalapa menjadi Jayakarta sejak saat itu. Hingga hari ini, peristiwa penyerangan itu diperingati sebagai Hari Jadi Kota Jakarta. Pada abad ke-16, VOC Belanda datang dan mengambil alih Jayakarta. Mereka mengganti namanya menjadi Batavia, mengambil nama nenek moyang Belanda Batavieren. Untuk melindungi Batavia dari banjir, pemerintah kolonial Belanda membangun kanal seperti di Belanda karena lokasinya mirip dengan Belanda. Pemerintah kolonial Belanda kemudian memindahkan pusat pemerintahan ke daratan yang lebih tinggi dan menyebutnya Weltevreden. Dengan Kongres Pemuda Kedua yang diadakan di Batavia pada tahun 1928, Batavia menjadi pusat pergerakan nasional di awal abad ke-20. Batavia berganti nama menjadi Jakarta, atau Jakarta Tokubetsu Shi, setelah Jepang menduduki Indonesia setelah Perang Dunia II pada tahun 1942-1945.

Jakarta telah menjadi pusat kegiatan politik dan pemerintahan di masa awal kemerdekaan sejak Proklamasi Republik Indonesia tahun 1945. Jakarta kemudian secara resmi menjadi Ibu Kota Negara pada tahun 1966. Jakarta berkembang pesat sebagai ibu kota negara dengan membangun tempat tinggal,

bisnis, dan kedutaan besar negara sahabat. Abad ke-21 ini, Jakarta terus berkembang menjadi megapolitan dan menjadi salah satu kota terbesar di dunia. Jakarta sekarang menawarkan kehidupan perkotaan yang semarak dengan berbagai keragaman, warisan budaya, dan destinasi kelas dunia.

2) Pemilu Legislatif DPRD DKI Jakarta Tahun 2019 & 2024

Menurut Pasal 5 Ayat 1 Undang-Undang (UU) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sistem proporsional terbuka dalam pemilihan umum (pemilu) digunakan untuk memilih anggota DPR, Dewan Perwakilan Rakyat provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat kabupaten/kota. Selain itu, sesuai dengan Pasal 168 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2007.

a. Daerah Pemilihan

Pada Pemilu 2019 KPU DKI Jakarta menetapkan daerah pemilihan di wilayah DKI Jakarta menjadi 10 dapil dengan 106 kursi. Dan pada pemilu 2024 tidak ada perubahan dari penetapan di tahun sebelumnya, maka pada pemilu tahun 2024 KPU DKI Jakarta mengumumkan bahwa jumlah daerah pemilihan di DKI Jakarta terdapat 10 dapil dengan jumlah 106 kursi dengan rincian seperti di tabel berikut ini:

**Tabel 5. Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta Pemilihan Umum Tahun 2019 dan 2024**

No	Daerah Pemilihan	Alokasi Kursi
1	DP DKI JAKARTA 1 meliputi Kab/Kota:	12
	1.1 JAKARTA PUSAT	
2	DP DKI JAKARTA 2 meliputi Kab/Kota:	9
	2.1 KEPULAUAN SERIBU	
	2.2 JAKARTA UTARA A meliputi Kecamatan:	
	2.2.1 KOJA	
	2.2.2 CILINCING	
	2.2.3 KELAPA GADING	
3	DP DKI JAKARTA 3 meliputi Kab/Kota:	9

	3.1 JAKARTA UTARA B meliputi Kecamatan:	
	3.1.1 PENJARINGAN	
	3.1.2 PADEMANGAN	
	3.1.3 TANJUNG PRIOK	
4	DP DKI JAKARTA 4 meliputi Kab/Kota:	10
	4.1 JAKARTA TIMUR A meliputi Kecamatan:	
	4.1.1 CAKUNG	
	4.1.2 PULO GADUNG	
	4.1.3 MATRAMAN	
5	DP DKI JAKARTA 5 meliputi Kab/Kota:	10
	5.1 JAKARTA TIMUR B meliputi Kecamatan:	
	5.1.1 DUREN SAWIT	
	5.1.2 JATINEGARA	
	5.1.3 KRAMATJATI	
6	DP DKI JAKARTA 6 meliputi Kab/Kota:	10
	6.1 JAKARTA TIMUR C meliputi Kecamatan:	
	6.1.1 MAKASAR	
	6.1.2 CIPAYUNG	
	6.1.3 CIRACAS	
	6.1.4 PASAR REBO	
7	DP DKI JAKRRTA 7 meliputi Kab/Kota:	10
	7.1 JAKARTA SELATAN A meliputi Kecamatan:	
	7.1.1 SETIABUDI	
	7.1.2 KEBAYORAN BARU	
	7.1.3 CILANDAK	
	7.1.4 KEBAYORAN LAMA	
	7.1.5 PESANGGRAHAN	

8	DP DKI JAKARTA 8 meliputi Kab/Kota:	12
	8.1 JAKARTA SELATAN B meliputi Kecamatan:	
	8.1.1 TEBET	
	8.1.2 PANCORAN	
	8.1.3 MAMPANG PRAPATAN	
	8.1.4 PASAR MINGGU	
	8.1.5 JAGAKARSA	
9	DP DKI JAKARTA 9 meliputi Kab/Kota:	12
	9.1 JAKARTA BARAT A meliputi Kecamatan:	
	9.1.1 TAMBORA	
	9.1.2 CENGKARENG	
	9.1.3 KALIDERES	
10	DP DKI JAKARTA 10 meliputi Kab/Kota:	12
	10.1 JAKARTA BARAT B meliputi Kecamatan:	
	10.1.1 TAMAN SARI	
	10.1.2 GROGOL PETAMBURAN	
	10.1.3 PALMERAH	
	10.1.4 KEBON JERUK	
	10.1.5 KEMBANGAN	
	<b>JUMLAH</b>	<b>106</b>

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia

b. Daftar Pemilih Tetap

Pada pemilu 2019 KPU DKI Jakarta mengesahkan 7.761.598 pemilih yang berhak menggunakan suaranya. Dengan jumlah pemilih laki-laki 3,87 juta orang dan 3,89 juta pemilih perempuan yang tersebar di 29.010 TPS di 267 kelurahan. Penetapan DPT itu berdasarkan rapat pleno terbuka KPU DKI Jakarta tentang rekapitulasi DPTb pasca putusan Mahkamah Konstitusi nomor keputusan 20/PUU/XVII/2019 dan perubahan rekapitulasi DPT hasil perbaikan ketiga Pemilu 2019 tingkat Provinsi DKI Jakarta.

**Tabel 6. Jumlah Pemilih Pemilu 2019 Provinsi DKI Jakarta**

No	Kab/Kota	Jumlah DPT
1	KPU Kota Jakarta Pusat	809.975
2	KPU Kota Jakarta Utara	1.253.753
3	KPU Kota Jakarta Barat	1.738.262
4	KPU Kota Jakarta Selatan	1.694.316
5	KPU Kota Jakarta Timur	2.246.297
6	KPU Kota Kepulauan Seribu	19.013
	<b>TOTAL</b>	<b>7.761.598</b>

Sumber: Komisi Pemilihan Umum DKI Jakarta

Selain itu, ada total 30.766 TPS di Provinsi DKI Jakarta, menurut Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Nomor 172 Tahun 2023, yang tersebar di 6 kabupaten/kota, 44 kecamatan, dan 267 kelurahan. Jumlah TPS tersebut termasuk 26 TPS khusus, 80 TPS khusus, dan 18.737 pemilih di TPS khusus. Pada tahun 2024, terdapat 8.252.897 pemilih yang terdaftar di Daftar Pemilih Tetap (DPT) di seluruh wilayah DKI Jakarta, dengan 4.172.296 pemilih perempuan dan 4.080.601 pemilih laki-laki. Jumlah total pemilih, termasuk 61.747 pemilih disabilitas dan 801.803 pemilih pemula, akan menggunakan hak mereka untuk memilih di DKI Jakarta.

**Tabel 7 Rekapitulasi DPT Provinsi DKI Jakarta Pemilu Tahun 2024**

No	Kab/Kota	Jumlah Kec.	Jumlah Kel.	Jumlah TPS	Total
1	Kepulauan Seribu	2	6	88	22.036
2	Jakarta Pusat	8	44	3.129	830.352
3	Jakarta Utara	6	31	4.853	1.345.136
4	Jakarta Barat	8	56	7.169	1.905.352
5	Jakarta Selatan	10	65	6.715	1.766.049
6	Jakarta Timur	10	65	8.812	2.383.972
	<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>267</b>	<b>30.766</b>	<b>8.252.879</b>

Sumber: Berita Acara Rekapitulasi DPT DKI Jakarta Pemilu Tahun 2024

**Tabel. 8 DPT Pemilu 2024 DKI Jakarta Berdasarkan Generasi**

<b>Generasi</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah Pemilih</b>	<b>Presentase</b>
Pre-Boomers	>76 Tahun	125.562	1.5%
Baby Boomers	56-75 Tahun	1.277.938	15.5%
Generasi X	40-55 Tahun	2.602.175	31.5%
Generasi Millennial	25-39 Tahun	2.718.445	32.9%
Generasi Z	17-24 Tahun	1.528.777	18.5%

Sumber: kpu\_dki

c. Daftar Perolehan Suara dan Kursi DPRD DKI Jakarta

Pada pemilu DPRD Provinsi DKI Jakarta tahun 2019 terdapat 16 partai yang mencalonkan diri, berikut rincian perolehan suara dan penetapan kursi yang diperoleh partai politik di DKI Jakarta.

**Tabel 9. Hasil Penetapan Jumlah Perolehan Suara Kursi di DPRD DKI Jakarta Tahun 2019**

<b>No.</b>	<b>Nama Partai</b>	<b>Jumlah Suara</b>	<b>Jumlah Kursi</b>
1	PDI Perjuangan	1.336.344	25
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	935.793	19
3	Partai Keadilan Sejahtera	917.005	16
4	Partai Demokrat	386.434	10
5	Partai Amanat Nasional	375.882	9
6	Partai Solidaritas Indonesia	404.508	8
7	Partai Nasional Demokrat	309.790	7
8	Partai Golongan Karya	300.246	6
9	Partai Kebangkitan Bangsa	308.212	5
10	Partai Persatuan Pembangunan	175.935	1
11	Partai Persatuan Indonesia	168.296	-
12	Partai Berkarya	119.690	-
13	Partai Hati Nurani Rakyat	103.073	-
14	Partai Bulan Bintang	42.952	-
15	Partai Garuda	19.205	-

16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	15.765	-
----	---	--------	---

Sumber: Bawaslu Kota Jakarta Timur

Berdasarkan hasil rekapitulasi perolehan suara pemilu tahun 2019 dapat dilihat dari 16 partai hanya 10 partai politik yang dapat menduduki kursi DPRD Provinsi DKI Jakarta. Dari hasil suara PDI Perjuangan mendominasi dibandingkan suara partai lain.

Sedangkan pemilu tahun 2024 Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI menetapkan delapan belas (18) partai politik (parpol) yang telah memenuhi syarat untuk lolos tahapan verifikasi faktual, sehingga berhak menjadi peserta Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 dengan total 1.818 Daftar Calon Tetap (DCT) sebagai calon legislatif di DKI Jakarta. Dan dari hasil perolehan suara yang dikeluarkan KPU DKI Jakarta berdasarkan Keputusan Nomor 33 tahun 2024 menunjukkan bahwa PKS yang kini mendominasi dibandingkan partai lainnya. Berikut hasil perhitungan suara sah dalam pemilihan legislatif DPRD Provinsi DKI Jakarta.

**Tabel 10. Perolehan Suara Sah Partai Politik Pemilihan Umum DPRD DKI Jakarta Tahun 2024**

No.	Nama Partai	Jumlah Suara	Presentase
1.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	470.682	7,76%
2.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	728.297	12%
3.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	850.174	14,01%
4.	Partai Golongan Karya (Golkar)	517.819	8,53%
5.	Partai NasDem	545.235	8,99%
6.	Partai Buruh	69.969	1,15%
7.	Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora)	62.850	1,04%
8.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1.012.028	16,68%
9.	Partai Kebangkitan Nusantara	19.204	0,32%



10	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	26.537	0,44%
11.	Partai Garda Republik Indonesia	12.826	0,21%
12.	Partai Amanat Nasional (PAN)	455.906	7,51%
13.	Partai Bulan Bintang (PBB)	15.750	0,26%
14.	Partai Demokrat	444.314	7,32%
15.	Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	465.936	7,68%
16.	Partai Perindo	160.203	2,64%
17.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	153.240	2,53%
18	Partai Ummat	56.271	0,93%

Sumber: Keputusan KPU DKI Jakarta Nomor 33 Tahun 2024

## B. Profil Partai Solidaritas Indonesia

Partai Solidaritas Indonesia (PSI), yang juga disebut sebagai "partai milenial", adalah salah satu partai politik baru di Indonesia yang didirikan pada tahun 2014. PSI adalah partai kiri-tengah dengan pendekatan progresif, menurut Jonathan Chen, peneliti dari Nanyang Technological University. PSI secara aktif mempromosikan transparansi dan platform untuk suara minoritas. Kampanye-kampanye PSI sering berfokus pada kesetaraan gender dan hak-hak perempuan karena hampir setengah dari kadernya adalah perempuan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas Gajah Mada (UGM) menunjukkan bahwa pemilih utama mereka adalah orang-orang berpendidikan kelas menengah ke atas yang tinggal di kota-kota besar. PSI menyatakan di situs resminya bahwa mereka akan berkonsentrasi pada pemilu mendatang untuk generasi milenial dan Generasi Z. Namun, penelitian UGM menunjukkan bahwa, karena dewan direksi PSI terdiri dari banyak orang dari kalangan elit dan perusahaan besar, beberapa pihak mempertanyakan sikap PSI yang pro-milenial.

### 1. Pembentukan PSI

Sejarah: Partai Solidaritas Indonesia (PSI) didirikan pada akhir tahun 2014 dari diskusi di sebuah kafe di Bilangan, Jakarta Selatan. Raja Julie Anthony, Grace Natalie, mantan pembawa acara televisi Isiana Bagoes Oka, dan dua remaja lainnya menghadiri pertemuan tersebut. Setelah Joko Widodo terpilih sebagai presiden dalam pemilihan presiden 2014, pertemuan itu terjadi. Mereka berbicara tentang perubahan partai politik di pertemuan tersebut dan berbagi pendapat tentang keadaan politik saat ini.

Partai Solidaritas Indonesia secara resmi didirikan pada tanggal 16 November 2014 berdasarkan Akta Notaris Widyatmoko, S.H. No. 14. Pada hari yang sama, Dewan Pimpinan Pusat PSI secara resmi menyerahkan dokumen pendaftaran partai ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham). Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) kemudian meminta PSI untuk memenuhi syarat-syarat pendirian partai politik sesuai dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Sejak saat itu, seluruh jajaran pengurus PSI telah melengkapi syarat-syarat pendirian partai politik untuk dapat lolos dalam verifikasi Kemenkumham yang diperkirakan akan dilaksanakan pada pertengahan tahun 2016. Pada tanggal 7 Oktober 2016, PSI secara resmi menjadi badan hukum setelah lolos verifikasi Kemenkumham. PSI menjadi satu-satunya partai politik yang dibentuk setelah Pilpres 2014 yang lolos proses pendirian.

Adapun visi yang diusung oleh PSI yakni mewujudkan Indonesia yang berkarakter kerakyatan, berkemanusiaan, berkeadilan, berkeberagaman, berkemajuan, dan bermartabat. Dan misi yang dilakukan oleh PSI yaitu :

1. Menggalang kekuatan nasional melalui kepemimpinan politik yang ideologis, terorganisir, dan terstruktur.
2. Menggalang perjuangan politik dengan nilai solidaritas nasional untuk melanjutkan agenda reformasi dan demokratisasi.
3. Membangun kembali semangat republikanisme, merajut rasa kebangsaan yang terpecah, menanamkan kembali benih idealisme, memperkuat kebhinekaan, dan membangun pondasi gotong-royong.
4. Menjaga martabat Indonesia dalam hubungan internasional dengan mengikuti prinsip politik bebas dengan mempertimbangkan perubahan geopolitik internasional.

Mengingat dalam penelitian ini membahas PSI DKI Jakarta maka PSI Jakarta memiliki tujuan untuk menjadi kekuatan politik baru di Jakarta yang terorganisir, terlibat, dan disiplin dalam mengawasi keinginan orang Jakarta, terutama terkait perbaikan tata kota dan anggaran baru. Pada akhirnya, PSI berharap menjadi partai terbesar di DKI Jakarta dengan 1,2 juta suara dan 22-27 kursi di DPRD DKI. Maka dari itu misi yang dilakukan PSI Jakarta adalah :

1. Terorganisir: melengkapi struktur kepengurusan DPD dan DPC hingga ranting serta mengefektifkan fungsinya.

2. Partisipatif: menempatkan PSI di tengah masyarakat untuk menyerap aspirasi.
3. Disiplin: membangun budaya dan cara kerja PSI di Jakarta yang akuntabel, transparan, dan produktif dengan evaluasi teratur.

PSI Jakarta juga memperjuangkan budaya politik yang tranparan, partisipatif, berupaya memiliki semangat anti korupsi, memperjuangkan toleransi di Ibukota dan juga berpihak kepada perempuan, anak dan kelompok rentan.

## 2. Struktur Kepengurusan PSI

Dewan Pimpinan Pusat Solidaritas Indonesia (DPP PSI) terdiri dari sebelas orang, dan struktur kepemimpinan PSI dirancang sedemikian rupa sehingga lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas politik yang berkaitan dengan persiapan verikasi Kumhan dan KPU. Berikut struktur kepengurusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Solidaritas Indonesia seperti tabel berikut.

**Tabel 11. Struktur DPP PSI**

Dewan Pembina	Ketua : Jeffrie Geovanie
	Wakil Ketua : Grace Natalie
	Sekretaris : Raja Juli Antoni
	Anggota : Giring Ganesha
	Anggota : Isyana Bagoes Oka
Mahkamah Partai	Ketua: Eko Sri Raharjo
	Sekretaris: Fenty Noverita Indrawaty
	Anggota : Fetty Retnofati Sanjaya
	Anggota : Gatot Goei
	Anggota : Raja Juli Antoni
Dewan Pimpinan Pusat	Ketua Umum : Kaesang Pangarep
	Sekretaris Jenderal : Raja Juli Antoni
	Bendahara Umum : Suci Mayang Sari

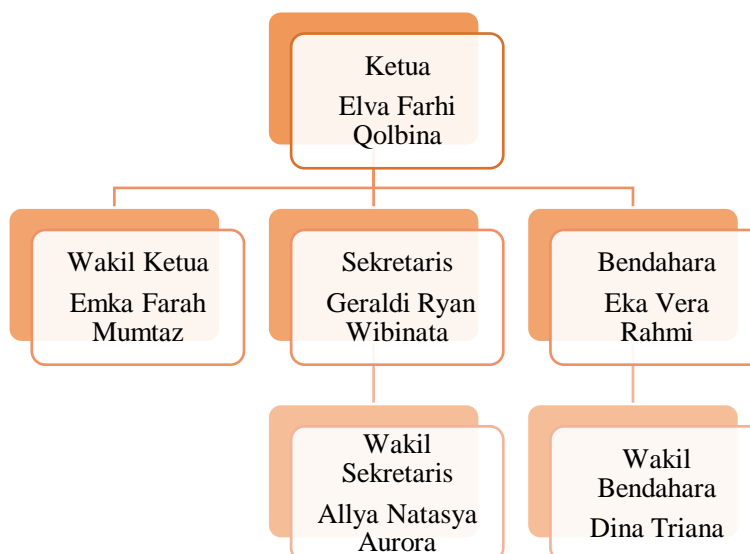
Sumber: psi.id

Dewan Pimpinan Wilayah Solidaritas Indonesia (DPW PSI) adalah kepemimpinan PSI pada tingkat propinsi, dan terdiri dari 7 (tujuh) orang, termasuk Ketua, 2 (dua) orang Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, dan Wakil Bendahara. Dewan Pimpinan Daerah Solidaritas Indonesia (DPW PSI) adalah kepemimpinan PSI pada tingkat kota atau kabupaten, dan terdiri dari 5 (lima) orang, termasuk Ketua, Wakil Ketua.

Berdasarkan surat keputusan nomor 247/SK/DPP/2023 tentang pengangkatan susunan kepengurusan Dewan Wilayah PSI DKI Jakarta

ditetapkan nama-nama yang menjadi kepengurusan DPW DKI Jakarta yakni seperti bagan berikut.

**Bagan 2. Struktur DPW PSI DKI Jakarta**



Sumber : jakarta.psi.id

Dan berikut nama-nama yang diangkat sebagai pengurus biro berdasarkan surat keputusan nomor 0233//SK/DPW-XI/2022 tentang pengangkatan pengurus biro Dewan Pimpinan Wilayah Partai Solidaritas Indonesia (DPW PSI) DKI Jakarta, yaitu:

**Tabel 12. Struktur Pengurus Biro DPW PSI DKI Jakarta**

<b>Biro</b>	<b>Koordinator</b>	<b>Anggota</b>
Advokasi Kelompok Khusus	Sri Gusni Febriasari	- Vera Yunita - Herning - Milka
Aksi Sosial	Gilang Surya Wartani	- Sabda Badia Raja - Fanny - Adnan Maulana
Digital, Data dan Media Massa	Ongka Lurenzia Karnaga	- Adiguna Daniel - Alizka Chiara - Doharma - Milen Putira - Ridoh Binsar

Hukum dan Penelitian Perundang-Undangan	Aditya Linardo Putra	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ahmad Fadoliy</li> <li>- Arnold</li> <li>- Herry Yap</li> <li>- Kexia Goutama</li> <li>- Sendy Renia</li> </ul>
Kerjasama Eksternal	August Hamonangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hendri Robert</li> <li>- Marulitua Sianturi</li> <li>- Mikha Jordan</li> <li>- Puri Handayani</li> </ul>
Lingkungan Hidup dan Perkotaan	Fajra Farhan Ekadj	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Roby Achyar</li> </ul>
Pelatihan dan Pengembangan SDM	Erick Wang	<i>None</i>
Penggalangan Pemilih Pemula	Henny Lusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bintang Raditya</li> <li>- Bagas Putra Pratama</li> <li>- Mochammad Rizky Adianto</li> </ul>
Pengawasan dan Evaluasi	Ahmad Sadikin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alfian Ardy</li> </ul>

Sumber: Jakarta.psi.id

### 3. Partisipasi Dalam Pemilu

Dengan melakukan terobosan baru dalam proses pemilihan calon anggota legislatif yang transparan dan terbuka, Partai Solidaritas Indonesia resmi menjadi peserta Pemilu 2019. Proses pemilihan calon anggota legislatif disiarkan secara langsung di media sosial PSI. Ini dilakukan untuk memberi masyarakat kesempatan untuk mengenal dan menilai para caleg yang akan mewakili suara mereka di Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Provinsi, dan Dewan Kota. PSI unik karena sebagian besar caleg perempuan. Partai Solidaritas Indonesia tidak menargetkan jumlah caleg perempuan; faktanya, 45% dari kandidatnya pada pemilu 2019 adalah perempuan, melebihi batas minimal 30% keterwakilan perempuan yang ditetapkan oleh undang-undang. Bagi Partai Solidaritas Indonesia, itu penting bahwa lebih banyak perempuan memenuhi persyaratan undang-undang.

Pada pemilu 2019 PSI tidak memasuki ambang batas parlemen sebesar 4% yaitu hanya mendapatkan 1,89% dari total suara sah nasional yang menjadikan partainya tidak dapat menduduki kursi DPR RI. Tetapi PSI mampu meloloskan wakilnya di DPRD Provinsi dengan total 13 kursi yang tersebar di daerah Banten, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Bali, NTT, dan Sulawesi Utara. Dan suara terbesar PSI berada di wilayah DKI Jakarta. PSI tercatat meraih sekitar 583 ribu suara dari DKI Jakarta. Angka ini berkontribusi sekitar 22% bagi perolehan suara nasional PSI, namun porsinya hanya 8,8% dari total suara pemilih di Ibu Kota.

**Tabel 13. Perolehan Suara dan Kursi DPR RI Tahun 2019**

Pemilu	Nomor Urut	Perolehan Suara		Perolehan Kursi		Keterangan
		Suara Sah	%	Jumlah Kursi	%	
2019	11	2.650.361	1,89	-	-	Tidak memenuhi ambang batas parlemen sebesar 4%.

Sumber: KPU Republik Indonesia

**Tabel 14. 4 Provinsi Perolehan Suara Terbanyak PSI Tahun 2019**

Pemilu	No	Provinsi	Suara
2019	1	DKI Jakarta	404.508
	2	Jawa Barat	402.835
	3	Jawa Timur	329.621
	4	Jawa Tengah	249.806

Sumber: databoks

**Tabel 15. Perolehan Kursi DPRD Provinsi Tahun 2019**

Pemilu	Perolehan Kursi	Jumlah Provinsi	Keterangan
2019	13	6	Hanya mampu meloloskan wakilnya di DPRD Provinsi Banten 1 orang, DKI Jakarta 8, DI Yogyakarta 1, Bali

			1, NTT 1, dan Sulawesi Utara 1 orang.
--	--	--	---------------------------------------

Sumber: KPU Republik Indonesia

Selain itu, konvensi PSI juga diadakan untuk memilih calon kepala daerah. Partai Solidaritas Indonesia mengadakan konvensi untuk Kota Surabaya dan Tangerang Selatan selama Pilkada 2020. Konvensi ini melibatkan panitia seleksi yang terdiri dari individu yang independen dan bermoral. Dilakukan melalui wawancara dan disiarkan secara langsung di media sosial sebelum proses seleksi. Kemudian, PSI juga masuk dalam daftar peserta pemilu 2024 dengan nomor urut 15. Dan berikut perolehan suara sementara yang didapat PSI:

**Tabel 16. Perolehan Suara dan Kursi DPR RI Tahun 2024**

Pemilu	Nomor Urut	Perolehan Suara		Perolehan Kursi		Keterangan
		Suara Sah	%	Jumlah Kursi	%	
2024	15	4.260.169	2,81%	-	-	Tidak memenuhi ambang batas parlemen sebesar 4%.

Sumber: bisnis.com

Meskipun pada pemilu 2024 PSI tidak lolos kembali namun erdasarkan jumlah suara, data KPU untuk Pileg 2024 yang dibandingkan dengan hasil Pemilu 2019 menunjukkan PSI menjadi partai dengan peningkatan terbesar yakni mencapai 63,95%. Partai yang kini dipimpin Kaesang Pangarep, putra bungsu Presiden Joko Widodo, itu tercatat meraih dukungan dari 4.260.169 pemilih pada 2024 atau naik lebih dari separuh dibandingkan raihan lima tahun lalu yakni 2.598.449 suara.

**Tabel 17. 4 Provinsi Perolehan Suara Terbanyak PSI Tahun 2024**

Pemilu	No	Provinsi	Suara
2019	1	Jawa Barat	666.949
	2	Jawa Timur	551.051
	3	Jawa Tengah	478.063

	4	DKI Jakarta	465.936
--	---	-------------	---------

Sumber: CNN Indonesia

Dan berikut berdasarkan data yang diambil dari CNN Indonesia diketahui penyumbang suara terbanyak PSI mengalami peerbedaan dengan tahun 2019, pada pemilu tahun 2024 kali ini penyumbang suara terbanyak PSI bukanlah dari DKI Jakarta. Tetapi perolehan suara yang didapat pada pemilu 2024 membantu PSI untuk meraih lebih banyak kursi ditiap provinsinya.

#### 4. Pandangan PSI

Filosofi partai politik ini diilhami oleh ajaran Presiden Soekarno, yang dapat dilihat dalam logo partai yang diusung oleh PSI, serta konsep dari Trisakti Soekarno (Berdaulat di bidang politik, Berdikari di bidang ekonomi, dan Berkepribadian di bidang kebudayaan), dan Trilogi Identitas PSI (Menebar kebajikan, Menjaga keberagaman, dan Menegukan Pancasila). Para aktivis politik baru yang sebelumnya tidak pernah berpartisipasi dalam partai politik mana pun mengelola partai ini. Ini dilakukan untuk menghentikan kebiasaan, moral, dan tindakan yang tidak baik yang ada di partai politik saat ini. Partai baru ini didirikan oleh aktivis berusia di bawah 45 tahun dan rata-rata berusia 30 tahun. Ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk berpartisipasi secara aktif dalam menentukan masa depan negara dan melawan grontokrasi politik yang didominasi oleh orang-orang tua yang menjalankan politik dengan metode kuno dan ketinggalan zaman.

PSI adalah partai yang inklusif dan pluralis untuk semua anak bangsa, tanpa memandang suku, ras, dan agama. Hal ini dapat dilihat secara obyektif dan rasional dalam pola rekrutmen kader-kader PSI untuk duduk di lembaga legislatif dan eksekutif. PSI percaya bahwa tidak boleh ada mahar dalam politik, yang menjadi salah satu sumber masalah dalam politik Indonesia pasca reformasi. Mahar menciptakan biaya tinggi dalam politik, yang pada gilirannya dapat menyebabkan praktik korupsi. PSI juga memeriksa catatan kriminal semua kandidat. PSI memastikan bahwa caleg yang terpilih adalah caleg terbaik yang mau bekerja keras untuk rakyat.

Komitmen PSI untuk memperbaiki wajah politik Indonesia juga dapat dilihat dari komitmennya untuk tidak mencalonkan mantan koruptor sebagai caleg pada Pemilu 2019. PSI percaya bahwa pada prinsipnya mantan koruptor yang cacat



moral dan tidak memiliki integritas tidak boleh menduduki jabatan publik atau ikut menentukan hajat hidup orang banyak. PSI menganggap korupsi sebagai kejahatan khusus. PSI juga mengkritik dan menentang RKUHP karena dianggap dapat merugikan kelompok rentan dan minoritas serta berpotensi digunakan sebagai alat politik identitas.

#### 5. Pencapaian PSI Jakarta

Berdasarkan buku catatan kinerja PSI Jakarta Tahun 2019: Milestones PSI dalam Perpolitikan Jakarta, tahun 2019 merupakan fase transformasional dari PSI Jakarta yang sebelumnya sebagai partai politik baru menjadi partai politik dengan suara terbesar ke-4 di ibukota. Masuknya PSI Jakarta ke dalam parlemen ibukota merupakan awal dari perjuangan transformasi politik Indonesia yang diperjuangkan oleh PSI. Jakarta sebagai ibukota negara merupakan barometer politik nasional. Hal ini membuat PSI Jakarta berupaya untuk menjadi *role model* partai politik di parlemen dalam bentuk aktif memperjuangkan aspirasi, tidak berjarak dengan konstituen, dan menjadi mitra kritis bagi eksekutif. Berikut lima pencapaian PSI Jakarta di tahun 2019 yaitu, a) menjadi partai politik dengan suara terbesar ke-4 di DKI Jakarta pada pemilu 2019 untuk DPRD DKI Jakarta, b) sukses menjalankan kampanye politik tanpa politik uang dan tanpa politik identitas, c) berhasil menjalankan proses restrukturisasi dan penataan partai pasca pemilu 2019, d) budaya patungan rakyat sebagai bentuk inkludivitas dan upaya pelibatan masyarakat dalam politik, e) membongkar anggaran janggal dalam proses pembahasan RAPBD DKI Jakarta 2020. Menurut Michael Victor selaku Ketua DPW PSI Jakarta tahun 2019, *hashtag* Kawal Jakarta dan Siap Keja Siap Diawasi bukan hanya selogan formalitas belaka, bukan kata-kata retorik tanpa makna, melainkan komitmen dan semangat yang dibawa oleh PSI Jakarta dalam berkiprah di ibukota dengan menorehkan jejak pertama PSI di ranah pemerintahan Jakarta.

Lain dengan tahun 2019, dalam buku catatan kinerja PSI Jakarta tahun 2020: Sinergi Bareng Bangun Jakarta, Tahun 2020 adalah tahun konsolidasi internal PSI Jakarta. Tujuannya adalah untuk menyempurnakan kepengurusan sampai tingkat ranting, membuat sistem dan budaya kerja yang disiplin dengan menertibkan tata tertib organisasi, dan menciptakan cara yang baik untuk berkomunikasi antara pengurus, anggota dewan, dan masyarakat. Di tahun 2020, PSI Jakarta telah

membuktikan bahwa ia memiliki posisi kritis yang konstruktif terhadap pemerintahan provinsi. Posisi ini didasarkan pada kekuatan visi, prinsip, dan integritas PSI Jakarta untuk mengawasi uang rakyat dan tetap berada di pihak rakyat. Jakarta menghadapi banyak masalah besar dan tantangan pada tahun 2020. Ini dimulai dengan banjir pada awal tahun, pandemi COVID-19, dan masalah anggaran DKI Jakarta saat ini. PSI Jakarta mengambil sikap dan posisi yang telah disuarakan oleh PSI selama diskusi di DPRD dan di ruang publik terkait setiap masalah tersebut. Berikut enam pencapaian PSI Jakarta di tahun 2020 yaitu, a) menciptakan tata kelola organisasi dan budaya politik yang profesional dan akuntabel, b) membongkar anggaran yang tidak masuk akal terkait pertanggungjawaban pelaksanaan APBD 2019, c) konsisten dalam mengawasi uang rakyat saat membahas rancangan peraturan daerah APBD perubahan 2020, d) sensitif dan tanggap terhadap konsisi masyarakat selama pandemi covid-19 di DKI Jakarta, e) berkonsentrasi pada pengendalian banjir di DKI Jakarta, f) mendukung aspirasi masyarakat dan tidak berjarak dengan konstituen.

Kemudian berdasarkan buku catatan kinerja PSI Jakarta tahun 2021, Selama tahun 2021, PSI Jakarta menjalankan visi "Ekspansi Eksternal" dan berusaha untuk membangun hubungan dengan berbagai organisasi, jaringan, tokoh masyarakat, dan elemen masyarakat lainnya yang terlibat dalam pembangunan kota Jakarta. PSI Jakarta, sebuah partai politik yang telah berkembang pesat, merasa berkewajiban dan memiliki tanggung jawab untuk membantu pemerintah dalam mempercepat penanganan pandemi COVID-19. Mulai dari membagikan kantong nasi, melakukan vaksinasi di seluruh wilayah DKI Jakarta, bahkan di luar DKI Jakarta, dan memantau kebijakan atau pertauran daerah mengenai COVID-19 untuk memaksimalkan manfaatnya bagi masyarakat. Berikut tujuh pencapaian PSI Jakarta di tahun 2021 yaitu, a) memiliki kepengurusan hingga tingkat kecamatan, b) melakukan vaksinasi covid-19 sebanyak 431.156 dosis di seluruh Indonesia, c) menyediakan 72.230 kantong nasi di seluruh Jakarta, d) memberikan air bersih ke Kampung Beting Remaja di Jakarta Utara, e) memantau terus-menerus pelaksanaan Formula E di Jakarta, f) membangun jaringan advokasi solidaritas perempuan dan buku saku pencegahan dan penanganan kekerasan seksual PSI Jakarta, g) membentuk komite untuk memilih kandidat anggota legislatif PSI Jakarta. PSI Jakarta menggunakan tahun 2021 sebagai tahun ujian dan simulasi. Indonesia, Jakarta, dan PSI Jakarta adalah dua kata kunci utama pada tahun 2021: pemulihan

dan percepatan. PSI Jakarta juga mulai bergerak maju untuk banyak bekerja dan berkontribusi untuk DKI Jakarta saat kondisi sosial dan ekonomi masyarakat berangsur-angsur membaik selama pandemi COVID-19.

Sedangkan dalam buku catatan kinerja PSI Jakarta tahun 2022, PSI Jakarta membawa semangat Mencari Pemimpin Baru Jakarta dimana menuju kontestasi pemilu 2024, PSI Jakarta terus bersiap dan berbenah diri memanaskan mesin-mesin pergerakan partai yang tidak hanya penguatan konsolidasi internal akan tetapi juga ekspansi eksternal. Persiapan verifikasi partai politik peserta pemilu 2024 dan pembukaan seleksi caleg PSI Jakarta menjadi dua agenda utama PSI Jakarta di tahun 2022. Walaupun demikian, tahun 2022 tidak dapat dipungkiri masih menjadi masa transisi masyarakat dalam beraktivitas setelah melewati masa pandemi sejak 2020 silam. Sebagai partai politik yang sudah semakin mapan, PSI Jakarta merasa berkewajiban dan memiliki tanggungjawab sosial untuk dapat terlibat dan turut membantu pemerintah dalam upaya pengawalan masa transisi menuju endemi. Berikut lima pencapaian PSI Jakarta di tahun 2022 yaitu, a) PSI DKI Jakarta 100% lolos verifikasi partai politik peserta pemilu 2024, b) pembukaan seleksi calon anggota legislatif Jakarta, c) mendukung Heru Budi Hartono sebagai PJ Gubernur DKI Jakarta, d) PSI Jakarta sebagai parpol terbaik dalam keterbukaan informasi publik, e) fraksi PSI DPRD DKI Jakarta menolak laporan pertanggungjawab pelaksanaan APBD tahun 2021. Tahun 2022 menjadi tahun yang semakin mendewasakan proses politik PSI DKI Jakarta. Konsistensi dan fokus pada kerja-kerja baik bagi masyarakat akan tetap menjadi pegangan untuk PSI DKI Jakarta terutama dalam mempersiapkan diri menuju pesta demokrasi berikutnya. Menghimpun yang tercecer, menyapa yang terlupa, menjemput yang tertinggal dan membawa yang setia (Elva Farhi Ketua DPW PSI Jakarta, 2022).

#### 6. Program Anak Muda

Sejak 2019, program magang Kita Muda Bersolidaritas telah dilaksanakan oleh PSI Jakarta. Program ini memberikan kesempatan bagi mereka yang ingin belajar dan berkontribusi pada pembangunan Kota Jakarta dengan bekerja sama dan berinteraksi langsung dengan pengurus dan fraksi PSI Jakarta dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan politik. Dalam program magang ini para peserta diberi kesempatan untuk ditempatkan dalam berbagai sub-bidang kerja seperti pelayanan konstituen dan komunitas, analisa platform, kebijakan dan APBD, komunikasi publik dan kehumasan, pengembangan teknologi, serta struktur

dan operasional organisasi. Pada tahun 2022 program ini sudah mencapai Batch ke-10 (Angkatan 10) dimana peserta magang berasal dari berbagai sekolah maupun universitas yang tersebar tidak hanya di DKI Jakarta akan tetapi juga di luar DKI Jakarta.

## **BAB IV**

### **STRATEGI ELEKTORAL PSI JAKARTA DALAM KAMPANYE PEMILU 2024**

Pada bab ini akan diuraikan penjelasan mengenai strategi yang digunakan oleh PSI Jakarta dalam kampanye guna mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024. PSI tergolong partai baru yang tidak memiliki dosa masa lalu yang menjadikan PSI memiliki keunggulan dibanding partai-partai lain. Sebelum analisis dilakukan, fakta-fakta di lapangan telah ditemukan dengan mengumpulkan data wawancara dan meninjau literatur untuk berbagai dokumen pendukung. Bab ini akan memberikan analisis mendalam berdasarkan landasan teori tentang strategi elektoral yang digunakan PSI Jakarta dalam kampanyenya untuk mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024.

Setiap partai politik atau kandidat dalam perlombaan pemilihan umum memiliki rencana strategis untuk mengumpulkan dukungan dan menang dalam pemilihan. Strategi tersebut tercermin dalam kampanye yang mereka lakukan. Kampanye dapat didefinisikan sebagai bentuk komunikasi politik persuasif yang dilakukan untuk membujuk orang lain untuk mendapatkan dukungan politik. Secara umum, sikap individu yang menjadi target komunikasi persuasif dipengaruhi oleh tiga faktor: kognitif, atau ketika seseorang menjadi sadar akan apa yang telah diperkenalkan; mendefinisikan, atau ketika seseorang memiliki kecenderungan untuk menyukai atau tidak menyukai apa yang telah diperkenalkan; dan mendefinisikan, atau ketika seseorang sudah dalam proses melakukan sesuatu terhadap apa yang telah diperkenalkan. Menurut Rice dan Paisley, kampanye didefinisikan sebagai upaya melalui seruan komunikatif untuk mempengaruhi sikap dan kepercayaan orang lain. Kampanye politik adalah suatu bentuk komunikasi politik yang dilakukan oleh suatu kelompok, individu, atau organisasi politik pada waktu tertentu untuk mendapatkan dukungan politik publik.

Dalam mempersiapkan kampanye pemilu 2024 PSI Jakarta memiliki Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) yang diketuai oleh Bro Patriot Muslim. Menurut PSI Bappilu berperan sangat penting dalam penentuan dan pendapatan caleg ke depan maka Bappilu menjadi garda terdepan dalam pemilu yang akan mendatang. Ketika mempersiapkan pemilihan umum, biasanya ada lebih dari satu kandidat yang mencalonkan diri, jadi biasanya setiap kandidat mempersiapkan diri untuk "pertarungan politik". Setiap kandidat bersaing untuk

memenangkan pemilihan. Mereka berusaha menarik perhatian para pemilih untuk memilih mereka. Sebagai bentuk atau praktik demokrasi, suara dari para pemilih sangat menentukan kemenangan. Dengan kata lain, semakin banyak suara atau dukungan yang diperoleh seorang kandidat, semakin besar kemungkinan ia memenangkan pemilu. Dengan demikian, pemenangnya akan mendapatkan kekuasaan dalam pemerintahan.

Salah satu cara untuk mendapatkan suara sesuai pasarnya PSI adalah menarik partisipan anak muda. Sebagai segmen yang besar dari populasi suatu negara, kaum muda memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pemilu. Mereka termasuk dalam kategori pemilih pemula dan berpotensi berjumlah jutaan, sehingga partai dan kandidat perlu memperhatikan aspirasi dan kebutuhan mereka jika ingin memenangkan dukungan mereka. Peran anak muda sebagai pemilih dapat mengubah dinamika politik dan memberdayakan para pemimpin yang dapat mewakili aspirasi generasi muda.

#### **A. Pandangan PSI Terhadap Pemilih Pemula**

Partai politik pada dasarnya adalah alat pencerahan untuk menyadarkan masyarakat akan peran politiknya. Namun yang banyak dilupakan oleh partai politik adalah pencerahan politik tidak sampai kepada generasi muda, khususnya remaja atau dewasa muda. Program-program partai politik cenderung tidak memperhatikan potensi pemilih muda. Namun berdirinya PSI hal tersebut dapat terwujud karena pada dasarnya PSI itu sendiri menyatakan bawah partainya merupakan partai anak muda. Terlihat dari para pengurus dan calegnya yang tergolong masih sangat muda seperti Bro Geraldi Ryan Wibinata selaku Sekretaris DPW PSI Jakarta yang berusia 23 tahun dan Milen Putira Padi Gunadi yang menjadi caleg DPRD Provinsi DKI Jakarta di dapil 1 juga masih berusia 23 tahun. Bagi PSI generasi muda harus masuk dalam sistem untuk dapat melakukan perubahan pada tradisi politik Indonesia yang masih belum demokratis. Dengan melibatkan anak muda, diharapkan dapat menghasilkan kebijakan publik yang lebih baik dan relevan. Relevan dalam artian sesuai dengan kebutuhan anak muda Indonesia dan sesuai dengan konteks zaman (Sumardy, 2022).

Hal tersebut tidak jauh dari partisipasi politik, pada dasarnya partisipasi politik sangatlah penting. Salah satu elemen dari partisipasi politik adalah pemuda, dan tidak diragukan lagi bahwa pemilihan umum kali ini telah membuat kaum muda lebih terlibat dalam politik. Partisipasi politik merupakan elemen penting dalam tatanan negara yang demokratis dan menjadi ciri khas modernisasi politik. Partisipasi politik itu sendiri merupakan kegiatan warga negara yang bertindak sebagai individu untuk

mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah. Partisipasi dapat bersifat individual atau kolektif, terorganisir atau spontan, berkesinambungan atau sporadis, damai atau kekerasan, legal atau ilegal, efektif atau tidak efektif (Huntington & Nelson, 1994:5). Menurut Miriam Budiardjo (2008) partisipasi politik adalah keterlibatan aktif individu atau kelompok dalam kehidupan politik, termasuk memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*).

Salah satu kelompok yang perlu dilibatkan adalah pemuda. Pemuda perlu dilibatkan dalam pemerintahan negara mereka untuk memastikan bahwa kepentingan kelompok mereka terealisasi dengan baik. Selain itu, survei CSIS (2023) menemukan bahwa populasi anak muda memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap demokrasi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Kaum muda juga menunjukkan komitmen terhadap visi anti-korupsi, yang dibuktikan dengan kecenderungan mereka untuk memilih pemimpin yang jujur dan anti-korupsi pada pemilu 2024 mendatang (CSIS, 2023). Mengingat pemilih pemula juga merupakan pemilih muda yang di mana angka jumlah pemilih muda dalam pemilu 2024 mencapai 52% yang berarti suara anak muda sangat mempengaruhi hasil pemilu dan masa depan negara. Menurut PSI calon yang terpilih nantinya akan menjadi representasi anak muda karena sebagian besar suara dipegang oleh pemilih muda. Seperti yang dikatakan oleh Geraldi yang penulis wawancarai, bahwa:

“Begini, karena angka jumlah pemilih pemula dan aku rasa aku dapat digabungkan dengan pemilih muda, itu jumlahnya 52% artinya secara signifikan hasil pemilu itu akan ditentukan oleh anak muda. Ya kalau yang milih 80% orang tua maka yang terpilih pasti orang-orang yang dirasa merepresentasikan orang tua, tapi karena yang memilih 52% itu anak muda, kita anggap aja asumsi kita adalah presiden yang akan terpilih nantinya adalah representasi dari 52% anak muda gitu dong, termasuk caleg juga kan.” (Wawancara, Geraldi, 24 November 2023).

Maka dari itu dalam mewujudkan berbagai kepentingan dan cita-cita politik dibutuhkan partisipasi publik, terutama generasi muda, karena merekalah yang akan menerima tongkat estafet untuk melanjutkan perjuangan bangsa dan mampu menghadapi kesulitan dan menjawab kesulitan di masa yang akan datang. Jauh sebelum sampai di situ partisipasi kecil seperti tidak apatis dengan politik juga sudah membuktikan bahwa anak muda peduli dengannya adanya politik. Seperti yang dikatakan oleh Geraldi yang penulis wawancarai, bahwa:

“Teman-teman pemuda ini harus sadar betul bahwa mereka ini adalah suara yang signifikan, jadi mereka ini gabisa lagi merasa kalo mereka ini ga penting, ga perlu ngerti politik, ga perlu tahu berita-berita politik dan segala macam. Justru mereka harus tahu siapa yang mereka mau pilih, siapa yang mereka coblos, partai mana yang mereka percaya. Mereka ga harus percaya atau pilih PSI tapi minimal mereka peduli dengan politik, peduli politik itu ga harus nyaleg, ga harus masuk partai, tapi minimal seminimal-minimalnya kalo mereka ditanya soal calon presiden mereka bisa menjawab dengan memberikan argumen.” (Wawancara, Geraldi, 24 November 2023).

Pemilu adalah alat untuk kedaulatan rakyat, yang berarti orang dapat langsung membentuk pemerintahannya sendiri. Secara tidak langsung, pemuda telah menjaga konstitusi dan jalannya proses demokrasi di Indonesia dengan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu. Akibatnya, generasi muda harus berpartisipasi dalam pemilu meskipun mereka memiliki keunggulan. Karena dari itu Geraldi yang penulis wawancarai menyampaikan, bahwa:

“Pemilih pemula itu betul-betul sangat penting, dan kita terus akan menjadi perantara politik untuk mengedukasi dan ngasih pemahaman bahwa ‘*your vote matters*’, jangan sampe suara mereka justru ga murni merepresentasikan diri mereka, misal dengan argumen mereka memilih karena disuruh orang tua, atau misalnya milihnya ngasal atau golput bahkan masa bodo aja.” (Wawancara, Geraldi, 24 November 2023).

PSI melihat bahwa partisipasi pemilih muda ini sangatlah penting, menurut PSI Jakarta jika anak mudanya kritis-kritis dan betul-betul tahu siapa yang mereka mau pilih, PSI yakin sistem politik kita akan menjadi lebih baik karena PSI tahu anak muda itu pintar dan tidak mudah tertipu dengan janji-janji. Berdasarkan survei yang dikatakan Geraldi selaku Sekretaris DPW PSI Jakarta bahwa *money politic* itu lebih banyak menasar ke orang-orang yang lebih tua karena mereka lebih rentan dibandingkan dengan anak-anak muda yang berkecenderungan tidak mudah diberdaya dengan politik uang, seperti diberi uang seratus ribu rupiah atau dikasih sembako dan lain-lainnya. Menurut Geraldi yang penulis wawancarai beliau mengatakan, bahwa:

“Artinya kalo mereka sama-sama kritis semua bisa memilih caleg-caleg atau pemimpin yang bagus juga. Ga harus PSI gapapa, ada caleg-caleg muda lain dari partai-partai lain tapi asal bener kerjanya, asal bener anti korupsi, asal bener mau ngebelain warga, good. Jangan sampa kalian memilih asal saja yang paling atas begitu kan.” (Wawancara, Geraldi, 24 November 2023).



Dalam konteks problematika yang biasa ditemui oleh PSI Jakarta terkait pemilih muda, PSI Jakarta membagi kelompok pemilih muda menjadi dua segmen yakni anak muda kelas menengah ke bawah dan anak muda kelas menengah atas. Saat PSI bertemu dengan anak muda kelas menengah bawah permasalahan yang biasa dikeluhkan oleh mereka soal pekerjaan, berdasarkan survei yang dikatakan bro Gerald problematika anak muda nomor satu itu adalah kesejahteraan. Menurut PSI Jakarta masih banyak anak muda yang belum mengetahui skillnya untuk mendapatkan pekerjaan dan masih banyak juga anak muda yang tidak bisa membuat CV. Oleh karena itu PSI Jakarta selaku anggota legislatif di DKI Jakarta hanya bisa memberikan solusi dengan menyalurkan program-program pemerintah yang sudah ada kepada mereka, misalnya program yang sudah ada di DKI Jakarta yaitu PPKD (Pusat Pelatihan Kerja Daerah) yang merupakan program pelatihan bersertifikasi secara gratis untuk anak-anak muda yang ingin mengembangkan skillnya untuk melamar kerja. Namun permasalahan lainnya banyak juga dari anak muda kelas menengah bawah ini yang malah tidak mengikuti program tersebut, biasanya hanya mengikuti satu atau dua kali pertemuan setelah itu tidak datang kembali. Menurut PSI ini bukan sepenuhnya salah mereka, namun ini ada permasalahan sistemik yang artinya kualitas pendidikan harus lebih baik lagi. Lalu jika membahas anak muda kelas menengah atas, mereka adalah anak muda yang sudah memiliki pekerjaan namun sering mengeluh di sosial media seperti di twitter dan instagram dan problematika yang mereka keluhkan adalah soal sosial lingkungan. Mereka cenderung mengeluhkan soal polusi, transportasi umum untuk mobilitas mereka, keamanan, kemacetan, dan issue-issue yang segmented ke kelas menengah atas.

Selain itu, salah satu faktor utama dalam kegiatan pemilu adalah sejauh mana publik terlibat. Munculnya berbagai aplikasi untuk semua pola digitalisasi adalah tanda perubahan dan perkembangan yang luar biasa. Sistem informasi digital untuk pemilu terus ditambahkan oleh penyelenggara pemilu. Hal ini dilakukan agar pemilu menjadi lebih kredibel, dan generasi muda tidak diragukan lagi untuk melakukan tugas-tugas pengawasan partisipatif karena mereka sudah terbiasa dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Untuk menjaga demokrasi dalam lima tahun ke depan, partisipasi generasi muda khususnya harus lebih diperluas. Mengingat pentingnya anak muda dalam pemilihan umum, dalam wawancaranya PSI mengatakan akan terus mengedukasi dan memberi pemahaman kepada anak muda bahwa suara mereka sangatlah penting.

Kaum muda juga merupakan kelompok yang paling banyak terpapar internet, terutama media sosial, yang memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan individu atau kelompok lain. Oleh karena itu, anak muda memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dibandingkan dengan orang yang lebih tua. Di sisi lain, dalam hal populasi, kaum muda, sebagian besar milenial, akan membentuk populasi produktif selama periode bonus populasi (Arif, 2021). Gerakan sosial dan kampanye merupakan salah satu bentuk pengaruh anak muda dalam pemilu. Kaum muda sering kali aktif dalam memobilisasi publik melalui platform media sosial dan teknologi informasi lainnya. Mereka menggunakan kesempatan ini untuk menyuarakan pendapat mereka tentang isu-isu yang penting bagi mereka, sehingga kampanye dapat menarik perhatian publik dan membentuk pandangan yang berpengaruh dalam proses pemungutan suara. Oleh karena itu, partisipasi kaum muda dalam politik merupakan hal yang penting. Partisipasi tersebut akan menjadi sarana penting bagi kaum muda untuk memperjuangkan kepentingan dan hak-hak mereka sebagai warga negara. Partisipasi pemuda dalam lembaga politik akan meningkatkan sistem politik, memastikan bahwa aktivitas politik menghormati komitmennya terhadap demokrasi dan integritas serta mengakomodasi kepentingan masyarakat luas. Akses pemuda yang lebih besar terhadap informasi juga dapat meningkatkan aktivitas politik untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut didasarkan pada gagasan. Sementara itu, pemuda dalam kelompok usia produktif dapat berkontribusi secara signifikan dalam politik tanpa hambatan besar.

#### **B. Strategi Elektoral PSI Jakarta dalam Kampanye Pemilu 2024**

Dalam mempersiapkan pemilu 2024 PSI Jakarta merencanakan dan telah mengimplementasikan beberapa strategi-strategi yang dicanangkan untuk meraih perolehan suara. Pada dasarnya, strategi didefinisikan sebagai proses perencanaan yang dilakukan oleh para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan organisasi yang akan datang, dan juga proses mempersiapkan metode atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut (Stephanie K. Marrus, 2002). Perencanaan strategis proses politik dan perubahan adalah analisis langsung terhadap kondisi kekuasaan, gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan kekuatan-kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut (Peter Schorder, 2013). Sementara itu, pemilihan umum, juga dikenal sebagai elektoral, merupakan bagian dari sistem politik, dan politik elektoral dapat didefinisikan sebagai metode atau cara untuk menentukan siapa yang akan mewakili rakyat dalam sistem pemerintahan.

## 1. Pra Kampanye

Secara umum, hal yang paling utama untuk menjalankan strategi yang dilakukan PSI Jakarta adalah menyeleksi calon-calon legislatif yang nantinya akan maju dalam pemilihan umum. Menurut bro Patriot hal ini yang sangat menguras waktu dan energi karena PSI Jakarta sangat selektif dalam menjaring caleg. Caleg yang diinginkan PSI Jakarta adalah orang-orang yang berkualitas, memiliki kapabilitas untuk menjadi wakil rakyat, memiliki kemampuan untuk menjaring suara untuk PSI Jakarta, dan memiliki potensi untuk disukai oleh masyarakat. Dengan hasil seleksi tersebut diharapkan para caleg ini dapat mensosialisasikan gagasan-gagasan yang telah rencanakan PSI Jakarta secara aktif dan juga dapat menaikkan suara PSI Jakarta di pemilu 2024 nantinya.

**Tabel 18. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 1**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Nama Caleg</b>	<b>Usia</b>	<b>Ringkasan</b>
1.	Elva Farhi Qolbina, S.Sos.	33 Tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketua DPW PSI Jakarta</li><li>- Owner Nocturnal Shoe Treatment</li><li>- Program: Pengoptimalan 3 Fungsi Legislatif</li></ul>
2.	Pandu Satyahadi Putra	33 Tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>- Direktorat Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Partai Solidaritas Indonesia</li><li>- Assistant Manager Corporate Legal Specialist di PT Bank Commonwealth</li><li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil.</li></ul>
3.	Hervin Afriansa, S.E.	37 Tahun	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ketua DPD PSI Jakarta Pusat</li></ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- HR Coordinator di PT. Grahaexcel Plastindo</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
4.	Simon Hasian Simanjuntak	44 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua DPD DKI Pemuda Batak Bersatu</li> <li>- Pemilik PT. Dessyan Solusi Mandiri</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
5.	Nahena Puspita Anggraeni, S.A.P.	22 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil.</li> </ul>
6.	Halomoan Tambunan	55 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Sobat Jarwo Jakarta Pusat</li> <li>- Dewan Penasehat Yayasan Mitra Sejahtera Indonesia</li> <li>- Program: Peningkatan Para Pelaku Usaha UMKM di Wilayah DKI Jakarta</li> </ul>
7.	Desi Dwi Jayanti, S.I.kom.	36 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Divisi Badan Peneliiian dan Pengembangan di Ormas Nasdem</li> <li>- Head of Sisi+ By Katadata</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Mewujudkan kebijakan hijau untuk Jakarta</li> </ul>
8.	Elisentralisman Lase	41 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Humas di Organisasi Linimasa</li> <li>- Project Manager di PT. Nusantara Digital Konsultan</li> <li>- Program: Evaluasi zonasi yang cenderung mempersulit akses pendidikan bagi warga yang kurang mampu, serta program TK negeri yang harus lebih digencarkan lagi pembukaannya di seluruh wilayah dki jakarta.</li> </ul>
9.	Brahmana Cakra Putra, S.Sos.	44 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil.</li> </ul>
10.	Ryan Siswanto	38 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Founder Maimaid Indonesia</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
11.	Milen Putira Padi Gunadi	24 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biro Digital Data dan Media Massa DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Content Creator PSI</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Memperjuangkan BPJS gratis, memperjuangkan kebijakan tentang kesehatan mental, dan mengembangkan program PPKD</li> </ul>
12.	Kencana Bintang	-	-

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

**Tabel 19. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 2**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Nama Caleg</b>	<b>Usia</b>	<b>Ringkasan</b>
1.	Hj. Salmawati, S.Sos.	52 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris Umum Yaab Orbit Hah</li> <li>- Direktur PT Benua Abel Mandiri</li> <li>- Program: Menjalankan program yang dekat dengan masyarakat</li> </ul>
2.	Victor Barutu, S.T.	45 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris DPD PSI Jakarta Utara</li> <li>- Pemilik Usaha Toko Sembako Barutu</li> <li>- Program: Memperhatikan warga yang menjadikan usaha usaha mereka umkm dapat dikelola lebih baik, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan sedapat mungkin membuka peluang</li> </ul>

			peluang kerja bagi banyaknya pengangguran
3.	Zebi Magnolia Fawwaz, S.I.Kom.	24 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Juru Bicara DPP PSI</li> <li>- Media Relation &amp; KOL Officer Bapilu PSI</li> <li>- Program: Alokasi anggaran pendidikan tepat guna dan mempertahankan anggaran pendidikan sebagai salah satu fokus utama pembelanjaan APBD</li> </ul>
4.	Wemmy Amanupunyo, S.H., M.H.	58 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Trainer &amp; HSE Manager di PT Indosafe Pratama Safety Training Provider Jakarta</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
5.	Aditya Linardo Putra, S.H., M.H.	35 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Biro Hukum DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Partner Kuswanto and Partners Law Firm</li> <li>- Program: Transportasi seperti busway di kepulauan seribu dengan kapal penumpang, penyetaraan kualitas pendidikan. dan air bersih bagi seluruh warga jakarta</li> </ul>

			untuk mengurangi penggunaan air tanah
6.	Marsih	42 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris DPC PSI Kecamatan Koja</li> <li>- Program: Membuka lapangan pekerjaan, memberikan pelatihan ketrampilan, dan memberi modal dan dilakukan pengawasan</li> </ul>
7.	Mohamad Isnaeni	46 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Cilincing</li> <li>- Manager PT Bisma surya Lines</li> <li>- Program: Perluasan jalur zonasi. pembatasan usia untuk anak masuk sd atau pembatasan kuota untuk usia masuk sd diatas 8 tahun</li> </ul>
8.	Pandapotan, S.ST.	45 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hotel Crew di Holland America Line</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
9.	Shinta Yosefina, S.E.	35 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Finance Manager &amp; Business System Consultant di PT Intergralindo Asia Pasifik</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk</li> </ul>



			mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi
--	--	--	---

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

### Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 3

Nomor Urut	Nama Caleg	Usia	Ringkasan
1.	Suci Mayang Sari, S.T., M.M.	50 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bendahara Umum DPP PSI</li> <li>- Associate Researcher di CECT - USAKTI</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
2.	Bun Joi Phiau	52 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPD PSI Jakarta Utara</li> <li>- Investor Saham di Investor Saham</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
3.	Waslam, S.S., M.Si.	60 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
4.	Cornelis Hotman	52 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua DPD PSI Jakarta Utara</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris Lembaga Musyawarah Kelurahan</li> <li>- Program: Memaksimalkan pelayanan kesehatan pada tindakan pencegahan atau preventif, sehingga nilai edukasi tentang hidup sehat tersosialisasi dengan masif. serta meningkatkan kuota pendidikan pada balai latihan kerja guna menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompetensi sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan lapangan kerja</li> </ul>
5.	Drs. Sahrianta Tarigan	62 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Harian PBSI Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Direktur Operasional PT Trans Karina Tiganna</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
6.	Anita, S.H., M.H.	51 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota PERADI SOHO</li> <li>- Advokat dan Owner Belrive Design</li> <li>- Program: Pendidikan informal (pelatihan) dibidang teknologi digital untuk anak-anak usia</li> </ul>

			<p>produktif, terutama anak-anak putus sekolah dan fresh graduate, sehingga anak-anak tersebut tidak hanya menjadi konsumen dlm platform teknologi digital, tetapi justru bisa mengambil manfaat dari platform digital tersebut. bagaimana mereka bisa memonetize sosmed</p>
7.	Hansen YAP	24 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presiden Kaplan Perhimpunan Pelajar Indonesia Singapura</li> <li>- Direktur Pengembangan Yanhan Dieselindo dan Co-Founder Acakadut.co</li> <li>- Program: Pembinaan dan permodalan kepada para pelaku ekonomi kreatif harus diprioritaskan paralel dengan mengadakan event pendukung yang terjadwal serta pembangunan infrastruktur pendukung objek wisatanya</li> </ul>
8.	Jems Robil Awaeh, S.E., M.M.	45 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Badan Pengawas Program dan Perbendaharaan Gereja di GMIST Mahanaim</li> <li>- Komisaris PT. Bilmeno Perkasa Indonesia</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Peningkatan dan perbaikan dalam perkeekonomian terlebih pada penurunan pengganguran yang ada di DKI Jakarta dengan memberikan pelatihan dan modal kerja</li> </ul>
9.	Dina Triana, S.E.	47 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Bendahara DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Akuntan di PT Kreasi Mitra Selaras</li> <li>- Program: Penyediaan kantin sehat di sekolah yang bersubsidi. hal ini memungkinkan pemenuhan gizi peserta didik. mengedukasi warga atas pentingnya pendidikan dengan membentuk kelurahan/rw pendidikan (penobatan kelurahan sebagai kelurahan percontohan tentang pendidikan)</li> </ul>

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

**Tabel 20. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 4**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Nama Caleg</b>	<b>Usia</b>	<b>Ringkasan</b>
1.	Adhi Supriyo	42 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biro Ekonomi Kreatif DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Owner Emberpreneur</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Meningkatkan anggaran pemberdayaan pemuda dan umkm</li> </ul>
2.	Joedea Aris Theofilus	26 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktorat Kepemudaan DPP PSI</li> <li>- Personal Asisten Ketua Umum DPP PSI</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
3.	Josephine Simanjuntak	56 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Accounting PT Andhika</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
4.	Dafik Agung Setyawan, A.Md.Kom.	27 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil</li> </ul>
5.	Luthfi Fikrat, S.E.	39 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- CEO PT Lusindo Mitra Mandiri</li> <li>- Program: Membantu umkm dari sisi legalitas dan perizinan agar para pelaku usaha terhindar dari hal - hal yang menghambat laju usaha mereka sendiri. memperbanyak pelatihan - pelatihan umkm yang</li> </ul>

			bersifat teknis & praktis seperti pengelolaan keuangan, pemasaran, pengajuan permodalan usaha, serta ide pengembangan produk / jasa
6.	Nina Marlina	30 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Sekretaris DPD PSI Jakarta Timur</li> <li>- Guru Kelas PAUD BKB Melati 1</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
8.	Aditia Prayogo	33 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Sekretaris Dewan Pertimbangan PSI</li> <li>- Direktur Utama PT Prayoga Bangun Persada</li> <li>- Program: Lebih mengoptimalkan kebersihan lingkungan hidup di jakarta</li> </ul>
9.	Suci Mahdina	30 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Operator Pasca Produksi PT Akasha Wira Internasional, TBK</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>

10.	Rizfi Nur Rohim	24 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Cakung</li> <li>- Staff Intern Internasional Crime Section NBC-Interpol Indonesia</li> <li>- Program: Memperjuangkan hak-hak, aspirasi masyarakat serta mendorong optimalisasi pelayanan publik. Mendukung program pendidikan yang merata dan berkualitas. Mewujudkan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>
-----	-----------------	----------	---

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

**Tabel 21. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 5**

Nomor Urut	Nama Caleg	Usia	Ringkasan
1.	Justin Adrian Untayana	44 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Anggota Legislatif DPRD DKI Jakarta</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk</li> </ul>

			mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi
2.	Ir. Hidayat Alex, M.T.	65 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kader PSI</li> <li>- Komisaris PT Jakarta Infrastruktur Propertindo</li> <li>- Program: Anti korupsi dan kesehatan lingkungan</li> </ul>
3.	Jordy Sonia Nussy	38 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris DPD PSI Jakarta Timur</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
4.	Dra. Lucia H. Winingsih, Ph.D.	61 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Duren Sawit</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
5.	M. Eko Prio Ramadona	42 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris Ranting PDIP Kelurahan Malaka Jaya</li> <li>- Supervisor Analis Kredit PT Bank Panin</li> <li>- Program: Kuota pendidikan khususnya KJP ditambah lagi</li> </ul>
6.	Prima Utama Immanuel	32 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vice Chairman Yayasan Bethany Peduli Indonesia</li> <li>- Product Manager PT BCA TBK</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Menjadi pelayan masyarakat untuk menyuarakan aspirasi kebutuhan masyarakat</li> </ul>
7.	Edvan Marendra, S.Sos.	33 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil</li> </ul>
8.	Indra Meira, S.E., M.Han.	52 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsultan Keuangan dan Akuntansi Wahana Visi Indonesia</li> <li>- Program: Berfokus pada pembangunan perempuan dan pemuda/i. Mendorong program PSI yaitu BPJS gratis dan pelayanan yang cepat dan lancar. Akses pendidikan usia pra sekolah, TK - Kuliah, dengan penguatan akses KJP dan KJMU. Juga perumahan bagi warga yang belum memiliki rumah</li> </ul>
9.	Prakoso Aji Satrio	32 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Kramat Jati</li> <li>- Site Manager Project PT Clara Cipta Abadi</li> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil</li> </ul>

10.	Debby Malona Hutabarat, S.E.	49 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kabiro Srikandi Pemuda Batak Bersatu DPD Jakarta</li> <li>- Owner Cafe Bidjie Koffie</li> <li>- Program: Mengusulkan program kerja inklusif dan berkualitas di bidang pendidikan dan kesehatan, pemulihan ekonomi melalui lapangan kerja dan investasi, perlindungan lingkungan dan energi bersih, pemberdayaan perempuan, penanggulangan kemiskinan, dukungan teknologi dan inovasi, peningkatan keamanan dan layanan sosial, serta pengembangan infrastruktur yang mendukung konektivitas dan partisipasi masyarakat</li> </ul>
-----	---------------------------------	----------	--

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

**Tabel 22. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 6**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Nama Caleg</b>	<b>Usia</b>	<b>Ringkasan</b>
1.	Nani Dewi Asmara	36 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPD PSI Jakarta Timur</li> <li>- Group Leader Produksi PT Global Aksara Pratama</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil</li> </ul>
2.	Marchela, S.Sos., M.Si.	-	-
3.	Suryanto Gultom, S.H.	59 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua Forum Pelabuhan Bangsa</li> <li>- Advokat</li> <li>- Program: Polusi udara di DKI</li> </ul>
4.	Rachmad Aprizal	51 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Kepala Satuan Koordinasi Cabang Banser Jakarta Timur</li> <li>- Lending Officer PT Bank CIMB Niaga TBK</li> <li>- Program: Mendorong terwujudnya redistribusi lahan bagi masyarakat sesuai perundang-undangan</li> </ul>
5.	Indra	47 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Makasar</li> <li>- Freight Forwarding Custom Specialist PT Glovis Internasional Logistics</li> <li>- Program: Mengintegrasikan sistem pendidikan dan dunia kerja yang berprioritas bagi warga Jakarta</li> </ul>

6.	Ery Sandra Amelia	50 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Melting POT Community</li> <li>- Dosen Universitas Indonesia</li> <li>- Program: Mengoptimalkan peran perempuan dan generasi muda di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi serta berperan aktif dalam melawan korupsi dan intoleransi</li> </ul>
7.	Amos Andi, S.H.	44 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua Umum Persatuan Putra Putri Angkatan Udara Republik Indonesia</li> <li>- Advokat Amos Andi Simanjuntak &amp; Partners</li> <li>- Program: Advokasi hak masyarakat</li> </ul>
8.	Muhammad Dimas	28 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil</li> </ul>
9.	Dewi Mulyanis, S.H.	53 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Bidang Pendidikan Pustakawan Politik Indonesia Cerdas</li> <li>- Sekretaris LBH Harapan Pertiwi</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan</li> </ul>

			sebagai dasar dalam membangun toleransi
10.	Gideon Gatot Orient S., S.E.	52 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus DPC PSI Kecamatan Cipayung</li> <li>- Sales Motoris PT Lotte Indonesia</li> <li>- Program: Membangun pasar tradisional yang berkonsep modern di dapil saya karena masih kurang jumlah pasar nya dan meningkatkan peranan pemuda di dapil saya melalui kegiatan turnamen olahraga, senin dan budaya</li> </ul>

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

**Tabel 23. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 7**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Nama Caleg</b>	<b>Usia</b>	<b>Ringkasan</b>
1.	Roy Setiawan	29 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Kebayoran Lama</li> <li>- Bussines Matching PT Citra Inti Surya</li> <li>- Program: Memperjuangkan perbaikan sistem pengelolaan sampah terpadu dari hulu sampai hilir baik dari soal penganggaran,</li> </ul>

			<p>pengawasan serta peraturan sehingga sampah dapat di olah dengan baik dan tidak mengakibatkan penumpukan sampah</p>
2.	Francine Eustacia V. W., S.H., M.H.	45 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktorat LBH DPP PSI</li> <li>- Senior Associate Akmalsyah &amp; Co.</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
3.	Belmondo Scorpio, S.H.	25 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vice Chief Marketing Officer PT Sekolah Muda Indonesia</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
4.	Dika	41 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Kebayoran Baru</li> <li>- Editor Team Creative First Parrot</li> <li>- Program: program kampung produktif bertujuan memberdayakan masyarakat setempat guna mendukung upaya mengurangi tingkat</li> </ul>

			<p>pengangguran masyarakat di perkampungan. program ini diharapkan dapat menumbuhkan banyak wirausaha baru yang dapat menghasilkan produk bernilai ekonomis</p>
5.	Muhammad Fathony, S.T., M.M.	33 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris Organisasi Masyarakat Indonesia Maju</li> <li>- Tenaga Ahli Pakar DPRD DKI Jakarta</li> <li>- Program: Memfasilitasi Solusi Bersama Anak Muda melek Politik dan tidak Apatis, menjadi corong/wadah informasi dekat dengan warga tanpa sekat, menjadi Solusi bersama demi pembangunan karakter sosial, lingkungan, dan Tindak Lanjut Aspirasi Terselesaikan, Agent Of Change yang berdedikasi pada prinsip Integritas, Idealisme dan transparansi, Maju bersama demi Perubahan Jakarta Yang lebih baik lagi (aman, nyaman, bahagia, terorganisir)</li> </ul>

6.	Mimi Amilia	48 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua DPD PSI Jakarta Selatan</li> <li>- Owner Virtual Assistant Indonesia (KVA)</li> <li>- Program: klinik kesehatan bergerak untuk masyarakat, menyediakan pemeriksaan gratis, vaksinasi, dan perawatan dasar untuk memastikan semua orang memiliki akses ke layanan kesehatan dasar</li> </ul>
7.	Roy F M Sitorus, S.E., M.M.	46 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris PIJAR (Community Sharing)</li> <li>- Project Manager Transversal PT Axa Mandiri Finansial Indonesia</li> <li>- Program: Pemberdayaan serta peningkatan UMKM</li> </ul>
8.	Alya Dhia Shafira, S.H.	26 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bendahara DPD PSI Jakarta Selatan</li> <li>- Finance Administrative Assistant PT Jaringan Bazar Nusantara</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
9.	Andyana Subagio, S.E.	55 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinator Jakarta Culinary Centre</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris Pribadi dan Kepala Rumah Tangga Kementerian Luar Negeri RI</li> <li>- Program: Edukasi masyarakat untuk higienis dan sanitasi yang baik serta tertib lingkungan</li> </ul>
10.	Randy Ludwig Pea	51 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Komisi Keluarga GKI Pondok Indah</li> <li>- Pimpinan Cabang PT Bank Windu Kentjana Internasional, TBK</li> <li>- Program Membangun model keluarga humanis yang berperan untuk mencetak generasi unggul yang siap menjadi agen perubahan &amp; motor penggerak pembangunan di setiap sektor kehidupan di Indonesia</li> </ul>

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

**Tabel 24. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 8**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Nama Caleg</b>	<b>Usia</b>	<b>Ringkasan</b>
1.	August Hamonangan, S.H., M.H.	55 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Anggota Legislatif DPRD DKI Jakarta</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk</li> </ul>

			mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi
2.	Tri Harnoko Hedy P., S.H., M.A.	58 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Penasihat Pergerakan Indonesia Untuk Semua</li> <li>- Direktur Utama PT. Triputra Mulakrsa</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
3.	Herlina	57 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Umum Relawan Benteng Bangsa</li> <li>- Compliance PT BNC Sekuritas Indonesia</li> <li>- Program: Kuliah gratis mengapa tidak?</li> </ul>
4.	Adiguna Daniel Jerash Tiger Frelon	24 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim Kampanye Digital PSI</li> <li>- Program: Mendukung penuh penyediaan layanan transportasi massal yang aman, nyaman dan terjangkau bagi seluruh warga jakarta. secara tegasmemberikan dukungan politik penuh agar pemprov dki jakarta bisa ikut mengakselerasi pembangunan berbagai moda</li> </ul>

			transportasi massal yang sedang dibangun bersama pemerintah pusat dan swasta
5.	R. Yuniono Soehartjahjono, S.H.	-	-
6.	Dina Maharani	46 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPRT PSI Kelurahan Pejaten Barat</li> <li>- Direktur PT Sankara Ananta Indonesia</li> <li>- Program: Kesejahteraan dan ekonomi berkaitan sangat erat salah satunya dengan umkm. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan-pelatihan dan penyuluhan</li> </ul>
7.	Bimo Haryoseno, S.I.P., M.Sc.	26 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Divisi Kajian dan Advokasi DPD PSI Jakarta Selatan</li> <li>- Business Development Talentlytica</li> <li>- Program: Pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat</li> </ul>
8.	Hana Ayu Wijaya	41 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bendahara Umum Perempuan Partai Berkarya</li> <li>- Direktur PT Sawerigading Royal Group</li> <li>- Program: Mengusulkan program susu gratis untuk anak sampai batas usia</li> </ul>

			balita bagi warga yang kurang mampu
9.	Doharma Siahaan, S.Kom.	46 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua Pemuda Batak Bersatu DPC Jakarta Selatan</li> <li>- IT System Engineer Infrastructure PT. Harvest Perdana Kompakindo</li> <li>- Program: peduli disabilitas, peduli infrastruktur kerakyatan, peduli umkm dan ekonomi kerakyatan, peduli keterampilan dan pelatihan</li> </ul>
10.	Lamsaida Silaban, S.E.	52 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Marketing PT America Express Bank</li> <li>- Program: membuka pondok aspirasi di daerah dapil 8 yang berhubungan dengan pendidikan dan umkm demi kesejahteraan masyarakat jakarta khususnya dapil 8</li> </ul>
11.	Ahmad Faisal	46 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua GP Ansor DKI Jakarta</li> <li>- Asisten Supervisor Operational PT. Nusantara CATD Semesta</li> <li>- Program: Memberikan pendampingan bagi rakyat kecil yang dipersulit berobat ke rumah sakit</li> </ul>

12.	Danang Wikanto	36 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Tebet</li> <li>- CEO PT Mobilman Digital Indonesia</li> <li>- Program: Sekolah SMP dan SMA swasta gratis di Jakarta</li> </ul>
-----	----------------	----------	---

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

**Tabel 25. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 9**

Nomor Urut	Nama Caleg	Usia	Ringkasan
1.	William Aditya Sarana	28 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Anggota Legislatif DPRD DKI Jakarta</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
2.	Al Faryandi	39 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Divisi Organisasi dan Kaderisasi DPD PSI Jakarta Barat</li> <li>- Staf Bimbel Tim Edukasi Alumni UI</li> <li>- Program: Kampung-kampung tematik di wilayah Jakarta</li> </ul>
3.	Liswati	38 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurus DPC PSI Kecamatan Kalideres</li> <li>- Program: data dawis yang saat ini hanya sinkron ke dukcapil disinkronkan</li> </ul>

			juga dengan dingsos, atau dingsos percayakan data penerima bantuan melalui rt atau dawis karena mereka yang tau keadaan real masyarakat dan juga supaya tepat sasaran
4.	Ajub T. Tasoin	56 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua PHMJ GPIB Dmaia Sejahtera Cileungsi</li> <li>- Kepala Cabang PT. Grafindo Media Pratama</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
5.	Mieke E. Pesiwarissa	-	-
6.	Dina Maharani	48 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Cengkareng</li> <li>- Cashier Sanggar Mustika Padma</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
7.	Vera Yunita, M.Si.	42 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biro Advokasi Kelompok Khusus DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Swasta PKBM Stars</li> <li>- Program: Pelatihan kerja dan kemandirian bagi difabel</li> </ul>

8.	Tegar Dilis Nirwana, S.H.	33 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Associate Lawyer Law Office Adikara Justitia</li> <li>- Program: Peningkatan pangan murah untuk warga pra sejahtera</li> </ul>
9.	Leonardo Pandapotan Sirait, S.Ds., M.Pd.	34 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Bidang Politik dan Bela Negara Forum Komunikasi Putra Putri TNI Polri</li> <li>- Head of Audio Visual PT Cipta Pelita Media</li> <li>- Program: mendukung kegiatan- kegiatan di rt maupun dirw sampai kelurahan dan kecamatan seperti kegiatan kerja bakti, musyawarah atau rapat membangun wilayah, dsb</li> </ul>
10.	Elita Kurniawan, S.Kom.	44 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kader PSI</li> <li>- Director Executive PT Era Lintas Data Solusindo</li> <li>- Program: diperbanyak tenaga pendidik untuk anak-anak disabilitas (autis, tunanetra dll) dan fasilitas sekolah yang dapat digunakan anak-anak disabilitas</li> </ul>
11.	Nugroho Putranto Pratomo, M.Si.	47 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggota Empower Youth Indonesia</li> <li>- Head of Corporate Communication &amp;</li> </ul>

			<p>Partnership Modena Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: pemberdayaan generasi muda dalam creativepreneur, kemandirian, peluang kerja mandiri dan pendidikan non formal untuk kesejahteraan bersama, program nyata jakarta bersih polusi udara, air dan sampah yg dapat menjadi energi terbaharukan dan peningkatan jakarta 1000 tower perumahan tengah kota terjangkau yg memudahkan mobilisasi dan meredam kemacetan lintas propinsi</li> </ul>
12.	Yohanes Paulus Sutrisno, S.E.	36 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris DPC PSI Kecamatan Kalideres</li> <li>- Marketing PT Changhong Electric Indonesia</li> <li>- Program: memperjuangkan program kesehatan dan bantuan lansia, dan cctv untuk jembatan penyebrangan dan tempat umum</li> </ul>

Sumber: lezen.id dan goodkind.id



**Tabel 26. Data Calon Legislatif Pemilu 2024 PSI Jakarta Dapil 10**

Nomor Urut	Nama Caleg	Usia	Ringkasan
1.	Satia Chandra Wiguna, M.I.Kom.	43 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Sekretaris Jenderal DPP PSI</li> <li>- Program indonesia yang bersih, yakni perjuangan untuk mewujudkan politik yang bersih sebagai syarat pemberantasan korupsi, mendorong transparansi di berbagai sektor pemerintahan, parlemen, dan penegakan hukum</li> </ul>
2.	Anthony Norman Lianto	32 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPD PSI Jakarta Barat</li> <li>- Student Affairs Specialis Holmes Institute Melbourne Collage</li> <li>- Program: akses ke fasilitas kesehatan didekatkan ke masyarakat, puskesmas lebih mudah dihubungi. mendorong lebih banyak pembangunan sekolah negeri. mendorong penganggaran untuk cctv di seluruh wilayah jakarta</li> </ul>
3.	Eneng Maliyanasari, S.Sos.	37 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Ketua DPW PSI DKI Jakarta</li> <li>- Anggota Legislatif DPRD DKI Jakarta</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>
4.	Miskul Khairunisa	37 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wakil Sekretaris DPD PSI Jakarta Barat</li> <li>- Butik Kasir Mimi Collection</li> <li>- Program: memperjuangkan kepentingan rakyat dengan mengedepankan keadilan dan kesejahteraan sosial</li> </ul>
5.	Daniel Dewantara Sutanto, S.E., M.M.	52 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekretaris DPD PSI Jakarta Barat</li> <li>- Regional Sales Manager Premium Mattress PT Massindo Karya Prima</li> <li>- Program: penataan umkm, dan bagaimana memaksimalkan penerimaan APBD dan penggunaannya supaya bisa dirasakan oleh warga DKI</li> </ul>
6.	Ilham Pratama	38 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil</li> </ul>
7.	Kevin Wu	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua Umum DPP Dharmapala Nusantara FABB</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Founder Tripical.co</li> <li>- Program: Tiga Perjuangan PSI yakni Indonesia yang setara dan toleran, yang bersih, dan yang adil</li> </ul>
8.	Matrobin	41 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kader PSI</li> <li>- Staff PT Dwi Tunggal Kerasindo</li> <li>- Program: memberikan pelayanan cepat dan segala hal di DKI terutama untuk BPJS</li> </ul>
9.	Syalina, S.M.	26 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- General Administrator PT Providence Citra Sukses</li> <li>- Program: program KJP, program UMKM</li> </ul>
10.	Maktub, S.H., M.H.	61 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan Ham Kementerian Hukum dan Ham</li> <li>- Program: memperjuangkan status hak atas tanah warga yang sudah lebih dari 30 tahun di atas tanah eigendom</li> </ul>
11.	Marie Astrid	41 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senior Program Manager Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia</li> <li>- Program: Indonesia yang setara dan toleran untuk mewujudkan kesetaraan sebagai dasar dalam membangun toleransi</li> </ul>

12.	Djafar	53 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketua DPC PSI Kecamatan Tamansari</li> <li>- Account Manager Prudential Astra Buana</li> <li>- Program: Percepat undang-undang perampasan aset</li> </ul>
-----	--------	----------	--

Sumber: lezen.id dan goodkind.id

Dalam upaya menaikkan suara, PSI Jakarta melakukan pemetaan terlebih dahulu terhadap daerah-daerah yang sebelumnya daerah pemilih PSI-nya cukup tinggi, daerah yang pemilih PSI-nya cukup rendah tetapi memiliki potensi untuk bisa dimasuki oleh PSI Jakarta, dan daerah yang kurang cocok untuk dimasuki oleh PSI Jakarta. Untuk melakukan pemetaan seperti itu PSI Jakarta mencari tahu melalui kader-kadernya di tiap RW yang ada di DKI Jakarta. Seperti yang disampaikan Patriot yang penulis wawancarai, bahwa:

“Kita melakukan pemetaan terlebih dahulu, kita memetakan daerah-daerah yang sebelumnya banyak yang mendukung PSI, daerah yang sedikit pendukungnya PSI tetapi bisa dimasuki oleh PSI, dan juga daerah yang sekiranya kurang cocok untuk dimasuki PSI. Dan itu basisnya per-RW, jadi kita punya peta yang basisnya per-RW, jadi kita sudah tahu nanti kedepannya saat kampanye mana daerah yang bisa kunjungin dan mana daerah yang tidak perlu kita kungjungi.” (Wawancara, Patriot, 28 November 2023).

Pemetaan tersebut dilakukan melalui rekap hasil pileg pada tahun 2019 tingkat RW per dapil lalu menghitung kursi di dapil dengan metode Sainte League per dapil setelah itu dipetakan RW-RW yang menjadi prioritas PSI. Setelah dilakukannya pemetaan bro Patriot selaku ketua Bappilu di DPW PSI Jakarta menugaskan kepada caleg-caleg yang sudah terpilih untuk masuk ke daerah-daerah yang bisa dimasuki oleh PSI Jakarta untuk melakukan sosialisasi dan kampanye guna menarik perhatian masyarakat. Pada dasarnya, pemetaan adalah suatu proses kegiatan kartografi yang bertujuan untuk menghasilkan representasi data dan informasi dalam bentuk peta analog dan peta digital dengan cara mengolah dan memanipulasi data melalui tahapan-tahapan pengumpulan data melalui survei lapangan/survei topografi/survei penginderaan jauh/Survei GPS. (Abidin, 2007).

Selain itu, PSI Jakarta juga memberikan bantuan kepada caleg-caleg dan pengurus yang usianya masih muda dengan mensupport dan menyediakan APK (Alat Peraga Kampanye) seperti spanduk, stiker, dan kalender. Hal itu dilakukan karena PSI Jakarta melihat problem yang dihadapi oleh caleg-caleg muda itu karena keterbatasan logistik. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh PSI Jakarta dalam mempersiapkan kegiatan kampanye pengeluaran terbesar itu adalah menyediakan APK. Maka dari itu PSI Jakarta coba membantu para caleg-caleg muda dari sisi tersebut. Karena menurut bro Patriot caleg merupakan garda terdepan partai politik, merekalah yang akan bertemu langsung dengan masyarakat dan memberikan *impression* kepada masyarakat. Maka dari itu strategi paling utama adalah memastikan calon-calon legislatif yang mewakili PSI sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dapat menarik perhatian masyarakat sebanyak-banyaknya.

Dan berikut data aleg yang lolos mendapatkan kursi di DPRD DKI Jakarta :

**Tabel 27. Caleg PSI yang lolos DPRD DKI Jakarta 2024**

<b>Dapil</b>	<b>Calon Legislatif</b>	<b>Usia</b>	<b>Perolehan Suara</b>
Dapil 1	Elva Farhi Qolbina	33 Tahun	7.613
Dapil 2	-	-	-
Dapil 3	Bun Joi Phiau	52 Tahun	9.451
Dapil 4	Josephine Simanjuntak	56 Tahun	5.154
Dapil 5	Justin Adrian	44 Tahun	8.643
Dapil 6	-	-	-
Dapil 7	Francine Eustacia VW	45 Tahun	10.000
Dapil 8	August Hamonangan	55 Tahun	8.275
Dapil 9	William Aditya Sarana	28 Tahun	39.720
Dapil 10	Kevin Wu	-	12.033

Sumber: psi\_jakarta

## 2. Pelaksanaan Kampanye

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pelaksanaan kampanye pemilu 2024 hanya dilakukan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 28 November 2023 sampai 10 Februari 2024. Diketahui sebelum pelaksanaan kampanye PSI Jakarta sudah sering melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang dimaksud bukan melakukan

kegiatan kampanye sebelum pada waktunya, seperti yang dikatakan Patriot yang penulis wawancarai, yaitu:

“Kalo definisi kampanye sesuai undang-undang yang secara resmi itu kan baru dimulai hari ini ya tanggal 28 november 2023 sampai 10 februari 2024, tapi jauh sebelum itu memang kita sudah melakukan sosialisasi, kalo di partai kita lebih senang menamakannya sosialisasi bukan kampanye, soalnya kalo dibilang kampanye nanti dianggap atau dituduh mencuri start, jadi kita menamakannya sosialisasi, seperti itu.” (Wawancara, Patriot, 28 November 2023)

Untuk mengawali kegiatan kampanye PSI Jakarta telah merilis platform kampanye dengan jargon “**Generasi Optimis, Jakarta Optimis**” yang berisi gagasan-gagasan yang dicanangkan untuk DKI Jakarta ke depannya. Gagasan tersebut menyoroti tujuh poin utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tujuh poin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Optimis Langit Cerah, sepanjang tahun 2023, terpantau hampir setiap hari di Jakarta tercatat memiliki kualitas udara yang tercemar PM2.5 dalam rentang diatas 15 $\mu$ g/m, yang merupakan standar acuan rata-rata kualitas udara per 24 jam dari WHO. Polutan PM2.5 tercatat sebagai salah satu polutan paling berbahaya karena partikelnya sangat kecil dapat terhirup ke paru-paru dan terserap ke sistem peredaran darah hingga otak sehingga berbahaya bagi kesehatan. Transportasi disebut sebagai sumber utama PM2.5 di Jakarta. Sehingga dengan kapasitas wewenang DKI Jakarta maka kebijakan yang akan didorong adalah dengan mengurangi mobilitas dengan kendaraan pribadi. Maka dari itu dalam optimis langit cerah ini ada beberapa poin yang menjadi fokus PSI Jakarta yaitu, pertama, mendorong pengembangan kawasan berorientasi transit untuk menciptakan kawasan perkotaan yang lebih berkelanjutan, efisien, dan berbasis transportasi publik. Kedua, mendorong pembangunan dan pengembangan transportasi massal dan memperbanyak rute transportasi umum (mikrotrans) yang mencakup daerah pemukiman di DKI Jakarta untuk meningkatkan jumlah pengguna transportasi publik serta mengurangi kemacetan dan polusi udara. Ketiga, PSI Jakarta mendukung perluasan cakupan internet gratis (jak wifi) di ruang-ruang publik (stasiun, halte, commuter line, tranjakarta, taman, perpustakaan). Termasuk dengan mendorong pihak provider memberikan

layanan internet gratis di ruang publik sebagai bentuk CSR, agar ruang publik dapat menjadi sarana ruang kerja. Keempat, mendorong Fasilitas Pemprov untuk Ruang Kerja Bersama terutama di wilayah-wilayah non-perkantoran seperti membangun fasilitas coworking spaces, studio seni, dan perpustakaan yang dapat digunakan oleh para pelaku industri ekonomi digital, terutama dalam mengurangi jejak karbon yang disebabkan dari mobilitas pekerja dari rumah ke kantor. Dalam poin ini diharapkan dengan dikembangkannya transportasi publik dan kawasan beorientasi transit, masyarakat DKI Jakarta tidak lagi kesulitan saat menggunakan transportasi publik dan tidak lagi melibatkan kendaraan pribadi.

2. Optimis Berkreasi, berdasarkan catatan kasus pada 2022 terdapat 323 kali kasus kenakalan remaja di Jakarta Selatan seperti tawuran, mabuk-mabukan, balapan dan berbagai kegiatan yang mengganggu ketertiban umum. Fraksi PSI menilai perlu adanya berbagai sarana prasarana untuk mendorong kegiatan bagi kalangan muda di DKI Jakarta. Saat ini banyak fasilitas yang tersedia sifatnya berbayar ataupun terbatas pada jarak lokasi sarana prasaran dari tempat tinggal. Maka dari itu dalam upaya untuk memberikan ruang ekspresi yang terjangkau, ramah anak dan nyaman kepada pemuda, PSI Jakarta menyoroti poin “Optimis Berkreasi”. Dalam hal ini PSI Jakarta mendorong pembangunan gedung/bala atau taman interaktif (RPTRA) yang disertai dengan berbagai fasilitas olahraga, kesenian, ruang baca, permainan dengan tujuan mendorong pemuda memiliki ruang ekspresi, olahraga dan seni ataupun budaya. Dan juga PSI Jakarta berencana akan memperbanyak program pembinaan anak muda, mencakup ide kreatif, kewirausahaan, seni, dan olahraga, guna mengarahkan energi positif mereka.
3. Optimis Umur Panjang, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika Jakarta dalam profil penduduk lanjut usia di Provinsi DKI Jakarta tahun 2022 lansia di Jakarta menyatakan dirinya pernah mengalami keluhan kesehatan, akan tetapi hanya 38,79% yang pergi berobat (rawat jalan). Diketahui lansia cenderung berobat sendiri tanpa konsultasi dengan dokter. Selain itu banyak juga lansia yang menganggap tidak perlu berobat saat sakit ataupun alasan lain seperti tidak ada yang mengantar atau mendampingi yang mengakibatkan mereka memilih untuk tidak berobat. Meski sudah ada

jaminan berobat gratis melalui skema puskesmas dan BPJS, perlu ada pelayanan kesehatan yang dekat dengan lansia untuk menjamin lansia sakit mendapatkan pengobatan. Terutama untuk penyakit yang memerlukan pengecekan rutin seperti darah tinggi, diabetes, asam urat, kolesterol. Maka dari itu dalam poin ini PSI Jakarta mendorong program Posyandu Lansia yang menyediakan fasilitas pemeriksaan dini untuk Penyakit Tidak Menular (PTM), serta membekali para kader/PKK dengan keterampilan dasar kesehatan, memberikan pembekalan alat kesehatan untuk setiap Posyandu Lansia, dan juga mendorong program puskesmas jemput lansia sakit untuk memudahkan para lansia terutama dengan kondisi yang tidak memungkinkan bermobilitas untuk dapat menerima pengobatan tanpa harus mendatangi faskes. Upaya ini bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang dekat dan mudah diakses untuk memantau kesehatan lansia.

4. Optimis bersih, menurut *Smart City Indeks 2023* hanya 18,8% warga DKI Jakarta yang setuju bahwa korupsi bukan suatu permasalahan di pejabat publik DKI Jakarta. Sedangkan 53,6% percaya bahwa akses publik terhadap transparansi anggaran telah mengurangi korupsi. Hasil survei *Smart City Indeks*, mengindikasikan meskipun data APBD dibuka kepada publik, namun masyarakat masih belum secara penuh mengurangi korupsi. Selain itu, publik masih memiliki kecemasan atas pungli-pungli dalam perizinan dan pelayanan yang kerap mempengaruhi lama waktu penyelesaian perizinan dan pelayanan. Maka dari itu dalam poin ini PSI Jakarta mendorong dalam keterbukaan informasi dan data kepada publik, termasuk dengan membuka APBD hingga tingkat komponen, rapat-rapat pemerintahan agar masyarakat juga terlibat dalam pengawasan pemerintahan. Serta mendorong program untuk mempercepat proses pelayanan publik seperti penyatuan proses perizinan pada dinas atau SKPD. Pelayanan yang terintegrasi pada satu aplikasi atau website dengan informasi lengkap (lama hari dan biaya), serta penambahan petugas pelayanan (AJIB, *call center*, petugas pengecekan lapangan). PSI percaya bahwa transparansi dan efisiensi adalah kunci untuk mendapatkan dukungan masyarakat.
5. Optimis Masa Depan Anak, persoalan pertama mengenai gizi anak, pemenuhan gizi anak merupakan salah satu cara untuk dapat



mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia terutama di Jakarta dengan kualitas hidup yang lebih baik, saat ini masih banyak rumah tangga yang hidup di angka garis kemiskinan dan rentan miskin. Kedua permasalahan mental anak, berdasarkan Survei Kesehatan Mental Nasional menunjukkan masih banyak siswa siswi yang membutuhkan konseling mental dan bimbingan karir atau edukasi, lantaran biaya yang tinggi untuk mendapatkan layanan konseling. Dan ketiga perihat tempat penitipan anak, saat ini masih banyak ibu dan/atau seorang ayah yang perannya terbatas karena dorongan untuk mengasuh anak, dan tingginya biaya untuk pelayanan *Childcare*, hadirnya pelayanan *Childcare* yang terjangkau, aman dan edukatif dapat menjamin peningkatan peran wanita dalam perekonomian Jakarta dan terjaminnya masa depan anak dengan ruang interaksi yang edukatif. Maka dari itu dalam poin ini PSI Jakarta memberikan gagasan dari 3 poin tersebut yaitu, pertama, mendorong Jakarta bebas kekurangan gizi dengan Program Pemberian Makan Tambahan Anak Sekolah untuk seluruh PAUD-SLB-SD di DKI Jakarta sebanyak 1x dalam seminggu untuk mendorong peningkatan gizi anak sekolah. Kedua, mendorong program kesehatan mental bagi anak sekolah dengan peningkatan kapasitas Guru BK sebagai layanan konseling untuk turut melayani kesehatan mental siswa serta membantu mendeteksi adanya gangguan kesehatan mental dan mendorong perilaku *help-seeking behavior* di kalangan anak sekolah. Dan ketiga, mendorong ketersediaan *childcare* terjangkau paling tidak 1 di setiap kelurahan, juga memastikan setiap dinas dan BUMD Pemprov DKI Jakarta memiliki *childcare* dalam wilayah perkantoran mereka.

6. Optimis Aman, mengenai aspek keamanan saat ini Indonesia duduk di peringkat ke-65 dalam *Crime Index*, Jakarta sendiri memiliki *Crime rate* dengan rata-rata 191 orang dari 100.000 penduduk (2021) yang menjadi korban kejahatan. Wilayah Kota Jakarta Timur menempati jumlah kejahatan yang dilaporkan tertinggi, yaitu sebanyak 5.084 kasus (BPS, Status Kriminalitas DKI Jakarta, 2021). Membuat Jakarta yang aman memerlukan lebih daripada penurunan kejahatan, perjuangan terhadap menurunkan pelanggaran dalam berbagai peraturan termasuk lalu lintas juga dapat berkontribusi dalam membuat Jakarta sebagai Provinsi dan kota yang aman. Maka dari itu PSI Jakarta akan menekankan peningkatan pengawasan

melalui penambahan titik CCTV di ruang terbuka publik di DKI Jakarta untuk pengawasan tindakan kriminalitas, mendorong penambahan petugas Satpol PP yang ditempatkan di daerah-daerah rawan gangguan ketertiban umum untuk meminimalisir terjadinya keributan dan tindak kejahatan, dan penyediaan layanan pengaduan darurat untuk mempercepat proses penyelesaian pengaduan. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan responsif terhadap situasi darurat.

7. Optimis Sejahtera, dalam poin ini PSI Jakarta berkomitmen untuk memperluas target penerima program pangan bersubsidi dan memastikan 1,8 juta warga miskin dan rentan miskin di DKI Jakarta dapat mengakses pangan tanpa terbatas pada pemilik Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus, Kartu Layanan Jakarta (KLJ), dan sejenisnya. PSI Jakarta juga akan mendorong peningkatan kuota penerima bantuan sosial DKI Jakarta (KJP Plus, KJMU, KLJ, KPDJ, KAJ) untuk mempercepat pengentasan kemiskinan di DKI Jakarta dan menjamin kesejahteraan warga DKI Jakarta.

Dibuatnya platform kampanye ini, PSI Jakarta berharap dapat menciptakan Jakarta yang lebih baik, dengan fokus pada keoptimisan, kebersihan, keamanan, dan kesejahteraan bagi semua lapisan masyarakat. Setelah dirilisnya platform kampanye ini PSI Jakarta mengamanatkan kepada kader-kadernya untuk terus mensosialisasikan sebanyak-banyaknya soal gagasan-gagasan tersebut.

### 3. Strategi Mempertahankan Pemilih PSI Jakarta

Dalam kampanye di mana partai politik menggunakan strategi ini, mereka bekerja untuk mengelola pemilih setia mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pemilih musiman yang telah memberikan suara sebelumnya (Peter Schroder, 2013). Mengingat PSI Jakarta memiliki suara terbanyak ke empat di DKI Jakarta pada pemilu 2019, hal tersebut menjadikan PSI bisa menduduki kursi DPRD DKI Jakarta dan mengalahkan partai lain seperti Perindo. Walaupun PSI merupakan partai baru dan baru pertama kali mengikuti pemilu pada 2019 namun PSI dapat membuktikan bahwa partainya layak untuk naik menjadi dewan legislatif. Keberhasilan PSI Jakarta untuk menduduki kursi DPRD DKI Jakarta berkat pendukung-pendukungnya yang telah memilih PSI di pemilu 2019. Guna mempertahankan pemilih yang sebelumnya memilih PSI, PSI Jakarta melakukan berbagai upaya untuk terus mempertahankan pemilihnya. Salah satunya adalah PSI

Jakarta sangat memastikan para dewannya yang bertugas di DPRD DKI Jakarta itu benar-benar bekerja untuk rakyat. Agar semua warga DKI Jakarta melihat dan merasakan hasil kinerja yang dilakukan oleh anggota dewan PSI di DPRD DKI Jakarta. Seperti yang dikatakan Geraldi yang penulis wawancarai, bahwa:

“Kalo untuk mempertahankan, jawaban sederhananya itu adalah kita harus memastikan dewan-dewan yang terpilih itu betul-betul kerja. Jadi warga DKI Jakarta bisa merasakan bedanya sebelum ada PSI dan ketika PSI menjabat. Pokoknya buat kita yang penting mereka kerja, biar ketika kita *compare* ‘bapak ibu kita punya dewan 8, hasil kerja kita ini loh, bapak ibu percaya ga sama kita, kalo bapak ibu nambahin suara kita, kita bisa kerja lebih banyak’.” (Wawancara, Geraldi, 24 November 2023).

Menurut bro Geraldi warga Jakarta memiliki asumsi yang rasional dan salah satu cara buat meyakini mereka adalah memberitahu hasil kinerja PSI selama menjabat di DPRD DKI Jakarta masa jabatan 2019-2024. Dan menurut bro Geraldi hal ini juga mencakup hubungan konstituen yang pada dasarnya konstituen merupakan warga negara yang diwakili oleh seorang legislator yang telah terpilih dalam pemilu. Legislator memang seharusnya mewakili kepentingan warga negara. Legislator mewakili kepentingan yang beragam di dalam suatu negara berdasarkan keyakinan politik, agama, wilayah, etnis, atau karakteristik lainnya dan berkontribusi pada pengambilan keputusan pemerintah. Hubungan yang efektif dengan konstituen dapat membantu legislator berhasil dalam peran perwakilan mereka, serta memberi mereka informasi untuk memenuhi peran pengawasan dan legislatif mereka dengan lebih baik (*National Democratic Institute for Internasional Affairs*, 2008).

Melibatkan diri dengan konstituen sering dianggap sebagai salah satu aspek terpenting dalam pekerjaan seorang legislator karena hal ini dapat memberikan manfaat bagi konstituen, legislator, partai, dan masyarakat secara keseluruhan. Misalnya, dengan terlibat dalam isu-isu lokal, legislator dapat menunjukkan kemampuan pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah nyata dalam kehidupan masyarakat dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat yang mereka wakili. Dengan mendengarkan keprihatinan masyarakat dan menyampaikannya kepada badan legislatif dan partai politik mereka, para anggota legislatif akan lebih siap untuk merancang atau mengubah kebijakan yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat yang sesungguhnya. Partai politik dapat

memanfaatkan informasi yang dikumpulkan melalui keterlibatan aktif dengan para pemilih untuk memastikan bahwa platform mereka beresonansi dengan para pemilih dan bahwa kebijakan mereka mencerminkan isu-isu yang relevan (NDI, 2008). Sama halnya yang dilakukan PSI Jakarta, setiap anggota dewannya memiliki nomor *WhatsApp* yang dipublikasikan untuk menerima aduan atau aspirasi dari masyarakat DKI Jakarta.

Dan cara memberitahu hasil kinerja PSI Jakarta itu dengan mempublikasi hasil kinerja PSI Jakarta selama ini. Hal ini dilakukan di setiap tahunnya melalui platform media sosial PSI Jakarta seperti website dan instagram. Karena pada dasarnya praktik komunikasi politik akhir-akhir ini telah memasuki era digital, yaitu dengan semakin masifnya jaringan internet hingga ke pelosok-pelosok daerah di tanah air dan global, membuat praktik komunikasi politik semakin luas dan substansinya semakin meningkat. Mengingat pasar PSI juga merupakan anak muda yang merupakan salah satu generasi yang aktif bermain media sosial maka media sosial menjadi langkah yang baik untuk mempublikasikan hasil kinerja yang dicapai PSI Jakarta selama ini.

Salah satu hasil kinerja PSI Jakarta adalah Penolakan Penambahan Anggaran Rencana Kerja Tahunan. Fraksi PSI juga berkomitmen untuk mengawasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang merupakan dasar pembangunan Kota Jakarta. Akibatnya, Fraksi PSI dengan tegas menolak penambahan anggaran RKT (Rencana Kinerja Tahunan) untuk 106 anggota dewan di APBD 2021. Fraksi PSI memutuskan untuk tidak menghadiri rapat paripurna agenda persetujuan Raperda APBD DKI Jakarta 2021 karena tidak ingin hadir. Ini menunjukkan komitmen untuk melakukan pengawasan ketat untuk memastikan anggaran di Jakarta benar-benar tepat guna untuk kesejahteraan semua lapisan masyarakat, terutama selama masa pandemi. Fraksi PSI berkomitmen untuk memastikan APBD dapat disusun secara cermat dan terukur dan memiliki dampak positif pada masyarakat, terutama pada sektor-sektor yang terkena dampak pandemi seperti jaring pengaman sosial, kesehatan, dan perekonomian.

Selain itu juga, berdasarkan pengalaman pemilu sebelumnya pada tahun 2019, karakteristik pemilih PSI Jakarta merupakan mereka yang cenderung berasal dari kaum menengah dan menengah ke atas. Menurut bro Patriot cara pendekatannya untuk mempertahankan suara mereka adalah dengan memasang APK (Alat Peraga

Kampanye) di sekitar pemukiman mereka, dan juga mengirim surat dan brosur. Seperti yang dikatakan oleh Patriot yang penulis wawancarai, yaitu:

“Ini sedikit cerita saja agar ada bayangan, kalo dilihat sekilas pada tahun 2019, pemilih PSI Jakarta itu cenderung lebih banyak di pemukiman-pemukiman yang stratanya menengah dan menengah ke atas, jadi kaya di komplek perumahan, kaya di daerah Pondok Indah. Rumah-rumah Pondok Indah itu tu jumlah PSI cenderung lebih besar dari pada pemukiman yang menengah ke bawah. Nah cara kita untuk mempertahankannya, karena melihat karakteristik pemilih PSI Jakarta itu kaum menengah dan menengah atas, kita melakukan pendekatannya dengan memasang APK seperti spanduk dan baliho, karena biasanya rumah-rumah komplek itu kan sulit untuk ditemuin orangnya, kalo diketuk rumahnya belum tentu bisa ketemu pemilik rumahnya, mungkin cuman bisa ketemu satpamnya atau pembantunya. Jadi kita menjangkaunya selain dari sosial media melalui pemasangan-pemasangan APK di sekitar pemukiman mereka. Pun di samping pemasangan APK, kita menargetkan akan mengirim rumah-rumah menengah ke atas tadi dengan surat dan brosur, suratnya yang berisi miminta dukungan dan brosurnya kurang lebih menggambarkan apa-apa saja yang dikerjakan oleh PSI Jakarta selama 4 tahun terakhir sebagai bentuk pertanggungjawaban kita kepada mereka bahwa hal-hal yang telah kita lakukan selama ini.” (Wawancara, Patriot, 28 November 2023).

Menyadari pemilih PSI Jakarta cenderung berasal dari kaum menengah dan menengah atas, maka PSI Jakarta tidak mungkin hanya mengandalkan berdasarkan suara mereka saja. Selama 4 tahun terakhir PSI Jakarta mencoba memperluas pasar mereka dengan selalu berkegiatan bersama warga di pemukiman menengah ke bawah. Mengingat PSI Jakarta memiliki kekuasaan legislatif, anggota DPRD DKI Jakarta yang mewakili PSI Jakarta itu melakukan kegiatan-kegiatan kedewanan bersama warga, seperti mensosialisasikan Perda dan serap aspirasi. Selain itu juga, berdasarkan pemetaan yang telah dilakukan sebelumnya, PSI Jakarta mulai melakukan pendekatan melalui RW-RW prioritas. Dan hal itu dilakukan di pemukiman padat, seperti di gang-gang dan di perkampungan-perkampungan.

Namun berdasarkan hasil lapangan saat kampanye menyebarkan selebaran informasi partai dan caleg dari PSI mendapatkan komentar-komentar dari masyarakat yang mempertanyakan dari mana PSI mendapatkan nama dan pemilik rumah dengan akurat. Hal tersebut menjadikan masyarakat merasa

keberatan kepada PSI karena menganggap alamat rumah dan nama lengkap merupakan hal yang privasi. Tetapi PSI Jakarta dengan cepat menanggapi permasalahan tersebut, Elva Farhi selaku ketua DPW PSI Jakarta menegaskan bahwa alamat dan nama pemilik rumah diperoleh secara resmi dari KPU sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan Elva menyampaikan permintaan maaf kepada masyarakat atas ketidaknyamanan dalam kegiatan literasi politik ini karena pada dasarnya Surat-menyurat yang didistribusikan menunjukkan keinginan PSI untuk mengucapkan selamat datang kepada pemilih dan memperkenalkan platform dan caleg PSI untuk lebih dekat dengan mereka. (Detik News, Jumat 2 Februari 2024).

Dan dalam hasil rekapitulasi perolehan suara dan kursi pemilu 2024 PSI berhasil mempertahankan eksistensinya untuk tetap lolos memasuki DPRD DKI Jakarta. Berikut hasil data yang diperoleh dari dari pemilu 2019 yang mendapatkan 8 kursi dan diraih kembali di pemilu 2024 dengan perolehan tetap 8 kursi.

**Tabel 28. Aleg PSI Terpilih di DPRD DKI Jakarta Tahun 2019**

<b>Dapil</b>	<b>Calon Legislatif</b>	<b>Perolehan Suara</b>
Dapil 1	Idris Ahmad	5.363
Dapil 2	Anthony Winza Prabowo	6.808
Dapil 3	Viani Limardi	8.700
Dapil 4	-	-
Dapil 5	Justin Adrian	5.325
Dapil 6	-	-
Dapil 7	Anggara Wicitra Sastromidjojo	9.027
Dapil 8	August Hamonangan	4.988
Dapil 9	Willian Aditya Sarana	12.295
Dapil 10	Eneng Malianasari	4.645

Sumber: Puskapol UI

**Tabel 29. Aleg PSI Terpilih di DPRD DKI Jakarta Tahun 2024**

<b>Dapil</b>	<b>Calon Legislatif</b>	<b>Perolehan Suara</b>
Dapil 1	Elva Farhi Qolbina	7.613
Dapil 2	-	-
Dapil 3	Bun Joi Phiau	9.451

Dapil 4	Josephine Simjuntak	5.154
Dapil 5	Justin Adrian	8.643
Dapil 6	-	-
Dapil 7	Francine Eustacia VW	10.000
Dapil 8	August Hamonangan	8.275
Dapil 9	Willian Aditya Sarana	39.720
Dapil 10	Kevin Wu	12.033

Sumber: psi\_jakarta

#### 4. Strategi Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di DKI Jakarta

Pemilih pemula adalah sekelompok pemilih yang baru pertama kali memilih atau berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk pertama kalinya. Mereka adalah individu yang telah mencapai usia pemungutan suara sesuai dengan undang-undang negara mereka. Pemilih pemula sering kali mencakup anak muda yang baru saja mencapai usia pemungutan suara dan berpartisipasi dalam pemilu pertama mereka (Rachmat & Esther, 2016). Pemilih pemula juga merupakan segmen pemilih yang mendapat banyak perhatian publik. Perhatian ini sangat tajam mengingat sikap apatis mayoritas anak muda setelah maraknya penggunaan media sosial. Pemilih yang dikategorikan sebagai pemilih pemula berada dalam tahap transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada tahap ini, mereka banyak bertanya dan berpikir keras untuk mendapatkan jawaban atas keingintahuan mereka, sehingga mereka membutuhkan banyak bantuan untuk menjelaskan hal yang baik dan buruk. Banyak anak yang lebih suka menggunakan internet atau media sosial untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka. Yang mengkhawatirkan mereka di kemudian hari adalah kurangnya atau tidak seimbangannya informasi yang mereka dapatkan dari internet atau media sosial, dan lebih buruk lagi jika lingkungan mereka mengabaikannya karena ketidaktahuan mereka. Dalam situasi seperti ini, mereka dapat dengan mudah mempercayai rumor, berita bohong, dan propaganda hitam di media sosial, dan bahkan menjadi pelaku dalam menyebarkannya. (Nurazizah, 2022). Oleh karena itu, Interaksi sosial dan pengaruh media sangat memengaruhi pilihan pemilih pemula. Partai dan kandidat yang menyadari betapa pentingnya berkomunikasi

dengan pemilih pemula melalui interaksi sosial dan media akan lebih mampu mendapatkan dukungan mereka dalam pemilu legislatif.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pemilih pemula di Jakarta, 3 dari 5 pemilih pemula cukup tertarik dan paham dengan adanya politik. Mereka cukup antusias dengan perayaan pesta demokrasi yang akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2024, pasalnya mereka baru pertama kali untuk melakukan pencoblosan dalam pemilu yang akan datang. Namun tidak banyak yang mereka ketahui soal perpolitikan di Indonesia, mereka mengatakan hanya mengetahui dan mengikuti apa yang sedang viral saja. Media sosial adalah cara penting untuk berkomunikasi dengan pemilih pemula karena interaksi sosial dan pengaruh media terhadap preferensi politik dan pandangan dunia mereka. Oleh karena itu, partai politik harus merancang strategi kampanye yang efektif di platform media sosial untuk menjangkau dan berinteraksi dengan pemilih pemula (Nur Rohman, 2023).

Terutama dengan keberadaan media digital seperti media sosial, memahami pemilih muda dan perangkat yang mereka gunakan adalah keuntungan. Media sosial dianggap sebagai senjata yang kuat untuk menggaet pemilih pemula sebagai platform untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Strategi kampanye yang menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan Telegram diharapkan dapat berfungsi sebagai penghubung antara para calon dalam pemilu 2024 dan para konstituennya. Pemilih pemula mungkin memilih kandidat muda yang populer atau yang memiliki visi yang lebih muda (Sekretariat DPRD, 2022).

Oleh karena itu maraknya penggunaan media sosial menjadikan para partai politik, calon legislatif, bahkan calon presiden dan calon wakil presiden melakukan kampanye melalui media sosial seperti *live streaming* di sebuah aplikasi video untuk menarik perhatian dan partisipasi anak muda. Sama halnya yang dilakukan oleh PSI Jakarta, media sosial merupakan alat utama bagi mereka untuk melakukan kampanye. PSI Jakarta sangat memanfaatkan perkembangan media sosial sebagai alat kampanye mereka, mereka juga menggunakan anak muda untuk memproduksi konten-konten yang nantinya akan di *posting* di akun *official* mereka, menurut PSI Jakarta melibatkan anak muda dalam memproduksi konten akan lebih *relate* penyampaiannya sesuai pasarnya anak muda. Seperti yang dikatakan oleh Patriot yang penulis wawancarai, yaitu:



“Strategi pendekatan yang pertama itu melalui media sosial, baik yang dilakukan oleh PSI secara nasional ataupun PSI Jakarta. Di awal kita sudah cerita sedikit bahwa di PSI Jakarta sendiri koordinator sosial mediana itu masih berusia 23 tahun, karena kita memandang hanya anak muda lah yang tahu selera anak muda dan tahu cara mengemasnya sesuai anak muda. Dan timnya pun staff-staff anak magang yang muda-muda seperti masih mahasiswa. Dalam pembuatan desainnya pun dirancang untuk lebih cocok ke anak muda baik dalam pemilihan warna, pemilihan font, ataupun logo. Itu juga lebih disesuaikan dengan selera atau dengan hal-hal yang *relate* dengan anak muda.” (Wawancara, Patriot, 28 November 2023).

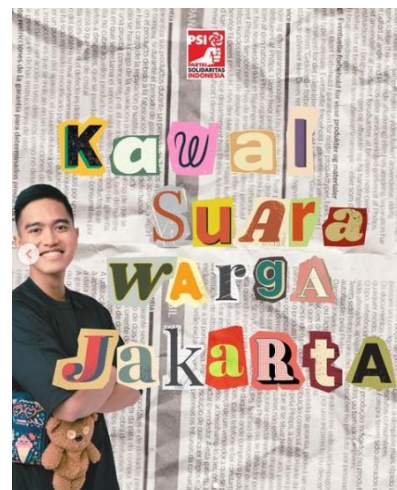
Berikut beberapa contoh konten-konten yang disajikan oleh PSI Jakarta melalui akun media sosialnya sebagai berikut:

**Gambar 2. Postingan Feeds Instagram PSI Jakarta**



Sumber: Instagram psi\_jakarta

**Gambar 3. Postingan Feeds Instagram PSI Jakarta**



Sumber: Instagram psi\_jakarta

**Gambar 4. Postingan Reels Instagram PSI Jakarta**



Sumber: Instagram psi\_jakarta

Sama halnya yang dikatakan oleh Geraldi yang penulis wawancarai, beliau mengatakan:

“Cara pertama itu mau gamau melalui media sosial, jadi semua platform itu harus digerakkan baik itu Tiktok, Twitter, ataupun Instagram. Dan PSI Jakarta itu punya tim media sosial untuk mengevaluasi konten-kontennya. Kalo kamu perhatikan media sosial PSI atau caleg-caleg PSI itu pasti kontennya yang ringan-ringan. Soalnya kita bilangin dan mengarahkan ke tim media sosial PSI Jakarta buat jangan terlalu serius melulu saat membuat konten, jangan ngomongin politik mulu, sekali-kali itu becanda, sekali-kali ngomongin issue yang anak muda banget. Sekali-kali buat konten berat gapapa, sekali-kali ngomongin apa sih yang harus kita kerjakan. Yang penting tuh orang bisa tertarik lah sama konten kita terutamanya anak muda.” (Wawancara, Geraldi, 24 November 2023).

Contoh dari salah satu penggunaan media sosial yang dilakukan calon legislatif PSI Jakarta di Dapil 1 wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat yaitu Milen Putira Padi Gunadi. Milen merupakan salah satu caleg termuda di PSI Jakarta dan pemegang akun media sosial PSI Jakarta. Milen menggunakan cara *soft selling* melalui media sosialnya seperti mengikuti tren-tren yang sedang *hype* di platform tertentu. Seperti yang dikatakan Milen saat penulis wawancarai, yaitu:

“Kalo media, sekarang sih aku lagi aktif banget di Tiktok dan Instagram, aku sering buat konten olahraga. Karena *branding*-an aku nge-gym banget, jadi waktu nge-gym itu aku pakai kaos PSI. Jadi kaya *soft selling* gitu loh, aku sisipin yang berbau PSI. Aku itu suka iseng-iseng aja, contoh kaya tas aku kan ada yang transparan gitu kan, jadi nanti tasnya aku taro stiker ku, terus nanti judul kontennya “Ini kampanye low budget versi gue, mana versi lo” kaya begitu.” (Wawancara, Milen, 24 November 2023).

Dan contoh lainnya seperti yang dilakukan oleh DPW PSI Jakarta yang mengadakan diskusi dengan tema “Curhat Bersama Mas Kaesang” yang mengangkat isu kesehatan mental dengan sasaran partisipannya Generasi Millennial dan Gen Z. Hal ini dilakukan oleh PSI Jakarta untuk membahas isu yang relate dengan anak muda dan mengedukasi pentingnya kesehatan mental.

**Gambar 5. Diskusi Mental Health dalam “Curhat Bersama Mas Kaesang”**



Sumber: Instagram psi\_jakarta

Menurut Geraldi, ada tiga tahap yang harus dilakukan yang pertama caleg atau partai politik itu harus punya popularitas, kedua *likeability*, yang ketiga elektabilitas. Menurutnya, popularitas politik itu yang sangat penting, maka dari itu semua caleg PSI Jakarta harus memiliki sosial media untuk membuat konten. Karena pada dasarnya anak muda termasuk pemilih pemula merupakan generasi yang sangat aktif di media sosial. Maka dari itu PSI Jakarta menyatakan 80% pendekatannya harus melalui media sosial. Selain penggunaan media sosial untuk meningkatkan partisipasi anak muda terutama pemilih pemula, PSI Jakarta melakukan pendekatan dengan cara menjalin komunikasi secara langsung melalui komunitas-komunitas anak muda yang ada di Jakarta. Seperti yang dikatakan Geraldi saat penulis wawancara, yaitu:

“Karena anak-anak pemilih pemula ga semuanya nongkrong juga, jadi untuk pemilih pemula itu harus lewat sosial media, itu yang pertama. Dan yang kedua adalah aktivasi komunitas, artinya mainnya bukan blusukan tapi ketemu komunitas mereka. Misalnya pemilih pemula atau anak-anak muda ini anak komunitas e-sports maka kita harus bergerak dan menjangkau komunitas e-sports. Anak-anak muda ini misalnya anak futsal maka programnya harus program futsal, begitu loh. Jadi sis, pendekatannya itu sudah bukan pakai cara blusukan buat anak-anak muda ini. Pendekatannya itu harus komunitas by komunitas. Jadi 80% itu harus media sosial karena *sadly* mereka lebih percaya media sosial dan 20% nya itu pendekatan komunitas.” (Wawancara, Geraldi, 24 November 2023).

Berdasarkan analisa pada dasarnya PSI Jakarta memang sangat merepresentasikan anak muda. Di mulai dari cara sosialisasinya, pendekatannya, gaya dan karakteristik anggota dan calon legislatifnya. PSI Jakarta sangat konsisten dalam menjaga citra anak muda. PSI tahu apa yang diinginkan oleh anak muda, dan anak muda tidak suka politik yang gaduh, sehingga mereka menciptakan branding melalui 'politik yang menyenangkan'. PSI mempromosikan 'politik gembira', sebuah konsep yang menggabungkan dua elemen yang tampaknya kontradiktif: politik dan kebahagiaan. Namun, politik yang menyenangkan ini diharapkan dapat membantu menjembatani kesenjangan antara berbagai kelompok, generasi, dan bahkan pemangku kepentingan. Sebagai contoh, terpilihnya Kaesang Pangarep sebagai ketua umum PSI dan terwujudnya politik yang menyenangkan dari PSI adalah contoh bagaimana generasi muda memiliki kekuatan untuk mengubah arah politik negara di masa depan. Ketika generasi muda secara konsisten terlibat dalam politik, mereka memiliki potensi untuk membantu membentuk masa depan negara dan membentuk wacana politik yang lebih konstruktif.

Dalam strategi pemenangannya, Partai Solidaritas Indonesia (PSI) berfokus pada apa yang ingin dicapai oleh partai berdasarkan nilai-nilai dan ideologi yang dianutnya. Beberapa strategi kampanye yang dipertimbangkan oleh PSI antara lain (a) Penjelasan ideologi dan visi PSI, PSI memulai kampanyenya dengan menjelaskan secara jelas kepada para pemilih mengenai ideologi dan visi partai, yang meliputi pesan-pesan seperti muda, moderat, modern, keadilan sosial, dan reformasi politik. Para pemilih memahami apa yang PSI perjuangkan. (b) Fokus pada pemilih pemuda, PSI secara khusus berfokus pada pemilih pemuda, sehingga strategi kampanye dirancang untuk menarik perhatian dan dukungan kelompok ini. Kampanye ini menggunakan media sosial, acara-acara anak muda, dan kampanye pendidikan pemilih; (c) Kampanye online yang kuat, media sosial dan platform online lainnya merupakan alat penting untuk menjangkau pemilih pemula. PSI aktif di media sosial, mengembangkan konten yang relevan dan menarik, serta berinteraksi dengan para pemilih secara online (PSI, 2022).

Namun berdasarkan hasil rekapitulasi pemilu 2024 PSI tidak mengalami kenaikan jumlah kursi. Hal ini tidak sesuai target yang diinginkan PSI yang dimana PSI menargetkan kenaikan jumlah suara dan perolehan kursi 100% dari 8 kursi menjadi 16-20 kursi. Tetapi berdasarkan hasil perolehan suara di DKI Jakarta suara

PSI naik namun tidak signifikan. Berikut data perbandingan perolehan suara PSI pada pemilu 2019 dan 2024.

**Tabel 30. Perolehan Suara Sah PSI DKI Jakarta Pada Pemilu 2019 & 2024**

Dapil	Jumlah Suara	
	2019	2024
DKI Jakarta 1	45.679	52.516
DKI Jakarta 2	27.217	23.076
DKI Jakarta 3	53.121	46.388
DKI Jakarta 4	26.633	34.781
DKI Jakarta 5	34.530	41.428
DKI Jakarta 6	23.694	31.810
DKI Jakarta 7	46.498	46.237
DKI Jakarta 8	36.249	43.754
DKI Jakarta 9	53.700	76.874
DKI Jakarta 10	57.187	69.072
<b>Total</b>	<b>404.508</b>	<b>465.936</b>

Sumber: KPU DKI Jakarta

Berdasarkan data perolehan suara yang diterima PSI dapat dikatakan PSI Jakarta gagal mencapai target untuk meningkatkan jumlah suaranya secara signifikan.

#### 5. Hambatan dan Tantangan PSI Jakarta

Dinamika politik Indonesia berubah secara dinamis setelah KPU mengumumkan peta daerah pemilihan, terutama karena berbagai partai politik dan partai-partai lain mulai berkomunikasi satu sama lain untuk membangun koalisi. Hal ini juga terjadi pada tahap pendaftaran kandidat. Terlepas dari itu semua, tentu saja akan ada banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pemerintah, KPU, dan partai-partai politik yang berbeda untuk mencapai pemilu yang adil. Seperti yang dialami oleh PSI Jakarta yang menyatakan mengalami beberapa hambatan dan tantangan selama persiapan Pemilu 2024.

Tantangan utama PSI Jakarta adalah mempertahankan eksistensi untuk tetap mendapatkan kursi dan juga berupaya menaikkan jumlah kursi yang akan didapat. Karena mengingat PSI akan bersaing dengan partai-partai lama yang sering

bertahan dalam pemilu yang terbukti dengan keberhasilannya meraih kursi parlemen sebelumnya. Untuk mempersiapkan pertarungan elektoral tersebut, maka PSI Jakarta mencari figur terbaik dengan seleksi kader yang selektif dan transparan. PSI Jakarta menyatakan akan lebih *effort* sepuluh kali lipat dibandingkan partai lainnya yang lebih senior. PSI Jakarta juga yakin karena memiliki staff-staff muda yang memiliki kreativitas dan inovasi lain untuk memajukan partainya. Mengingat PSI tidak memiliki masa lalu politik menjadikan PSI Jakarta lebih percaya diri. Namun sebagai partai politik, PSI Jakarta masih tidak luput dari kesalahpahaman persepsi. Bro Patriot mengatakan bahwa selama ini PSI Jakarta dianggap intoleran yang anti agama ataupun partai komunis. Maka dari itu PSI Jakarta berupaya untuk membersihkan namanya dengan cara merekrut caleg yang memiliki latar belakang yang beragam. Karena PSI Jakarta percaya bahwa caleg merupakan garda terdepan yang akan membawa nama baik partainya.

Lalu hambatan yang dihadapi oleh PSI Jakarta tidak jauh dari keterbatasan SDM. Bro Patriot menyatakan bahwa kemarin belum banyak orang yang mau bergabung dengan PSI karena masih dianggap sebagai partai kecil. Namun PSI bisa mengatasi hal tersebut dengan keputusannya yang mengangkat Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum PSI. Karena hal ini cukup membantu mengubah kondisi PSI untuk lebih dikenal dan dipercaya oleh masyarakat dan akhirnya mulai banyak orang yang mau bergabung dengan PSI. Namun tidak sampai disitu, PSI Jakarta memiliki hambatan lainnya yaitu keterbatasan waktu kampanye yang hanya berjalan selama 3 bulan. PSI Jakarta membandingkan dengan waktu kampanye tahun sebelumnya yang berjalan selama 8 bulan, hal tersebut menjadikan PSI kesulitan dan harus mencari cara agar lebih efisien dalam mengkampanyekan partainya. Dan cara yang dilakukan adalah melaksanakan sosialisasi sebelum kampanye dan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau lebih banyak partisipan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab penutup ini peneliti akan menarik kesimpulan dari pemaparan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya. Kemudian, peneliti juga akan memberikan saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini diharapkan dapat membantu pembaca agar dapat mengetahui dan memahami makna inti dari pembahasan dari rumusan masalah penelitian ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai studi strategi elektoral PSI Jakarta dalam kampanye guna mempertahankan dan meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PSI Jakarta memandang pemilih muda terutama pemilih muda itu sangat penting. Karena PSI percaya bahwa suara anak muda akan menjadikan sistem politik kita lebih baik. PSI Jakarta memahami segala problematika yang dihadapi anak muda dan berupaya mengatasi hal tersebut. Dalam upayanya PSI Jakarta terlebih dahulu membagi kelompok pemilih muda menjadi dua segmen yakni anak muda kelas menengah ke bawah dan anak muda kelas menengah atas. Problematika yang biasa ditemui dikalangan menengah ke bawah itu soal pekerjaan dan PSI Jakarta memberikan solusi dengan menyalurkan program-program pemerintah yang sudah ada kepada mereka, misalnya program yang sudah ada di DKI Jakarta yaitu PPKD (Pusat Pelatihan Kerja Daerah) yang merupakan program pelatihan bersertifikasi secara gratis untuk anak-anak muda yang ingin mengembangkan skillnya untuk melamar kerja. Dan problematika yang ditemui dikalangan menengah ke atas yaitu soal issue-issue lingkungan dan menurut PSI Jakarta permasalahan-permasalahan tersebut lebih banyak solusinya seperti soal transportasi umum PSI yang mendorong integrasi Jak Lingko, lalu masalah polusi PSI juga yang mendorong untuk mengecek semua pabrik-pabrik yang ada di DKI Jakarta untuk diaudit polusinya.
2. Strategi elektoral yang dijalankan PSI Jakarta meliputi beberapa hal. *Pertama*, dalam persiapan kampanye PSI Jakarta memiliki beberapa strategi yang telah dijalankan seperti menyeleksi calon-calon legislatif,

menyediakan alat peraga kampanye untuk caleg-caleg tersebut, dan melakukan pemetaan daerah menjadi tiga bagian yaitu daerah-daerah yang sebelumnya daerah pemilih PSI-nya cukup tinggi, daerah yang pemilih PSI-nya cukup rendah tetapi memiliki potensi untuk bisa dimasuki oleh PSI Jakarta, dan daerah yang kurang cocok untuk dimasuki oleh PSI Jakarta. *Kedua*, dalam pelaksanaannya PSI Jakarta merilis platform kampanye dengan jargon “**Generasi Optimis, Jakarta Optimis**” yang berisi gagasan-gagasan yang dicanangkan untuk DKI Jakarta ke depannya. Gagasan tersebut menyoroti tujuh poin utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yaitu gagasan optimis langit cerah, optimis berkreasi, optimis kota aman, optimis bersih, optimis umur panjang, optimis masa depan, dan optimis sejahtera. Dibuatnya platform kampanye ini, PSI Jakarta berharap dapat menciptakan Jakarta yang lebih baik, dengan fokus pada keoptimisan, kebersihan, keamanan, dan kesejahteraan bagi semua lapisan masyarakat.

3. Strategi yang digunakan PSI Jakarta untuk mempertahankan pemilih pemula merupakan strategi dengan cakupan yang sangat luas karena pada hasil penelitian ditemukan bahwa PSI Jakarta memaparkan strategi yang digunakan melalui penyebaran informasi secara langsung ke rumah-rumah warga yang merupakan targetnya tidak hanya pemilih pemula. Tetapi maksud dari strategi itu cukup bisa dipahami bahwa PSI Jakarta ingin memastikan anggota dewan PSI yang telah menjabat di DPRD DKI Jakarta benar-benar bekerja dan mempublikasikan semua hasil kinerjanya selama 4 tahun. Namun berdasarkan hasil lapangan saat kampanye terjadi kesalahpahaman dari masyarakat yang menimbulkan kritikan untuk PSI Jakarta karena cara yang digunakan PSI Jakarta dianggap mengganggu privasi masyarakat. Tetapi PSI Jakarta cukup sigap dalam menangani masalah tersebut.
4. Strategi yang digunakan PSI Jakarta untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dapat dikatakan berhasil karena menggunakan strategi yang efektif seperti, (a) Platform politik yang relevan, PSI mengembangkan isu-isu yang relevan dengan pemilih pemula; (b) Kampanye digital, PSI secara efektif memanfaatkan media sosial dan komunikasi daring; (c) membahas isu-isu penting bagi pemilih muda, PSI tidak hanya



membicarakan isu-isu yang relevan tetapi juga mewujudkan janji-janjinya ke dalam tindakan.

5. Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan suara PSI hanya mengalami kenaikan suara yang tidak signifikan dari pemilu tahun sebelumnya oleh karena itu PSI Jakarta gagal mencapai target yang diinginkan untuk menaikkan jumlah kursi menjadi 16-20 kursi dan hanya bertahan dengan 8 kursi.
6. Hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh PSI Jakarta yaitu perihal mempertahankan eksistensi untuk meraih kursi, bersaing dengan partai-partai lama yang lebih senior, menghadapi dan menerima persepsi masyarakat tentang PSI, keterbatasan SDM, dan hambatan yang sangat mempengaruhi menjelang pemilu adalah keterbatasan waktu kampanye.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang akan peneliti sampaikan sebagai dasar untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil laporan yang telah peneliti lakukan, yakni sebagai berikut:

1. Melihat PSI Jakarta sangat mengutamakan media sosial diharapkan lebih aktif dalam komunikasi dua arah dan tidak hanya terpaku pada satu platform aplikasi seperti Instagram. Karena berdasarkan hasil pengamatan, Instagram PSI Jakarta lebih aktif setiap harinya dibandingkan akun PSI Jakarta di aplikasi lainnya seperti aplikasi Tiktok. Melihat fenomena aplikasi Tiktok yang menjadi trennya anak muda seharusnya PSI Jakarta bisa lebih memanfaatkannya dengan baik.
2. Meskipun cara yang digunakan PSI Jakarta untuk melakukan pendekatan dengan membagi kalangan menjadi dua bagian, diharapkan untuk tetap mendorong inklusivitas dan hindari menciptakan polarisasi di antara kedua kalangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Al-Hamdi, R. (2022). *Kuasa Padat Modal: Strategi Elektoral Partai dalam Sistem Liberal*. Basabasi.
- Agus. (2018). *Politik Elektoral*. Mataram: LP2M UIN Mataram.
- Azhar, A. A. (2017). *Pencitraan Politik Elektoral: Kajian Politik Segitiga PAN Dalam Merebut Simpati Masyarakat*. Yogyakarta: Atap Buku.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Budiardjo, M. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, cet. IV. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. *Solo: Cakra Books*, 1(1), 3-4.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Schroder, Peter. (2013) "Strategi Politik" Jakarta: Friedrich Nauman Stiftung Fur die Freiheit, Indonesia.

### DOKUMEN

- Partai Solidaritas Indonesia. (2015). *ABC (Partai Solidaritas Indonesia)*. Jakarta.psi.id. 27hal.
- Partai Solidaritas Indonesia. (2019). *Catatan Kinerja PSI Jakarta Tahun 2019: Milestones PSI dalam Perpolitikan Jakarta*. Jakarta.psi.id. 27hal.
- Partai Solidaritas Indonesia. (2020). *Catatan Kinerja PSI Jakarta Tahun 2020: #SinergiBarengBangunJakarta*. Jakarta.psi.id. 28hal.
- Partai Solidaritas Indonesia. (2021). *Catatan Kinerja PSI Jakarta Tahun 2021: #HadirKerjaUntukRakyat*. Jakarta.psi.id. 39hal.
- Partai Solidaritas Indonesia. (2022). *Laporan Kinerja PSI Jakarta Tahun 2022: #MencariPemimpinBaruJakarta*. Jakarta.psi.id. 34hal.
- Partai Solidaritas Indonesia. (2023). *Platform PSI Jakarta 2024-2029: Generasi Optimis Jakarta Optimis*. Jakarta.psi.id. 17hal.

## JURNAL

- Aditya, A. (2020). Analisis Strategi Komunikasi Partai Politik Baru Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula (Studi kasus DPD Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare). *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 26(1), 43-76.
- Akhrani, L. A., Imansari, F., & Faizah, F. (2018). Kepercayaan politik dan partisipasi politik pemilih pemula. *MEDIAPSI*, 4(1), 1-6.
- Amir, M. (2020). Kesenjangan Pemilu 2024 yang Paling Ideal Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*, 23(2), 115-131.
- Andriana, N. (2022). Pandangan Partai Politik Terhadap Media Sosial Sebagai Salah Satu Alat Komunikasi Politik Untuk Mendekati Pemilih Muda (Gen Y Dan Z): Studi Kasus PDI-P Dan PSI. *Jurnal Penelitian Politik*, 19(1), 51-66.
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 4(2), 329-348.
- Bhayangkara, R. I. (2019). Komunikasi Pemasaran Politik Partai Politik Baru di Indonesia (Studi Komunikasi Pemasaran Politik Partai Dengan Identitas Kepemudaan Pada Partai Solidaritas Indonesia) (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Bouk, M. D. (2021). Strategi Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada Di Kabupaten Malaka Tahun 2020. *JPPol: Jurnal Poros Politik*, 3(3), 23-29
- Fauzi, A. M. (2019). Perilaku pemilih menjelang Pemilu 2019. *Journal of Islamic Civilization*, 1(1), 40-48.
- Fitriah, E. A. (2014). Personal Values Dan Internal Political Efficacy Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Pemilih Pemula (Studi Pada Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Fakultas Adab Dan Humaniora, Serta Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sgd Bandung). *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 244-254.
- Gunanto, D., Andriyani, L., & Sahrul, M. (2020). Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Terpilih Dprd Tangerang Selatan Dalam Pemilu Tahun 2019 (Fraksi Partai Solidaritas

- Indonesia). *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 4(2), 131-136.
- Hafidz, M. (2010). *Strategi Politik Partai Demokrat dalam Memenangkan Pemilu 2009 (Political Strategy of Democratic Party to Winning Election 2009)* (Doctoral dissertation, Masters Thesis, Unpublished, University of Indonesia).
- Huljana, Y. M., & Baharudin, I. (2022). Strategi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Aceh Barat Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Kecamatan Johan Pahlawan. *Independen*, 3(2), 1-12.
- Irrubai, M. L. (2014). Partai Politik Dan Pemilih Pemula. *Society*, 5(2), 61-71.
- Kuncoro, M. W. (2018, August). Media sosial, trust, dan partisipasi politik pada pemilih pemula. In *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Unissula*.
- Lestari, E. Y., & Arumsari, N. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan walikota semarang di kota semarang. *Integralistik*, 29(1), 10.
- Martian, F., & Rachmiatie, A. (2020). Motif Dan Orientasi Politik Generasi Milenial Partai Solidaritas Indonesia. *Dialektika*, 7(2), 159-173.
- Moneter, B. A. H., & Susanto, E. H. (2020). Strategi Komunikasi Politik Partai Baru (Studi Kasus Perolehan Suara Partai Solidaritas Indonesia di DPRD DKI Jakarta Pada Pemilu 2019). *Koneksi*, 4(1), 43-49.
- Muhtar, S., Pratidina, G., Putri, Y. S., Novando, N., Azhara, S., Saepullah, P. I., ... & Maulinda, W. (2023). Peran Penting Pemilih Pemula Dalam Pemilu 2024. *DEVOSI*, 4(2), 145-155.
- Munawarah, R., & Kristanto, A. A. (2022). Alienasi pemuda dalam politik: peran nilai dan kepercayaan politik pada partisipasi politik pemilih pemula. *Psiko Borneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10, 33.
- Octavia, I. (2022). *Analisis Perilaku Pemilih Masyarakat Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi Pada Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Ilmu Politik).

- Pandelaki, A. I., Niode, B., & Kimbal, A. (2020). Rekrutmen bakal calon anggota legislatif tahun 2019-2024: studi pada partai solidaritas indonesia provinsi sulawesi utara. *Jurnal eksekutif*, 2(5).
- Pitria, E., Utari, D., Marseta, Y., Sari, M. T., & Pangestu, R. A. (2023). Peran Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3), 210-218.
- Pulungan, M. C., Rahmatunnisa, M., & Herdiansah, A. G. (2020). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2019. *Politea: Jurnal Politik Islam*, 3(2), 251-272.
- Putra, T. R., & Nurcholis, A. (2021). Pengaruh media sosial terhadap partisipasi pemilih pemula pada pemilihan presiden 2019: studi pada mahasiswa FISIPOL UGM. *Jurnal PolGov*, 2(1), 193-222.
- Rafinda, N. E., & Nurmina, N. (2019). Hubungan antara kepercayaan sosial dengan partisipasi politik pada pemilih pemula. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(2).
- Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154-161.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17 (33), 81-95.
- Rohman, N. (2023). Peran Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam Pemilihan Presiden 2024: Analisis Terhadap Pemilih Pemula. *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 5(1), 85-102.
- Silitonga, N. (2023). Politik Digital: Strategi Politik Elektoral Partai Politik Dalam Kampanye Pemilu Presiden. *Communitarian: Jurnal Prodi Ilmu Politik*, 4(2).
- Umami, R., Haruni, C. W., & Esfandiari, F. (2021). Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pilkada Serentak Tahun 2019. *Indonesia Law Reform Journal*, 1(1), 143-152.
- Wardhani, P. S. N. (2018). Partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan umum. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 57-62.

Yendra, M. (2023). Persepsi Politik Pemilih Pemula Menghadapi Pemilu 2024 di Nagari Sabu, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar. *UNES Law Review*, 6(1), 4011-4018.

## WEBSITE

Hasil Hitung Suara Pemilu Legislatif DPRD Provinsi 2024. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Diakses dari [https://pemilu2024.kpu.go.id/pilegdprd\\_prov/hitung-suara/dapil/31](https://pemilu2024.kpu.go.id/pilegdprd_prov/hitung-suara/dapil/31).

Hubungan Dengan Konstituen: Panduan Menuju Praktek-Praktek Terbaik. National Democratic Institute for International Affairs (NDI) dan United States Agency for Internasional Development (USAID). Diakses dari [https://www.ndi.org/sites/default/files/Hubungan\\_Dengan\\_Konstituen\\_BAH.pdf](https://www.ndi.org/sites/default/files/Hubungan_Dengan_Konstituen_BAH.pdf).

Jakarta Memilih, Tentukan Masa Depan Indonesia di Pemilu 2024. Pemprov DKI Jakarta. Edisi 12 Februari 2024, diakses dari <https://www.jakarta.go.id/page/jakarta-memilih-tentukan-masa-depan-indonesia-di-pemilu-2024>.

KPU DKI Ajak Pemilih Pemula Aktif Dalam Pemilu. Komisi Pemilihan Umum DKI Jakarta. Edisi 22 Agustus 2023, diakses dari <https://jakarta.kpu.go.id/berita/baca/10340/kpu-dki-ajak-pemilih-pemula-aktif-dalam-pemilu>.

Menyuarakan Aspirasi: Partisipasi Politik Anak Muda sebagai Pemilih Pemula. Kumparan. Edisi 17 September 2023, diakses dari <https://kumparan.com/marsha-odelia/menyuarakan-aspirasi-partisipasi-politik-anak-muda-sebagai-pemilih-pemula-21BIZAHEvM6/1>.

Peran Pemilih Pemula Dalam Pemilu 2024. Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Edisi 14 Juli 2022, diakses dari <https://www.kpu.go.id/berita/baca/10700/peran-pemilih-pemula-dalam-pemilu-2024>.

Suara Anak Muda dan Pengaruh Politik Gembira ala PSI. Partai Solidaritas Indonesia. Edisi 21 November 2023, diakses dari <https://psi.id/suara-anak-muda-dan-pengaruh-politik-gembira-ala-psi/>.

Tentang Jakarta. Pemprov DKI Jakarta. Diakses dari <https://jakarta.go.id/tentang-jakarta#>.

## LAMPIRAN

### Gambar 2. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Pimpinan DPW PSI DKI Jakarta



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185  
Telepon (024) 76435986; Website: www.fisip.walisongo.ac.id

Nomor : 2890/Un.10.6/K/KM.05.01/11/2023 Semarang, 20 November 2023  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan DPW PSIDKI Jakarta  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "**Strategi Elektoral PSI Dalam Kampanye Pemilu 2024 (Studi Kasus Tentang Pemilih Pemula di DKI Jakarta)**" di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Anggita Febriyana  
NIM : 1906016057  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ilmu Politik  
Tempat/ Tgl lahir : Jakarta, 7 Februari 2001  
CP/e-mail : 085773056645 / anggitafebriyana07@gmail.com  
Nama Ayah/ Ibu : Syarifah  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Alamat : Kp. Rawa badung, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Air Dekan  
Kasub. bag Akademik

A. Gunawan, S.Ag, M.H

Tembusan :  
Dekan FISIP UIN Walisongo

### Gambar 3. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepada Ketua Bappilu PSI Jakarta



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Kampus III Ngaliyan Semarang Kode Pos 50185  
Telepon (024) 76435986; Website: www.fisip.walisongo.ac.id

Nomor : 2890/Un.10.6/K/KM.05.01/11/2023  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Semarang, 20 November 2023

Yth.  
Ketua Bapilu DPW PSI DKI Jakarta  
Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan *Penulisan Skripsi* Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Walisongo, maka kami mohon perkenan Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melakukan Penelitian Skripsi yang berjudul "**Strategi Elektoral PSI Dalam Kampanye Pemilu 2024 (Studi Kasus Tentang Pemilih Pemula di DKI Jakarta)**" di tempat/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Anggita Febriyana  
NIM : 1906016057  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ilmu Politik  
Tempat/ Tgl lahir : Jakarta, 7 Februari 2001  
CP/e-mail : 085773056645 / anggitafebriyana07@gmail.com  
Nama Ayah/ Ibu : Syarifah  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Alamat : Kp. Rawa badung, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Atas Dekan  
Kasub. bag Akademik

A. Gunawan, S.Ag, M.H

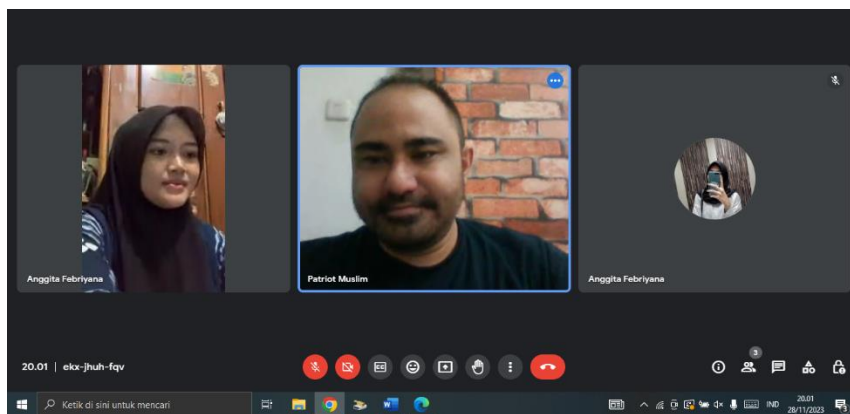
Tembusan :  
Dekan FISIP UIN Walisongo



**Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Narasumber 1 (Bro Gerald Ryan Wibinata, Sekretaris DPW PSI Jakarta)**



**Gambar 5. Dokumentasi Wawancara Narasumber 2 (Bro Patriot Muslim, Ketua Badan Pemenangan Pemilu PSI Jakarta)**



**Gambar 6. Dokumentasi Wawancara Narasumber 3 (Sis Milen Putira Padi Gunadi, Calon Legislatif PSI Jakarta Dapil 1 Wilayah Jakarta Pusat)**



**Gambar 7. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 1 (Iqbal Rivai, 20 tahun, Karyawan PT. Skyworth Indonesia)**



**Gambar 8. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 2 (Bilqis Salwalia, 17 tahun, Siswi SMAN 107 Jakarta)**



**Gambar 9. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 3 (Gizka Aziza, 18 tahun, Siswi SMAN 107 Jakarta)**



**Gambar 10. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 4 (Miftah Maulida, 17 tahun, Siswi SMAN 107 Jakarta)**



**Gambar 11. Dokumentasi Wawancara Narasumber Pemilih Pemula 5 (Ilfani Yulianti, 21 tahun, Mahasiswa UNKRIS)**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Anggita Febriyana  
TTL : Jakarta, 7 Februari 2001  
Alamat : Kp. Rawa Badung RT 008/ RW 007,  
Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur  
NIM : 1906016057  
Jurusan : Ilmu Politik  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
IPK : 3.69  
Agama : Islam  
Email : [anggitafebriyana07@gmail.com](mailto:anggitafebriyana07@gmail.com)  
No. HP : 085773056645

### RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Al-Wathoniyah Al-Hamidiyah (2007-2013)  
MTS Al-Wathoniyah Al-Hamidiyah (2013-2016)  
MAN 18 Jakarta (2016-2019)

### RIWAYAT ORGANISASI

Anggota Kementerian PSDM DEMA UIN Waliongo (2023)  
Anggota Kemendagri DEMA FISIP (2022)